

Katalog : 1102001.3313

KABUPATEN KARANGANYAR DALAM ANGKA

Karanganyar Regency In Figures

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGANYAR
BPS-Statistic Of Karanganyar

KABUPATEN KARANGANYAR DALAM ANGKA

Karanganyar Regency In Figures



KABUPATEN KARANGANYAR DALAM ANGKA

Karanganyar Regency in Figures 2017

ISSN : 0215-6172

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 33136.1702

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 1102001.33130

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : xxxi+ 274 halaman/*pages*

Naskah / *Manuscript* :

BPS Kabupaten Karanganyar

BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Gambar Kulit / *Art Designer* :

Seksi Integrasi, Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Data Processing and Dissemination of Statistics

Diterbitkan oleh / *Published By* :

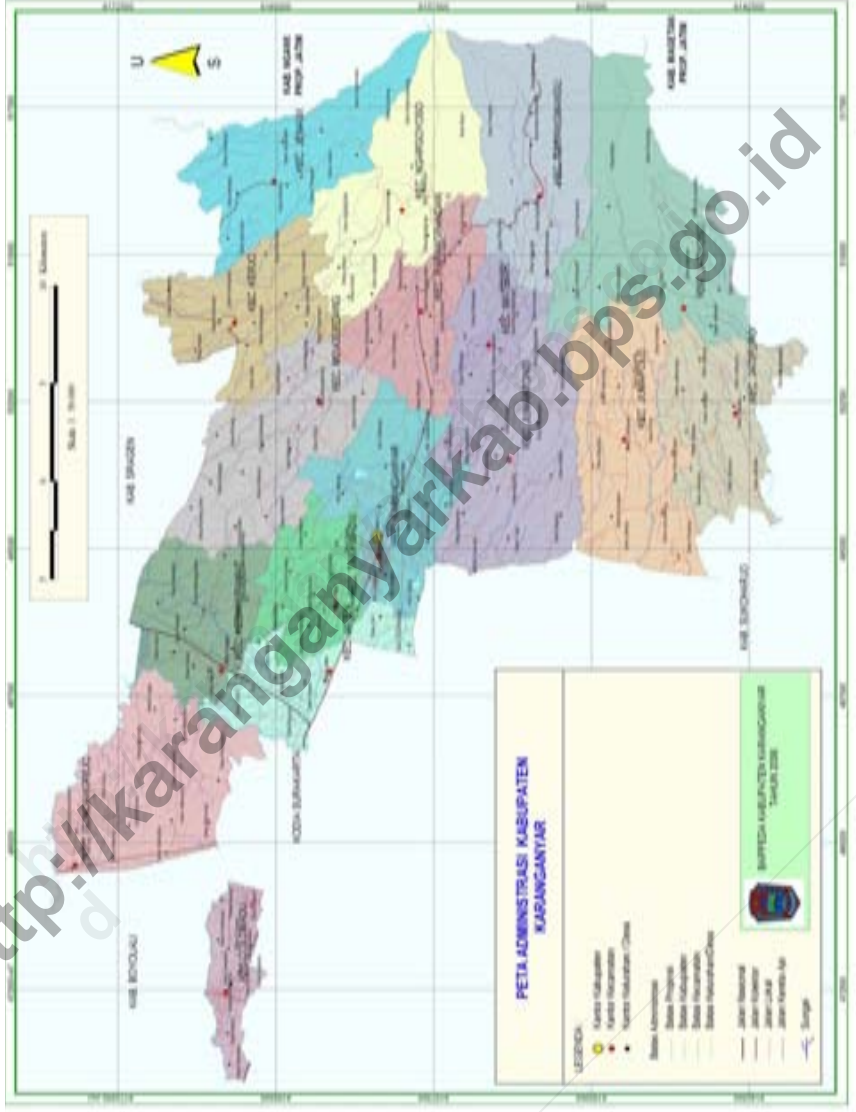
©BPS Kabupaten Karanganyar

©BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Karanganyar Regency

PETA WILAYAH KABUPATEN KARANGANYAR
MAP OF KARANGANYAR REGENCY



Kepala BPS Kabupaten Karanganyar
Chief Statistic of Karanganyar Regency
Drs. Sunardi, M.M





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Buku KABUPATEN KARANGANYAR DALAM ANGKA 2017 ini dapat kami selesaikan.

Data yang benar, akurat, relevan, mutakhir dan tepat waktu sangat diperlukan untuk menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah dan akan dilaksanakan.

Data yang disajikan dalam buku ini bersumber dari dinas/instansi pemerintah di daerah Kabupaten Karanganyar, dengan demikian kemajuan yang dicapai merupakan keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah bersama masyarakat. Oleh karena itu penyusunan buku ini telah diupayakan penyajiannya secara terpadu serta disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dan konsumen data di daerah.

Kepada Bapak Bupati Karanganyar, Kepala Diskominfo serta semua dinas/instansi yang telah membantu dan berpartisipasi sehingga buku ini dapat kami terbitkan, kami ucapkan terima kasih.

Kami menyadari sepenuhnya, bahwa buku ini belum sempurna, karenanya kritik dan saran dari semua pihak, sangat kami harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya dirasakan betapa besar manfaat partisipasi dan koordinasi dari seluruh dinas/instansi dalam usaha bersama menyajikan data yang baik, lengkap, mutakhir dan tepat waktu. Harapan kami agar kebersamaan ini dapat kita bina dan tingkatkan guna mewujudkan masyarakat Kabupaten Karanganyar yang maju, sejahtera dan berbudaya.

Karanganyar, Agustus 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karanganyar

Drs. Sunardi, M.M



PREFACE

*Praise and thanks we say to presence of Allah SWT, cause of Allah's blessing and guidance so the book of **KARANGANYAR REGENCY IN FIGURES 2017** can be finished.*

Correct data, accurate, relevant, recent and up to date are needed to compiling a planning and development activity evaluation that have been and will executed.

The source of data that presented in this book are from government services/institution in Karanganyar Regency, thereby, the progress that reached represent development efficacy that done by government and society. Therefore, the book compilation has been strived its presentation inwroughtly and appropriated with development and data consumer requirement in area.

For Regent of Karanganyar Regency, Head of Regional Communication & Information Services and all services/institution that help and participate so this book can we released, we saying thank utterance.

We realizing that the book is perfect yet, hence criticism and suggest from all party are expected to repair in the future.

At least, how great the benefit of participate and coordination from all services/institution in effort to present good data, complete, recent and up to date. Our wish in order to this togetherness can we build and improve to realize advance, prosperous and cultured society of Karanganyar Regency.

*Karanganyar, Agustus 2017
Chief Statistic of
Karanganyar Regency*

DRS. Sunardi, M.M

DAFTAR ISI/CONTENT

Katalog Publikasi	ii
Peta Wilayah Kabupaten Karanganyar	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Karanganyar.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PREFACE	vi
DAFTAR ISI.....	vii
CONTENTS.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	xxviii
PENJELASAN TANDA-TANDA	xxxiii
KODE INDUSTRI/MANUFACTURING CODE (Dasar KLUI -2000)	xxxiv
1. Geografi/ <i>Geography</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
3. Penduduk dan Tenaga Kerja/ <i>Population and Labor Force</i> ..	47
4. Sosial/ <i>Social</i>	75
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	141
6. Industri, Pertambangan Energi dan Konstruksi/..... <i>Industry, Mining, Energi, and Construction</i>	185
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	207
8. Hotel dan pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	221
9. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and</i> <i>Communication</i>	233
10. Keuangan dan Harga-Harga/ <i>Local Finance and Prices</i>	255
11. Pengeluaran Penduduk&Konsumsi Makanan/ <i>Population</i> <i>Expenditure and Food Consumption</i>	285
12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	293
13. Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency Comparison</i>	311

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

1. Geografi/Geography 1

1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Total Area by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016 9

1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karanganyar, 2016 10

1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Karanganyar (km), 2016
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Karanganyar Regency (km), 2016 11

1.1.4 Jenis Tanah menurut Kecamatan di Kab. Karanganyar, 2016
The Kind of Land by Subdistrict of Karanganyar Regency, 2016... 12

1.1.5 Luas Wilayah, Tanah Sawah dan Tanah Kering menurut Kecamatan di Kab. Karanganyar, 2016
Size Region, Land Rice and Dry Land by Sub-district in the district Karanganyar, 2016 13

1.1.6 Luas Wilayah Tanah Sawah berdasarkan jenis irigasi menurut Kecamatan, 2016
The Area Wer Based Irigation by Subdistrict, 2016 14

1.1.7 Luas Wilayah Tanah Kering berdasarkan Jenis Penggunaan Kecamatan, 2016
Size Dry Land Areas by Type of Use Subdistrict, 2016 15

1.2.1 Banyaknya Hari Hujan (HR) dan Curah Hujan (MM) menurut Bulan dan Tempat Pengukuran di Kab. Karanganyar, 2016
Number of rainfall day and rainfall by month and place sizing in Karanganyar Regency, 2016 17

2. Pemerintahan/Government

19

2.1.1	Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/ Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2016 <i>Number of Village, Ward, Environment, Orchard, RW/RK and RT by District in Karanganyar Regency, 2016</i>	27
2.1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa, 2016 <i>Total of Village/Ward by District and Village Classification in Karanganyar Regency, 2016</i>	28
2.1.3	Nama Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Name of District and Village in Karanganyar Regency, 2016</i>	29
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai, 2016 <i>Number of House of Representative Members by Party, 2016</i>	32
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of House of Representative Members by Fraction and Sex, 2016</i>	33
2.2.3	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD, 2016 <i>Number of Acts Issued by House of Representative, 2016</i>	34
2.3.1	Rekapitulasi Keseluruhan Pegawai Negeri Sipil pada Badan, Dinas, dan Kantor, 2016 <i>Summarization of The Overall Civil Servants at Bureau, Services, and Office, 2016</i>	35
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Karanganyar Regency, 2016</i>	38
2.3.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/ Instansi Pemerintahan dan Golongan, 2016 <i>Total Of Civil Servants in Karanganyar Regency by Governance Intitution and Fraction of Education Ended, 2016</i>	39
2.4.1	Banyak Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan, 2015-2016 <i>Number of Birth Certificate by District in Karanganyar Regency, 2014-2016</i>	42

2.5.1	Jumlah Penerbitan Sertifikat Tanah Berdasarkan Jenis Hak, Jumlah Bidang dan Luas (m ²), 2015 <i>Number of Land Certificate Publication Based on Rights Type, Number of Area and Wide (m²), 2015</i>	44
-------	---	----

3. Penduduk dan Tenaga Kerja/*Population and Labor Force* 47

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2010, 2015, dan 2016 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2010, 2014, and 2016</i>	59
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016</i>	60
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016</i>	61
3.1.4	Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Karanganyar Regency, 2016</i>	62
3.1.5	Proyeksi Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2011 - 2016 <i>Population Projection by District in Karanganyar Regency, 2011 - 2016</i>	63
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Karanganyar, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Karanganyar Regency, 2016</i>	64
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan	

	Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Karanganyar Regency, 2016</i>	65
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Karanganyar Regency, 2016</i>	66
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Karanganyar Regency, 2016</i>	67
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Karanganyar Regency, 2016</i>	68
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Karanganyar, 2016</i>	69
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Karanganyar, 2016</i>	70
3.3.1	Jumlah Akta yang Dikeluarkan Oleh Dinas Catatan Sipil Menurut Bulan dan Jenis Akta di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>The Number of Sertificates Issued By Demography</i>	

	<i>and Civil Registration Services By Month and Type of the Certificates in Karanganyar Regency, 2016</i>	71
3.3.2	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan JenisKelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Listed Work Seeker by Graduated Education Level and Gender in Karanganyar Regency, 2016</i>	72
3.3.3	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Listed and Placed Work Seeker by Graduated Education Level in Karanganyar Regency, 2016</i>	73
3.3.4	Banyaknya Penduduk menurut Kecamatan dan Status Perkawinan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Population by District and Marital Status in Karanganyar Regency, 2016</i>	74
4.	Sosial/Social	75
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid TK di Kabupaten Karanganyar, 2015 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District, Teacher Status and Pupils Sex of Kindergarten in Karanganyar Regency, 2015</i>	93
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary Schools by Sex, 2016</i>	94
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Swasta Menurut Jenis Kelamin, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary Schools by Sex, 2016</i>	95
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SLTP (Negeri) di	

	Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of State Junior High School in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	96
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SLTP (Swasta) di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Private Junior High School in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	97
4.1.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMU (Negeri) di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of State Senior High School in Karanganyar Regency, 2016</i>	98
4.1.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMU (Swasta) di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Private Senior High School in Karanganyar Regency, 2016</i>	99
4.1.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMK di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Vocational Senior High School in Karanganyar Regency, 2016</i>	100
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Elementary Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	101
4.1.10	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Junior</i>	

LIST OF TABLES

	<i>High Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>102</i>
4.1.11	Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Senior High Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>103</i>
4.1.12	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>School Enrollment Ratio by Educational Level District in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>104</i>
4.1.13	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Crude School Enrollment Ratio by Educational Level District in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>105</i>
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Th. 2016 <i>Number of Health Facility by District in Karanganyar Regency 2016.....</i>	<i>106</i>
4.2.2	Banyaknya Posyandu menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun, 2016 <i>Number of Posyandu according Type by District in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>107</i>
4.2.3	Jangkauan Pelayanan Ibu Hamil dan Ibu bersalin menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Service Pregnancy and bearing by District in Karanganyar Regency, 2016</i>	<i>108</i>
4.2.4	Pelayanan Imunisasi Bagi Ibu hamil, Bayi dan Murid Sekolah Dasar Dapat TT menurut Kecamatan, 2016 <i>Immunize service for pregnancy, Infant and Student by District</i>	<i>109</i>
4.2.5	Jangkauan Pelayanan Ibu Hamil dan Ibu bersalin menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Service Pregnancy and bearing by District in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>110</i>
4.2.6	Banyak Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016	

	<i>The Number of Paramedic by District in Karanganyar Regency, 2016</i>	111
4.2.7	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016</i>	113
4.2.8	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016</i>	115
4.2.9	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Kecamatan, 2016 <i>Number of Preprosperous and Prosperous Family by District, 2016</i>	116
4.3.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani Oleh Kejaksaan Negeri di Kabupaten Karanganyar 2015-2016 <i>Number of Crime based on type handled by the State Attorney in Karanganyar Regency, 2015-2016</i>	117
4.3.2	Jumlah Pelanggar (Tersangka dan Terdakwa) menurut Jenis Kelamin, Usia dan Kewarganegaraan Termasuk Perkara dari Kepolisian, 2016 <i>Number of Collision According sex age and Nationality Include case From Police in Karanganyar, 2016</i>	118
4.3.3	Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Vehicles That Related with Traffic Accident in Karanganyar Regency, 2016</i>	119
4.3.4	Jumlah Perkara yang Diputuskan pada Pengadilan Negeri Karanganyar, 2016 <i>The number of Cases Decided in The Courts of Karanganyar State, 2016</i>	120
4.3.5	Jumlah Perkara yang Diputuskan dan Teregister pada Pengadilan Negeri Karanganyar, 2011-2016 <i>The number of Cases Decided and Registered in The Courts of Karanganyar State, 2016</i>	121

LIST OF TABLES

4.3.6	Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran yang dilaporkan ke Polisi Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number Of Criminal reported to Police according type and month in Karanganyar Regency, 2016</i>	122
4.3.7	Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran yang dilaporkan ke Polisi Menurut Jenis dan Bulan Di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number Of Criminal reported to Police according type and month in Karanganyar Regency, 2016</i>	123
4.3.8	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Karanganyar, 2015–2016 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Karanganyar Regency, 2015–2016</i>	124
4.3.9	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Karanganyar, 2015–2016 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Karanganyar Regency, 2015–2016</i>	125
4.3.10	Jumlah Satpol PP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>The Number of civil servant at Police Civil Service unit By Gender in Karanganyar Regency, 2016</i>	126
4.3.11	Jumlah Anggota Linmas Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>The Number of civil servant at Linmas unit By Gender in Karanganyar Regency, 2016</i>	127
4.4.1	Jumlah Pemeluk Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Numbers of Religious population by District in Karanganyar Regency, 2016</i>	128
4.4.2	Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Numbers of Religious Service Places by District in Karanganyar Regency, 2016</i>	129
4.4.3	Jumlah Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2015-2016 <i>Number of Marriage, Divorce, and Reconciliation by District in Karanganyar Regency, 2015-2016</i>	130
4.4.4	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis	

	Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2013- 2016 <i>Number of Haji Pilgrim who Go by Sex in Karanganyar Regency, 2013-2016.....</i>	131
4.5.1	Jumlah Buku Menurut Kategori yang tersedia di Perpustakaan Kabupaten Karanganyar, 2013-2016 <i>The Number of Books are Available in Library by Category in Karanganyar Regency, 2013-2016</i>	132
4.5.2	Banyaknya Peristiwa Kebakaran di Kabupaten Karanganyar, 2015-2016 <i>The number of fire events in Karanganyar The Number of Records Stored by Type of Documents in Karanganyar Regency, 2015-2016.....</i>	133
4.5.3	Banyaknya Bencana Kebakaran, Yang Terbakar, Yang Kehilangan di Kabupaten Karanganyar, 2015-2016 <i>Number of Fire Disaster , The Burning, The Lost in Karanganyar, 2015-2016.....</i>	134
4.6.1	Panti Asuhan Yang Terdaftar di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Orphanage Registered in Karanganyar Regency, 2016</i>	135
4.6.2	Serikat Buruh Yang Terdaftar di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Union Registered in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	137
4.6.3	Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) di Kabupaten Karanganyar, 2010-2016 <i>District Minimum Wage (UMK) and Sectoral District Minimum Wage (UMSK) in Karanganyar Regency, 2014-2016</i>	139

5. Pertanian/Agriculture

5.1.1	Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Karanganyar, 2013-2016 <i>Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops in Karanganyar Regency, 2013-2016.....</i>	154
5.1.2	Luas Tanaman Bahan Makanan Pada Lahan Kering menurut Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Plant Area of Food in Wet Land Montly in Karanganyar</i>	156

LIST OF TABLES

5.1.3	Luas Tanaman Bahan Makanan Pada Lahan Sawahc menurut Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Plant Area of Food in Wet Land Montly in Karanganyar, 2016 ..</i>	157
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 <i>Harvested Area and Vegetables Production by District in Karanganyar Regency 2016.....</i>	158
5.2.1	Banyaknya Pohon dan Produksi Buah-Buahan menurut kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2016 <i>Number of Tree and Fruits Production by District in Karanganyar Regency 2016.....</i>	163
5.2.2	Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Area of Crop Production People by District in Karanganyar Regency, 2016</i>	169
5.3.1	Populasi Ternak menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population of Livestock by Kind and District in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	174
5.3.2	Populasi Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population of Livestock Crosscut by District in Karanganyar Regency 2016</i>	176
5.3.3	Banyaknya Hasil-hasil Produksi Ternak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Production Livestock Result by District in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	178
5.3.4	Produksi Telur, Susu dan Kulit Hewan Ternak, 2016 <i>Production of Eggs , Milk and Animal Leather, 2016.....</i>	179
5.4.1	Luas dan Produksi Ikan menurut Jenis Perairan dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Area and Fish Production by Water and District in Karanganyar Regency 2016.....</i>	180
5.4.2	Penebaran Benih Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Dispersion Seed Fish According to Type and District in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	182
5.5.1	Luas Lahan Kritis menurut Kecamatan di Karanganyar, 2016	

Area of Critism Land in Karanganyar Regency, 2016..... 184

6. Industri, Pertambangan Energi dan Konstruksi/ Industry, Mining, Energi, and Construction	185
6.1.1 Jumlah Industri Kecil, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Small Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2016.....</i>	<i>192</i>
6.1.2 Jumlah Industri Besar, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Big Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2016.....</i>	<i>193</i>
6.1.3 Jumlah Industri Rumah Tangga, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Domestic Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2016.....</i>	<i>194</i>
6.1.4 Jumlah Unit Usaha menurut Golongan Industri Kecil di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Unit Effort by Small Industrial Faction in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>195</i>
6.2.1 Jumlah Pembangkit, VA Tersambung dan Produksi Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Generator, Connectivity of VA and Electricity Production of National Electric Company in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>197</i>
6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2012-2016 <i>Number of National Electric Company's Customers in Karanganyar Regency, 2012-2016.....</i>	<i>198</i>
6.2.3 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2012-2016 <i>Energy Attched, Production, and Electrics distribution in Karanganyar Regency, 2016</i>	<i>199</i>
6.2.4 Pengadaan Listrik oleh PLN berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kecamtan, 2016	

	<i>Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers by District, 2016</i>	<i>201</i>
6.3.1	Indeks Kemahalan Konstruksi di Kabupaten Karanganyar, 2014-2016 <i>Construction cost index in Karanganyar Regency, 2014-2016....</i>	<i>202</i>
6.4.1	Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan dan Banyaknya Pelanggan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Drinking Water Supply by Category of Customers and Number of Customers in Karanganyar Regency, 2016</i>	<i>203</i>
6.4.2	Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Bulan Operasi di Kabupaten Karanganyar, 2015-2016 <i>Number of Drinking Water Supply by Month Operation in Karanganyar Regency, 2015-2016.....</i>	<i>204</i>
6.4.3	Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Karanganyar, 2015 – 2016 <i>Total Customers of PDAM by Consumer Type in Karanganyar Regency, 2015-2016.....</i>	<i>205</i>

7. Perdagangan /Trade **207**

7.1.1	Jumlah SIUP/TDP yang Dikeluarkan untuk Pedagang menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2015 <i>Number of Released SIUP/TDP for Seller by District in Karanganyar Regency, 2015</i>	<i>213</i>
7.1.2	Jumlah Bangunan Yang Ber IMB di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>The Number of Building has Building Permits Established in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>214</i>
7.1.3	Banyaknya Perusahaan yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>The Number of Company Owner Letter Of Licence of Effort Commerce (SIUP) by District In Karanganyar Regency, 2016.....</i>	<i>215</i>
7.1.4	Banyaknya Permohonan Pendaftaran Ijin Mendirikan Bangunan menurut Klasifikasi Bangunan di Kabupaten	

	Karanganyar, 2016 <i>Number of Application for Building Permit Registration according to Building Classification in Karanganyar Regency, 2016</i>	216
7.2.1	Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Total Market by Type and Karanganyar District in 2016</i>	218
7.2.2	Jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif menurut Kecamatan, 2016 <i>The number of active and inactive cooperatives, 2016</i>	219
7.2.3	Jumlah Koperasi, dan KUD menurut Klasifikasi di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Cooperate and Village Cooperation by Classification in Karanganyar Regency, 2016</i>	220

8. Hotel dan Pariwisata / *Hotel and Tourism* 221

8.1.1	Statistik Hotel Non bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Hotel/Accommodation Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2016</i>	229
8.1.1	Statistik Hotel Bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Star Hotel Statistics by Group Room in Karanganyar, 2016</i>	230
8.1.2	Jumlah Tamu Menginap, Malam Tamu, dan Rata-rata Lama Menginap di Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Asal Negara, 2016 <i>Number of Guest Stay, Evening Guests, and Average Length of Stay in Star and Non Star Hotel By Country Origin, 2016</i>	231
8.2.1	Number of Visitors and Value levies Attractions Karanganyar, 2016 <i>Number of Visitors and Value levies Attractions Karanganyar, 2016</i>	232

9. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*

233

9.1.1	Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Length of Regency Road in Karanganyar Regency, 2016</i>	240
9.1.2	Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Potential of Motor Vehicle in Karanganyar Regency, 2016</i>	241
9.1.3	Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>The Realisation of Tax Revenue by Type of Motor Vehicle in Karanganyar Regency, 2016</i>	243
9.2.1	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Land Transport Vehicles That Tested and New by Type of Vehicles in Karanganyar Regency, 2016</i>	245
9.2.2	Jumlah Kendaraan Baru dan Kendaraan Bekas menurut Jenis di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of New Vehicles and Used Vehicles by Type in Karanganyar, 2016</i>	246
9.2.3	Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum menurut Nama di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Total of Otobus Company with legal status by Name in Karanganyar Regency, 2016</i>	247
9.3.1	Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Sent and Received General Letter by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016</i>	248
9.3.2	Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Sent and Received Post Package by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016</i>	249
9.3.3	Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Sent and Received Express Letter by District</i>	

	<i>Post Office in Karanganyar Regency, 2016</i>	250
9.3.4	Jumlah Nominal Wesel yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 (Juta Rupiah) <i>Nominal Number of Sent and Received Money Order by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016 (Million Rupiahs)</i>	251
9.3.5	Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Sent and Received Post Package by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016</i>	252
9.3.5	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2013–2016 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2013–2016</i>	253

10. Keuangan dan Harga-Harga/Local Finance and Prices 255

10.1.1	APBD Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Budget in Karanganyar Regency, 2016</i>	263
10.1.2	Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Realization Budget in Karanganyar Regency, 2016</i>	264
10.1.3	Presentase Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Realization Budget in Karanganyar Regency, 2016</i>	265
10.1.4	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Budget and Realization of Regional Income in Karanganyar Regeny, 2016</i>	266
10.1.5	Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah), 2016 <i>Karanganyar Regency Government Budget by Function (Billion Rupiah)</i>	267
10.1.6	Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2015 - 2016 <i>Budget of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2015-2016</i>	268
10.1.7	Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2015 - 2016	

LIST OF TABLES

	<i>Realization of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2015-2016</i>	269
10.1.8	Persentase Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2015 - 2016 <i>Percentace Realization of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2015-2016</i>	270
10.1.9	Anggaran Pembiayaan Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Financing the budget Karanganyar, 2016</i>	271
10.1.10	Realisasi Pembiayaan Kabupaten Karanganyar, 2015 – 2016 <i>Realization of Financing of Karanganyar Year 2015 - 2016</i>	272
10.2.1	Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum dan Skala Usaha 2012-2016 <i>Outstanding Of Commercial Banks Credits To Micro, Small And Medium Scale Enterprise , 2012-2016</i>	273
10.2.2	Posisi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Kabupaten Karanganyar, 2011 - 2016 <i>The Third Party Fund Raising Position in Karanganyar Regency, 2011-2016</i>	274
10.2.3	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Jawa Tengah (Unit), 2012-2016 <i>The Office of Commercial Banks in Jawa Tengah (Units), 2012-2016</i>	275
10.2.4	Posisi Kredit Mjcro, Kecil dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Karanganyar (Juta Rupiah), 2011 – 2016 <i>The Position of Micro Credit, Small, and Medium Enterprises Divided by Economic Sector in Karanganyar Regency (Million Rupiahs), 2011-2016</i>	276
10.3.1	Perkembangan IHK menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2016 (2012=100) <i>CPI Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2016 (2012 = 100)</i>	277
10.3.2	Perkembangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2016 (2012=100) <i>Inflation Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2016 (2012 = 100)</i>	279
10.3.3	Perkembangan Andil Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2016 (2012=100) <i>Inflation Share Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2016 (2012 = 100)</i>	281

10.3.4	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2016 (2012=100) <i>Inflation Year Calendar Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2016 (2012 = 100)</i>	283
--------	--	-----

11. Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan/Population Expenditure and Food Consumption **285**

11.1.1	Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan (Rupiah) Kelompok Komoditas Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016 <i>Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Food Commodities Group by Locality of Residence, 2016</i>	290
11.1.2	Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan Kelompok Komoditas Non Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016 <i>Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Non Food Commodities Group by Locality of Residence, 2016</i>	291
11.1.3	Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Rata-rata Konsumsi Protein (Gram), 2016 <i>Average Calorie Consumption (Kkal) and Average Consumption of Protein (Gram), 2016</i>	292

12. Pendapatan Regional/Regional Income **293**

12.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012-2016 <i>GRDP at Current Market Price by Industrial Origin (million rupiahs), 2012-2016</i>	305
12.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012-2016 <i>GRDP at Current Constant Price by Industrial Origin</i>	

	<i>(million rupiahs), 2012-2016</i>	306
12.3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karanganyar Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016 <i>GRDP Presentase Distribution in Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2012-2016</i>	307
12.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Karanganyar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016 <i>GRDP Growth Accelerate of Karanganyar Regency based on Current Price by Industrial Origin (percent), 2012-2016</i>	308
12.5	Indeks Implisit PDRB Kabupaten Karanganyar Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016 <i>GRDP Implisit Index of Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2012-2016</i>	309
12.6	Laju pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Karanganyar, 2012-2016 <i>Implisit Index Growth Rate of Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2012-2016</i>	310
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Regency Comparison	311
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (jiwa), 2012 - 2016 <i>Population by Regency/City in Jawa Tengah Province (people), 2012- 2016</i>	317
13.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (persen), 2012- 2016 <i>Labor Force Participation Rate by Regency/City in Jawa Tengah Province (percent), 2012 - 2016</i>	319
13.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (persen), 2012-2016 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/City in Jawa Tengah Province (percent), 2012-2016</i>	321
13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Metode Baru), 2012 - 2016 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/City in Jawa Tengah Province (New Method), 2012 - 2016</i>	323

13.5	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (juta rupiah), 2012 - 2016 <i>GRDP at Current Market Prices of Regency/City in Jawa Tengah Province (million rupiahs), 2012 - 2016</i>	325
13.6	Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2015 - 2016 <i>Poor People by Regency/City in Jawa Tengah, 2015 - 2016</i>	327
13.7	Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 - 2016 <i>Yearly Inflation Calender of 35 Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2016</i>	329

DAFTAR GRAFIK/LIST OF GRAPH

1. Geografi/Geography

Gambar 1.1 / **Figure 1.1**

Jarak Antar Kota Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016

Avergare Sunshine Intencity per Month (percent), 2016..... 6

Gambar / **Figure 1.2**

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016

Total Area by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2015..... 7

Gambar / **Figure 1.3**

Curah Hujan Bulanan (mm), 2016

Average Rainfall per Month, 2016 7

Gambar / **Figure 1.4**

Rata-rata Hari Hujan per Bulan, 2016

Avergare Rainfall Day per Month, 2016..... 8

Gambar / **Figure 1.5**

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan, 2016

Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karanganyar..... 8

2. Pemerintahan/Government

Gambar / **Figure 2.1**

Jumlah Anggota DPR Menurut Partai 2016

Number of House of Representative Members by Party, 2016 25

Gambar / **Figure 2.2**

Banyaknya Desa dan Kelurahan di Kabupaten Karanganyar, 2016

Number Of Village/Ward in Karanganyar Regency, 2016..... 26

3. Penduduk dan Tenaga Kerja/Population and Labor Force

Gambar/**Figure 3.1**

Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016

Number of Population by District and Sex, 2016..... 58

Gambar/**Figure 3.2**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016 <i>Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin(percent), 2016.....</i>	58
--	----

4. Sosial/Social

Gambar/ Figure 4.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Th. 2016 <i>Service Pregnance and bearing by District in Karanganyar Regency, 2016</i>	91
Gambar/ Figure 4.2 Jumlah Tindak Pidana yang Ditangani Di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Number of Crime Managed In Karanganyar regency, 2016.....</i>	92

5. Pertanian/Agriculture

Gambar/ Figure 5.1 Populasi Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Population of Livestock Crosscut by District in Karanganyar Regency, 2016.....</i>	152
Gambar/ Figure 5.2 Luas Tanam Tahaman Bahan Makanan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Plant Area of Food in Wet Land in Karanganyar Regency, 2016</i>	153
Gambar/ Figure 5.2 Penebaran Benih Ikan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Dispersion Speed Fish in Karanganyar Regency, 2016</i>	153

6. Industri, Pertambangan Energi dan Konstruksi/ *Industry, Mining, Energi, and Construction*

Gambar/ Figure 6.1 Jumlah Industri Kecil, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut	
---	--

Kecamatan di Karanganyar, 2016 <i>Number of Small Industry , Labor and Value Production by District, 2016</i>	191
--	-----

Gambar/**Figure 6.2**

Jumlah Pemakaian listrik per bulan di Kabupaten Karanganyar Tahun (KWH), 2016 <i>Electricity consumption per month in karanganyar regency, 2016</i>	191
---	-----

7. Perdagangan /Trade

Gambar/**Figure 7.1**

Jumlah SIUP/TDP yang Dikeluarkan untuk Pedagang per Bulan, 2015 <i>Number of Released SIUP/TDP for Seller per Month in Karanganyar, 2015.....</i>	212
--	-----

Gambar/**Figure 7.2**

Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Total Market by Type and Karanganyar District in 2016</i>	212
--	-----

8. Hotel dan pariwisata/Hotel and Tourism

Gambar/**Figure 8.1**

Statistik Hotel Bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2016 <i>Star Hotel Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2016</i>	228
--	-----

Gambar/**Figure 8.2**

Jumlah Tamu Menginap dan Malam Tamu di Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Asal Negara, 2016 <i>Number of Guest Stay and Evening Guests in Star and Non Star Hotel By Country Origin, 2016.....</i>	228
---	-----

9. Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*

Gambar/*Figure 9.1*

Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor
Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016

Number of Sent and Received General Letter by District

Post Office in Karanganyar Regency, 2016 239

10. Keuangan dan Harga-Harga/*Local Finance and Prices*

Gambar/*Figure 10.1*

Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar
Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah), 2016

Karanganyar Regency Government Budget by Function

(Billion Rupiah), 2016 261

Gambar/*Figure 10.2*

Perkembangan IHK Kategori Umum di Kabupaten
Karanganyar 2016 (2012=100)

CPI Development General Category in Karanganyar Regency 2016

(2012 = 100) 262

11. Pengeluaran Penduduk & Konsumsi Makanan/*Population Expenditure and Food Consumption*

Gambar/*Figure 11.1*

Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan (Rupiah) Kelompok
Komoditas Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016

Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Food

Commodities Group by Locality of Residence, 2016 289

12. Pendapatan Regional/*Regional Income*

Gambar/*Figure 12.1*

PDRB ADHB & ADHK 2010 Tanpa Migas (juta rupiah), 2016

GRDP at Current Market and Constant 2010 Market Prices

Without Oil and Gas (million rupiahs), 2016 303

Gambar/**Figure** 12.2

Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2012-2016

Growth Rate of Economic(percent), 2012-2016 304

Gambar/**Figure** 12.3

Struktur Perekonomi (persen), 2016

Structure of Economic (percent), 2016 304

13. Perbandingan Antar Kabupaten/Regency Comparison

Gambar/**Figure** 13.1

IPM Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2016

HDI in Regency/City in Jawa Tengah, 2016 316

Gambar/**Figure** 13.2

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2016

Open Unemployment Rate by Regency/City in Jawa Tengah, 2016 316

PENJELASAN TANDA-TANDA
Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA - TANDA / SYMBOLS

Data tidak tersedia/*data not available*.....: ...
Data tidak ada atau nol/*data is null or zero*: -
Data dapat diabaikan/*data negligible*: 0
Tanda desimal/*decimal point*: ,
Angka sementara/*Preliminary Figures*: *)
Angka sangat sementara/*Very Preliminary Figures*.....: **)
Angka revisi/*Revised Figures*: r)
Angka Perkiraan/*Estimated Figures*.....: e)

2. SATUAN / UNITS

barrel / *barrel*: 158,99 liter = 1/6,2893 m³
Botol / *bottle*: 700 cc
Kilometer (km) / *Kilometers (km)*.....: 1.000 meter/meters (m)
Kuintal (kw) / *Quintal (q)*: 100 kg
Liter (untuk beras) / *Litre (for rice)*: 0,80 kg
metrik ton (m.ton) / *metric ton (m.ton)*: 0,98421 longton
= 1.000 kg
Ons / *ounce (oz)*: 28,31 gram/*grams*
ton / *ton*: 1.000 kg
Sak (untuk semen) / *sack (for cement)*.....: 40 kg atau/or 50 kg
Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units: unit, pack, pieces, tin, pulsa, ton-kilometres (ton-km), hour, minute, percents (%)

KODE INDUSTRI/MANUFACTURING CODE
(Dasar KLUI -2000)

Kode/Code

- 15 = Industri Makanan dan Minuman
Manufacture of Food and Beverages
- 17 = Industri Tekstil
Textile Industry
- 18 = Industri Pakaian Jadi
Manufacture of Wearing Apparel
- 20 = Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur),
dan Barang Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya
*Manufacture of Wood, Wood Products (Excluding Furniture), Plaits
Made of Rattan, Bomboo and Other.*
- 21 = Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
Manufacture of Printing, Publishing and Recording
- 24 = Industri Kimia dan Barang-barang Bahan Kimia
Manufacture of Chemical and Chemical Products
- 25 = Industri Karet, Barang dari Karet, dan Barang dari Plastik
Manufacture of Rubber, Rubber Products, and Plastic Products
- 26 = Industri Barang Galian Bukan Logam
Manufacture of Non Metallic Mineral Products
- 27 = Industri Logam Dasar
Basic Metal Industries
- 28 = Industri Barang-Barang dari Logam, Kecuali Mesin dan Peralatannya
*/ Manufacture of Fabricated Metal Product, Except Machinery and
Equipments*
- 29 = Industri Mesin dan Peralatannya
Manufacture of Machinery and Equipments
- 35 = Industri Alat Angkutan, Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau
Lebih/ *Manufacture of Transport Equipment, Except Motor Vehicles
Industries*
- 36 = Industri Furnitur dan Industri Pengolahan Lainnya
Manufacture of Furniture and Other Manufacturing Industries



WILAYAH TERLUAS

Largest area

7003,16 KM²

**KECAMATAN
TAWANGMANGU**

WILAYAH TERKECIL

Smallest area

1564,17 KM²

**KECAMATAN
COLOMADU**



BAB

CHAPTER

GEOGRAFI

Geography

1

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Karanganyar secara astronomis terletak bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka Kabupaten Karanganyar terletak antara $110^{\circ} 40'' - 110^{\circ} 70''$ Bujur Timur dan $70^{\circ} 28'' - 70^{\circ} 46''$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Karanganyar memiliki batas-batas wilayah:
 - ☐ Sebelah Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali
 - ☐ Sebelah Timur : Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Magetan
 - ☐ Sebelah Utara : Kabupaten Sragen
 - ☐ Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo
3. Wilayah Kabupaten Karanganyar secara administratif terdiri dari 17 kecamatan.
4. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa

TECHNICAL NOTES

1. *Karanganyar Regency of longitude and latitude, Karanganyar is located between $1100 40'' - 1100 70''$ east longitude and $70 28'' - 70 46''$ south latitude.*
2. *Based on the geographical position of Karangayar Regency has boundaries:*
 - ☐ *West: Surakarta City and Boyolali Regency*
 - ☐ *East: Jawa Timur Province, Magetan Regency*
 - ☐ *North: Sragen Regency*
 - ☐ *South: Wonogiri Regency dan Sukoharjo Regency*
3. *Karanganyar Regency is administratively consists of 17 districts.*
4. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives,*

masyarakat, hak asal usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

5. **Kelurahan** adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

5. An **Urban Village** refers to the territory which is under the jurisdiction of the lowest administration unit of the Indonesian government. This includes the community which is headed by a urban village head who ranks directly below the subdistrict head. The heads of desa are democratically elected by the community whereas heads of urban village (lurah) are appointed as public servants.

6. Sungai merupakan jaringan alur-alur pada permukaan bumi yang terbentuk secara alami, mulai dari bentuk kecil di bagian hulu sampai besar di bagian hilir. Sungai berfungsi menampung curah hujan dan mengalirkannya ke laut, sedangkan daerah darimana sungai memperoleh air merupakan daerah tangkapan air hujan, yang biasanya disebut Daerah Aliran Sungai (DAS).

7. The river is a network of grooves on the surface of the earth is a naturally occurring, ranging from small form upstream to large downstream. River works to accommodate rainfall and running it into the sea, while the area where the river get water is rain water catchment area, which is usually called the Watershed.

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Karanganyar terletak pada ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 22– 31 derajat celcius.

Rata –rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni sebesar 511 m, adapun wilayah terendah di kabupaten karanganyar berada di kecamatan Kebakkramat yang hanya 80 m dan wilayah tertinggi berada di kecamatan Tawangmangu yang mencapai 2000 m diatas permukaan laut.

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 22.340,45 Ha dan luas tanah kering 55.038,19 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi teknis 19.212,51 Ha, non teknis 1.895,60 Ha, dan tidak berpengairan 1.232,34 Ha.

Berdasarkan data dari 6 stasiun pengukur yang ada di Kabupaten Karanganyar, banyaknya hari hujan selama tahun 2016 adalah 210 hari dengan rata-rata curah hujan 8.390 mm, dimana curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan November dan Desember. Sedangkan yang terendah pada Bulan Agustus dan September.

Karanganyar Regency is above from level of sea around 511 m, and the region lowest of

Its mean height 511 metres from sea level, beside of that has temp 22 – 31 °C and has tropical climate.

The mean of heigt region on Karanganyar is above from level of sea around 511 m, and the region lowest of karanganyar is been at subdistrict of Jaten with 90 metres, and the highes from sea level is tawangmangu subdistrict which is reach 2000 metres.

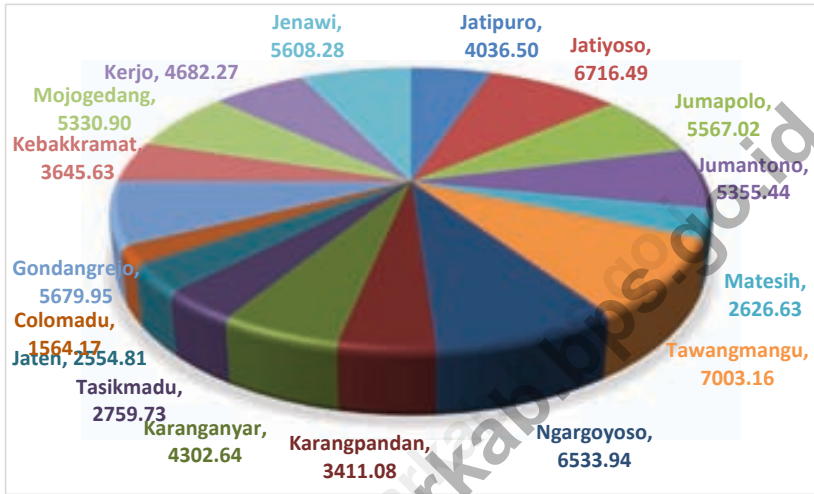
The area of Karanganyar is 77.378,64 Ha, its consists 22.340,45 ha wet area and non wet area about 55.038,19 ha. The wet area is devided by technically irigation, non technically irigation and without irigation successively area is 19.212,51 ha, 1.895,60 ha and 1.232,34 ha.

On based from 6 station observation at karanganyar , The day of rain for 2016 are 210 days and rainfall meanly 8.390 mm, which is highest on November and Desember and lowest on August and September.

Gambar 1.1 / Figure 1.1
 Jarak Antar Kota Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Distance Between Subdistrict Town in Karanganyar, 2016

Jatipuro															
6,6	Jatiyoso														
13,3	19,3	Jumapolo													
23,4	30,0	17,3	Jumantono												
26,5	43,1	31,0	10,0	Matesih											
50,4	57,0	45,0	18,9	8,9	Tawangmangu										
45,4	52,0	40,0	25,6	14,6	21,0	Ngargoyoso									
36,4	43,0	31,0	25,0	6,6	14,0	9,0	Karangpandan								
23,4	30,0	18,0	12,0	13,2	27,0	23,0	13,0	Karanganyar							
27,4	34,0	22,0	16,0	17,2	31,0	27,0	17,0	4,0	Tasikmadu						
30,4	37,0	25,0	19,0	20,2	34,0	30,0	20,0	7,0	5,0	Jaten					
45,0	51,6	39,6	33,6	35,2	48,6	43,6	34,6	21,6	20,6	14,0	Colomadu				
46,4	53,0	41,0	35,0	28,2	50,0	45,0	36,0	23,0	21,5	16,0	14,3	Gondangrejo			
38,4	45,0	33,0	27,0	28,2	42,0	38,0	28,0	15,0	6,5	8,0	18,6	20,0	Kebakkramat		
35,4	42,0	30,0	24,0	13,6	22,0	21,0	8,0	12,0	16,0	19,0	33,6	35,0	27,0	Mojogedang	
44,4	51,0	39,0	30,0	25,0	33,4	28,4	19,4	21,0	25,0	28,0	42,6	44,0	36,0	11,4 Kerjo	
57,4	64,0	52,0	46,0	26,6	33,0	11,0	21,0	36,0	38,0	41,0	55,0	57,0	49,0	27,0	15,6 Jenawi

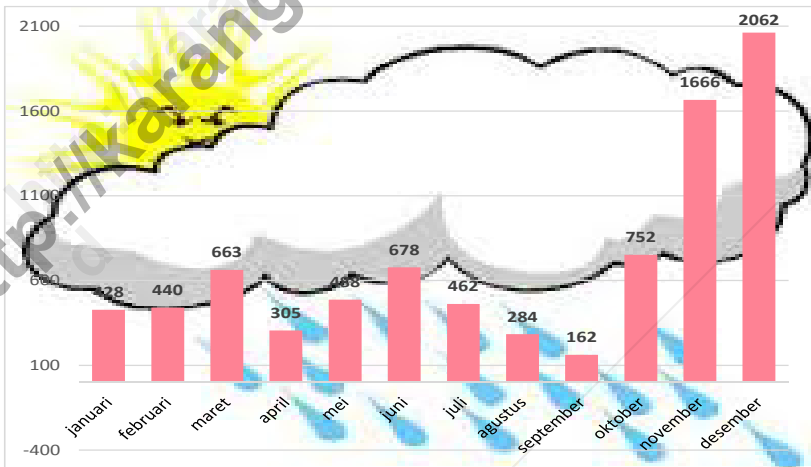
Gambar / Figure 1.2
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Total Area by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016



Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Statistik dan Penanaman Modal (Bappeda Kabupaten Karanganyar)

Source: Regional Development Planning, Statistics and Investment Services of Karanganyar Regency

Gambar / Figure 1.3
Curah Hujan Bulanan (mm), 2016
Average Rainfall per Month, 2016

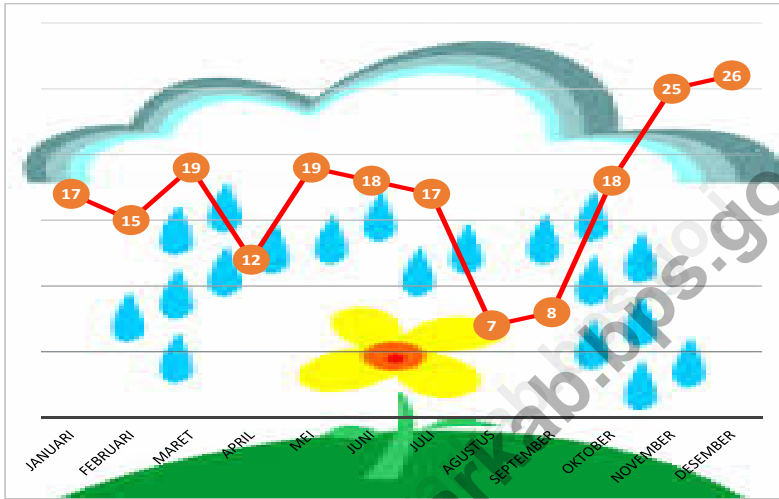


Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan

Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and of Forestry

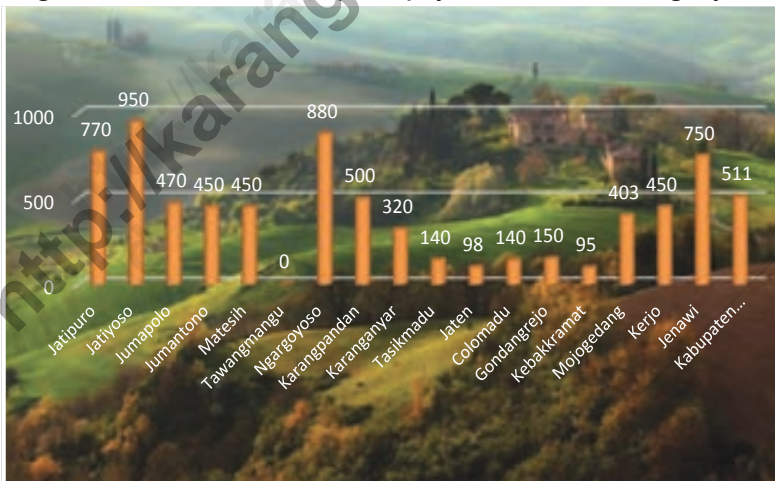
Catatan *): Data Tahun 2014 6

Gambar / Figure 1.4
Rata-rata Hari Hujan per Bulan, 2016
Average Rainfall Day per Month, 2016



Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan
 Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and of Forestry
 Catatan *): Data Tahun 2014

Gambar / Figure 1.5
Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan, 2016
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karanganyar, 2016



Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan
 Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and of Forestry
 Catatan *): Data Tahun 2014

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Total Area by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square km ²)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1. Jatipuro	4 036.5	5.22
2. Jatiyoso	6 716.49	8.68
3. Jumapolo	5 567.02	7.19
4. Jumantono	5 355.44	6.92
5. Matesih	2 626.63	3.39
6. Tawangmangu	7 003.16	9.05
7. Ngargoyoso	6 533.94	8.44
8. Karangpandan	3 411.08	4.41
9. Karanganyar	4 302.64	5.56
10. Tasikmadu	2 759.73	3.57
11. Jaten	2 554.81	3.30
12. Colomadu	1 564.17	2.02
13. Gondangrejo	5 679.95	7.34
14. Kebakkramat	3 645.63	4.71
15. Mojogedang	5 330.9	6.89
16. Kerjo	4 682.27	6.05
17. Jenawi	5 608.28	7.25
Jumlah/ Total 2016	77 378.64	100.00

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan

Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

Catatan *): Data Tahun 2014

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Karanganyar, 2016

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Ketinggian Heigh (meter)		
		Terendah Lowest	Tertinggi Higer	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	Jatipuro	500	1.2	770
2. Jatiyoso	Jatiyoso	800	1.55	950
3. Jumapolo	Jumapolo	340	580	470
4. Jumantono	Jumantono	300	600	450
5. Matesih	Matesih	380	750	450
6. Tawangmangu	Tawangmangu	800	2 000	1 200
7. Ngargoyoso	Ngargoyoso	750	1 000	880
8. Karangpandan	Karangpandan	450	650	500
9. Karanganyar	Karanganyar	240	480	320
10. Tasikmadu	Tasikmadu	120	240	140
11. Jaten	Jaten	90	105	98
12. Colomadu	Colomadu	130	150	140
13. Gondangrejo	Gondangrejo	140	170	150
14. Kebakkramat	Kebakkramat	80	187	95
15. Mojogedang	Mojogedang	380	500	403
16. Kerjo	Kerjo	380	520	450
17. Jenawi	Jenawi	410	1.5	750
Karanganyar	Karanganyar	80	2 000	511

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan
 Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Karanganyar (km), 2016
 Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Karanganyar Regency (km), 2016

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km) Distance to Regency Capital (km)
(1)	(2)	(3)
1. Jatipuro	Jatipuro	23,4
2. Jatiyoso	Jatiyoso	30
3. Jumapolo	Jumapolo	18
4. Jumantono	Jumantono	12
5. Matesih	Matesih	13,2
6. Tawangmangu	Tawangmangu	27
7. Ngargoyoso	Ngargoyoso	23
8. Karangpandan	Karangpandan	13
9. Karanganyar	Karanganyar	0
10. Tasikmadu	Tasikmadu	4
11. Jaten	Jaten	7
12. Colomadu	Colomadu	21.6
13. Gondangrejo	Gondangrejo	23
14. Kebakkramat	Kebakkramat	15
15. Mojogedang	Mojogedang	12
16. Kerjo	Kerjo	21
17. Jenawi	Jenawi	36
Karanganyar	Karanganyar	-

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar
 Source: Transportation Services of Karanganyar Regency

Tabel 1.1.4 **Jenis Tanah menurut Kecamatan di Kab. Karanganyar, 2016**
Table *The Kind of Land by Subdistrict of Karanganyar Regency, 2016*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Tanah <i>Type of Soil</i>
(1)	(2)
1. Jatipuro	Litosol Coklat kemerahan
2. Jatiyoso	Litosol Coklat kemerahan, Kompleks Andosol Coklat, Andosol Coklat kekuningan dan Litosol
3. Jumapolo	Litosol Coklat kemerahan
4. Jumantono	Litosol Coklat kemerahan
5. Matesih	Mediteran Coklat, Litosol Coklat
6. Tawangmangu	Kompleks Andosol Coklat, Andosol Coklat kekuningan dan Litosol
7. Ngargoyoso	Kompleks Andosol Coklat, Andosol Coklat kekuningan dan Litosol
8. Karangpandan	Mediteran Coklat Tua
9. Karanganyar	Mediteran Coklat
10. Tasikmadu	Mediteran Coklat
11. Jaten	Aluvial Kelabu dan Grumosol Kelabu
12. Colomadu	Regosol Kelabu
13. Gondangrejo	Asosiasi Glumosol Kelabu Tua dan Mediteran Coklat Kemerahan
14. Kebakkramat	Aluvial Kelabu; Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat kekelabuan, Mediteran Coklat, Asosiasi Grumosol Kelabu Tua dan Mediteran Coklat kemerahan, Litosol Coklat; Mediteran Coklat
15. Mojogedang	Litosol Coklat
16. Kerjo	Litosol Coklat; Mediteran Coklat Kemerahan, Kompleks Andosol
17. Jenawi	Coklat, Andosol Coklat kekuningan dan Litosol.

Sumber: Badan Pertanahan Nasional
Source: National Land Agency

Tabel 1.1.5 Luas Wilayah, Tanah Sawah dan Tanah Kering menurut Kecamatan di Kab. Karanganyar, 2016
Table Size Region, Land Rice and Dry Land by Sub-district in the district. Karanganyar, 2016

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Wide Area	Tanah Sawah Paddy Soil	Tanah Kering Dry Soil
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	4 036,50	1468,0	2569,0
2. Jatiyoso	6 716,49	1294,0	5423,0
3. Jumapolo	5 567,02	1834,0	3733,0
4. Jumantono	5 355,44	1595,0	3760,0
5. Matesih	2 626,63	1294,0	1333,0
6. Tawangmangu	7 003,16	719,0	6284,0
7. Ngargoyoso	6 533,94	752,0	5782,0
8. Karangpandan	3 411,08	1548,0	1863,0
9. Karanganyar	4 302,64	1720,0	2583,0
10. Tasikmadu	2 759,73	1682,0	1078,0
11. Jaten	2 554,81	1212,0	1342,0
12. Colomadu	1 564,17	465,0	1099,0
13. Gondangrejo	5 679,95	1755,0	3925,0
14. Kebakkramat	3 645,63	2083,0	1563,0
15. Mojogedang	5 330,9	2024,0	3307,0
16. Kerjo	4 682,27	1127,0	3555,0
17. Jenawi	5 608,28	524,0	5084,0
Karanganyar	77 378,64	23 096,0	54 283,0
2016	77 378,64	22 340,45	55 038.19

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan

Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.6 Luas Wilayah Tanah Sawah berdasarkan jenis irigasi menurut Kecamatan, 2016
The Area Wer Based Irrigation by Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tanah Sawah ¹⁾ Paddy Soil		
	Irigasi Teknis Irrigation Technical	Irigasi Setengah Teknis Half Irrigation Technical	Tidak Berpengairan No Irrigation
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	1.468,24	-	0
2. Jatiyoso	1.293,75	-	0
3. Jumapolo	1.025,00	809,00	809
4. Jumantono	1.580,00	9,00	127
5. Matesih	1.294,00	-	0
6. Tawangmangu	719,24	-	0
7. Ngargoyoso	752,00	-	0
8. Karangpandan	1.548,00	-	0
9. Karanganyar	1.650,77	69,43	69
10. Tasikmadu	1.682,0	-	4
11. Jaten	1.212,0	-	0
12. Colomadu	509,00	-	0
13. Gondangrejo	669	-	1086
14. Kebakkramat	2.008,00	87,00	79
15. Mojogedang	1.570,52	391,02	507
16. Kerjo	873,85	202,15	0
17. Jenawi	196,00	328,00	0
Karanganyar	19.212,51	1.895,60	2.681,00
2016	19.212,51	1.895,60	2.681,00

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan
 Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

Tabel
Table 1.1.7

Luas Wilayah Tanah Kering berdasarkan Jenis Penggunaan Kecamatan, 2016
Size Dry Land Areas by Type of Use Subdistrict, 2016

Kecamatan Subdistrict	Tanah Kering ¹⁾ Dry Soil				
	Pekarangan/ Bangunan Yard	Tegalan/ Kebun Garden	Padang Gembala Sheperd Field	Tambak Kolam/ Ponds/Pool	Rawa Swamp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatipuro	1.484,23	988,0	7	-	-
2. Jatiyoso	1.232,18	2.586,0	0	-	-
3. Jumapolo	2.070,00	1.592,0	11	-	-
4. Jumantono	1.630,00	1.881,0	33	-	-
5. Matesih	874,00	224,0	0	-	-
6. Tawangmangu	530,00	1.329,0	0	0,16	-
7. Ngargoyoso	840,04	537,0	16	-	-
8. Karangpandan	1.177,78	0,0	44	-	-
9. Karanganyar	1.571,80	315,0	0	-	-
10. Tasikmadu	850,62	78,0	0	2,43	-
11. Jaten	1.141,20	12,0	6	-	-
12. Colomadu	899,90	65,0	0	2,70	-
13. Gondangrejo	1.750,80	1.514,0	36	-	-
14. Kebakkramat	1.031,00	137,0	3	-	-
15. Mojogedang	2.051,43	856,0	0	-	-
16. Kerjo	1.210,00	711,0	22	1,17	-
17. Jenawi	765,00	1.991,0	11	-	-
Karanganyar	21.109,98	14.816,0	189	6,46	-
2016	21.109,98	16.567,0	178	6,46	-

Bersambung / *Continued*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Kering <i>Dry Soil</i>		
	Hutan Negara <i>Forest Estate</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Lain-lain <i>Ect</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	50,0	0,0	0,0
2. Jatiyoso	126,0	162,0	0,0
3. Jumapolo	0,0	0,0	0,0
4. Jumantono	0,0	0,0	0,0
5. Matesih	0,0	0,0	95,0
6. Tawangmangu	0,0	112,0	0,0
7. Ngargoyoso	2836,0	785,0	1,0
8. Karangpandan	0,0	41,0	125,0
9. Karanganyar	0,0	0,0	216,0
10. Tasikmadu	0,0	0,0	1,0
11. Jaten	0,0	0,0	0,0
12. Colomadu	0,0	0,0	3,0
13. Gondangrejo	0,0	0,0	0,0
14. Kebakkramat	0,0	91,0	2,0
15. Mojogedang	0,0	272,0	106,0
16. Kerjo	0,0	1396,0	2,0
17. Jenawi	1600,0	611,0	1,0
Karanganyar	4612,0	3470,0	552,0
2016	5178,0	3562,0	670,0

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Kehutanan

Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and Forestry of Karanganyar Regency

Tabel 1.2.1 **Banyaknya Hari Hujan (HR) dan Curah Hujan (MM) menurut Bulan dan Tempat Pengukuran di Kab. Karanganyar, 2016**
Number of rainfall day and rainfall by month and place sizing in Karanganyar Regency, 2016

Bulan	Colomadu		Tasikmadu		Mojogedang		Jumapolo	
	HR	MM	HR	MM	HR	MM	HR	MM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	10	191	12	277	17	450	10	148
2. Pebruari	23	509	16	555	20	925	20	528
3. Maret	13	396	18	380	17	390	16	496
4. April	7	137	13	120	13	221	8	74
5. Mei	10	283	13	210	14	203	8	112
6. Juni	8	365	11	385	10	293	4	102
7. Juli	7	342	11	229	8	193	4	257
8. Agustus	3	40	6	48	5	240	5	167
9. September	10	267	15	263	11	274	7	165
10. Oktober	11	444	18	343	14	292	12	205
11. Nopember	11	468	22	631	23	521	20	516
12. Desember	9	239	16	210	13	259	8	205
Jml. Th. 2014	122	3681	171	3651	165	4261	122	2975
RATA-RATA	10.2	306.75	14.25	304.25	13.75	355.08	10.16	247.92

Bersambung / *Continued*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

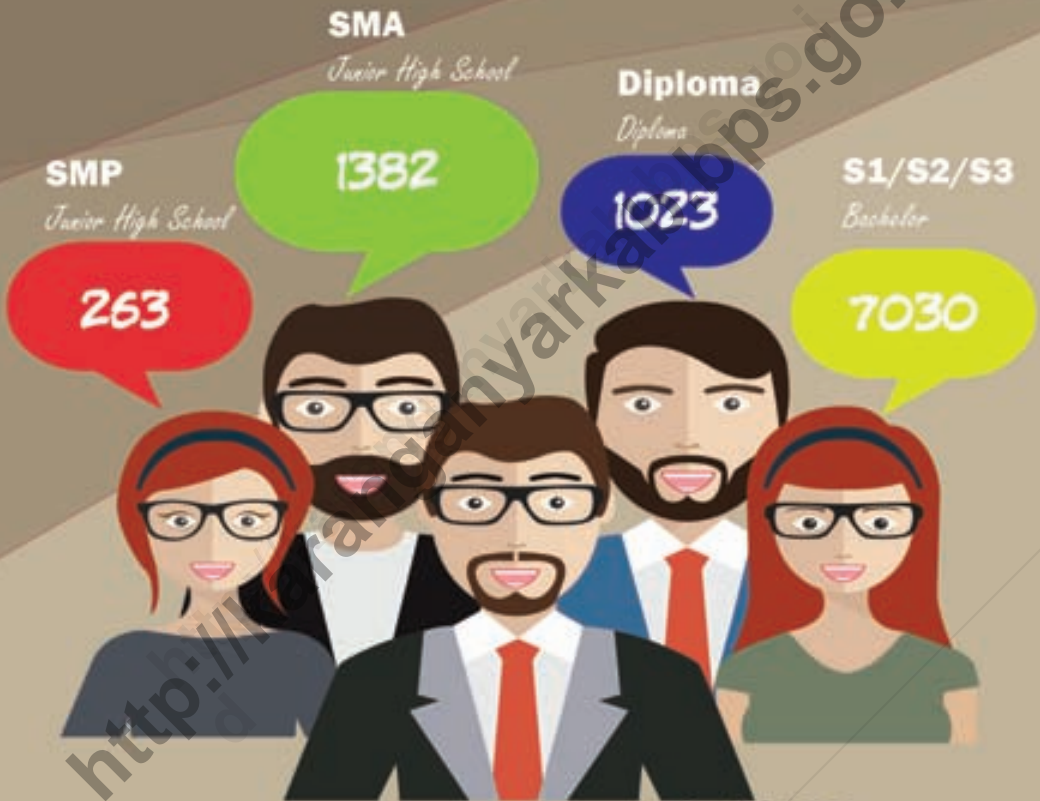
Bulan	Karangpandan		Tawangmangu		Rata-Rata	
	H R	M M	H R	M M	H R	M M
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	14	290	31	463	17	428
2. Pebruari	21	843	27	652	15	440
3. Maret	16	587	29	347	19	663
4. April	17	248	30	192	12	305
5. Mei	13	221	26	171	19	488
6. Juni	16	398	14	284	18	678
7. Juli	10	119	8	74	17	462
8. Agustus	5	120	13	171	7	284
9. September	11	133	14	210	8	162
10. Oktober	11	427	12	280	18	752
11. Nopember	22	1148	22	689	25	1666
12. Desember	13	195	23	462	26	2062
Jml. Th. 2014	169	4729	249	3995	201	8390
RATA-RATA	14.08	394.08	20.75	332.92	16.75	699,17

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan
Source: Department of Agriculture, Food Plant, Plantation and of Forestry



JUMLAH PNS MENURUT JENJANG PENDIDIKAN

Number of Civil Servant by Education Level



BAB
CHAPTER

PEMERINTAHAN
Government

2

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma–norma tertentu.
 2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah di provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia. DPRD disebutkan dalam UUD 1945 pasal 18 ayat 3: “Pemerintahan daerah provinsi, daerah kabupaten, dan kota memiliki Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang anggotaanggotanya dipilih melalui pemilihan umum”. DPRD kemudian diatur lebih lanjut dengan undang-undang, terakhir melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014.
 3. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja ada instansi pemerintah.
1. *A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity.*
 2. *The local house of representative is the representative body of the people area that serves as an element of the regional administration in the provincial/regency/municipality) in Indonesia. Parliament is mentioned in the UUD 1945 article 18, paragraph 3: “The provincial, regency, and the municipality has a regional council whose members are elected through general elections”. Parliament further regulated by law, the latter through Law No. 17 Year 2014.*
 3. *State Civil Apparatus (ASN) is a profession for civil servants and government employees with employment agreements working in government agencies*

4. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
 5. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh Perangkat Daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
4. *Civil Servants (PNS) are Indonesian citizens who meet certain requirements, appointed permanent ASN Officers by civil service officers to occupy government positions*
 5. *In the regional administration, the Regent and Deputy Regent assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat, the Regional Office and the Regional Technical Institute. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs .*

ULASAN

DESCREPTION

2.1 Wilayah Administratif

Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 Kecamatan yang meliputi 177 desa/kelurahan (15 kelurahan dan 162 desa). Desa/Kel. tersebut terdiri dari 1.117 dusun, 2.323 dukuh, 2107 RW dan 6.902 RT. Kecamatan Jumapolo memiliki jumlah dusun terbesar yakni 101 dusun, sedangkan jumlah dusun yang terkecil ada di Kecamatan Jenawi sebesar 34. Sedangkan jumlah Dukuh terbesar dimiliki oleh Karangpandan, Kecamatan Karanganyar, dan Kecamatan Mojogedang masing-masing sebesar 197, 189, dan 181, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah dukuh terkecil adalah Tasikmadu sebanyak 80.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Karanganyar terdiri atas 6 fraksi dengan jumlah anggota sebanyak 45 orang yang terdiri dari 34 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Pada tahun 2016 DPRD Kabupaten Karanganyar telah mengeluarkan beberapa keputusan yaitu Kepu-

2.1 Administrative Zone

Karanganyar consist of 17 sub district and covering 177 villages/village (15 villages and 162 villages). Village/Ex. Consist of 1.117 hamlets, hamlet 2.323, 2107 and 6.902 RW/RT. Sub district Jumapolo has the largest number of 101 village hamlets, while the smallest number of hamlets in the district Jenawi of 34. While the number of the largest hamlet owned by Karangpandan, district Karanganyar and district Mojogedang each for 197, 189, and 181, while the sub district has the smallest number of hamlet is Tasikmadu 80.

2.2 House of Representative

The local house of representative of Karanganyar Regency consist of 5 fraction with 45 members comprises 34 male and 11 female. In the year of 2016 it is resulted some decision that grouped 11 the local house of representative decisions, 35 head of the local house of representative

tusan DPRD sebanyak 11 keputusan, Keputusan Pimpinan Dewan sebanyak 35 keputusan, Peraturan Daerah sebanyak 29 keputusan.

2.3 Pegawai Negeri Sipil

Kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sangat dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang tersedia.

Pada tahun 2016 jumlah aparat birokrat yang ada di Kabupaten Karanganyar sebanyak 11.299 orang PNS. Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan PNS di Kabupaten Karanganyar maka jumlah pegawai yang tamat SD ada sebanyak 115 orang, tamatan SMP sebanyak 2,62 persen (263 orang), disusul PNS dengan tamatan SMA sebanyak 1.382 orang, urutan yang keempat adalah PNS dengan tingkat pendidikan Diploma (D1/DII/DIII) sekitar 1.023 orang, dan urutan yang keempat adalah PNS tamatan Sarjana (S1/S2/S3) sekitar 7.030 orang.

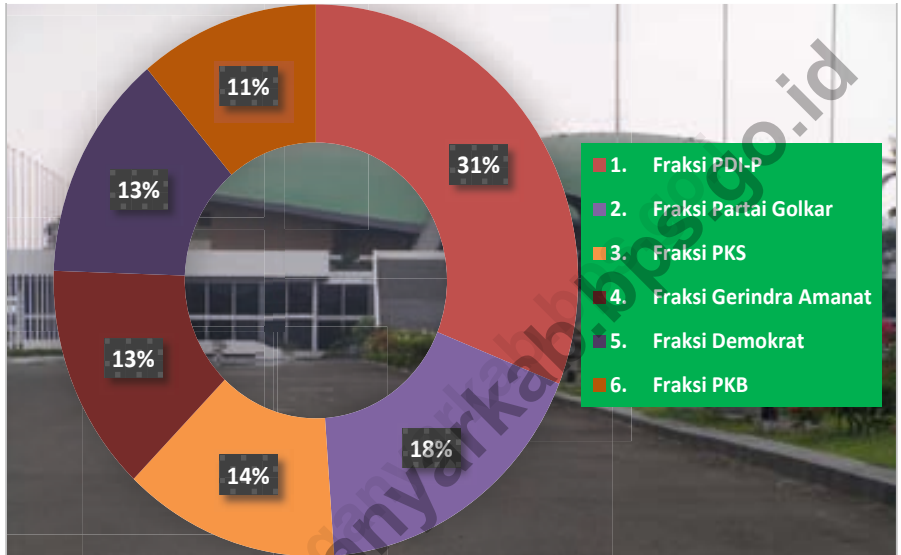
decisions and 29 region regulation.

2.3 Civil Servant

Public service quality did by local government very influenced by quantity and quality of the availability of human resources.

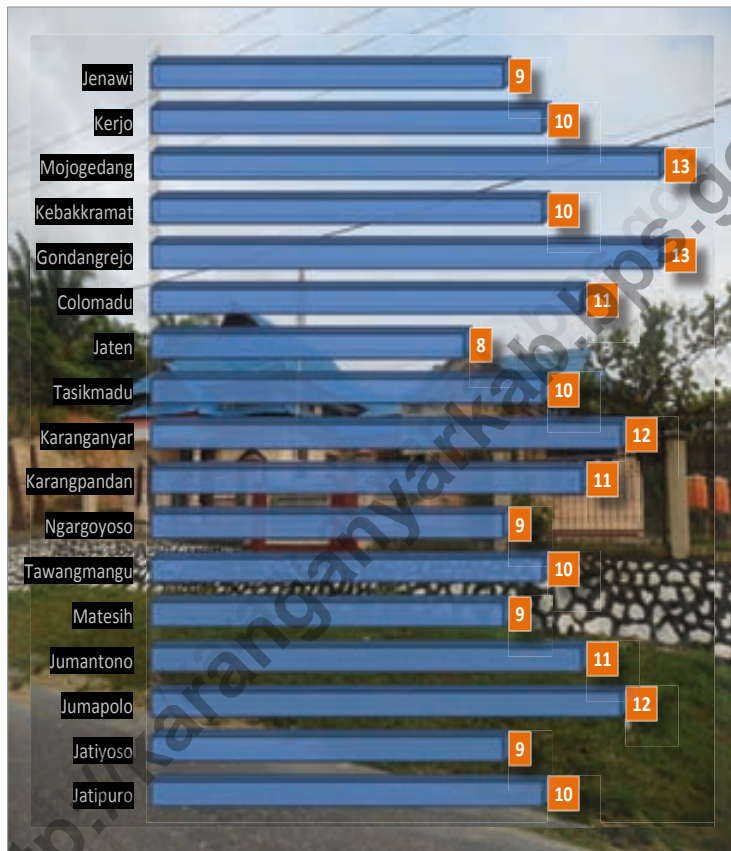
In 2016, number of civil servant in Karanganyar Regency about 11.299 persons. Seen from educational level of civil servants in Karanganyar Regency, total of civil servants who have educational attainment in primary school is 115 person, Junior High School about 263 person, caught up which in Senior High School about 1.382 persons, the fourth place who on Diploma about 1.023 persons and the fiveth place who have Graduates is about 7.030 persons.

Gambar / Figure 2.1
 Jumlah Anggota DPR Menurut Partai 2016
 Number of House of Representative Members by Party, 2016



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar
 Source: Secretariat Legislative Assembly of Karanganyar Regency

Gambar / Figure 2.2
Banyaknya Desa dan Kelurahan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number Of Village/Ward in Karanganyar Regency, 2016



Sumber: BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa) Kabupaten Karanganyar
Source: BPMPD (Enableness Society Institution and Village Governance) Karanganyar Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Banyaknya Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun, Rukun Warga/ Rukun Kampung, dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan, 2016
Number of Village, Ward, Environment, Orchard, RW/RK and RT by District in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan District	Desa Village	Kelurahan Ward	Dusun Orchard	Dukuh Hamlet	RW/RK	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	10	-	86	-	113	305
2. Jatiyoso	9	-	81	-	120	286
3. Jumapolo	12	-	104	-	113	314
4. Jumantono	11	-	58	-	122	324
5. Matesih	9	-	78	-	123	327
6. Tawangmangu	7	3	41	-	101	347
7. Ngargoyoso	9	-	50	-	108	297
8. Karangpandan	11	-	67	-	122	301
9. Karanganyar	-	12	53	-	162	562
10. Tasikmadu	10	-	52	-	86	448
11. Jaten	8	-	46	-	114	584
12. Colomadu	11	-	50	-	115	504
13. Gondangrejo	13	-	78	-	119	506
14. Kebakkramat	10	-	60	-	124	390
15. Mojogedang	13	-	83	-	159	467
16. Kerjo	10	-	67	-	91	280
17. Jenawi	9	-	34	-	61	213
2016	162	15	1088	0	1953	6463

Sumber: BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa) Kabupaten Karanganyar
 Source: BPMPD (Enableness Society Institution and Village Governance) Karanganyar Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Desa, 2016
Total of Village/Ward by District and Village Classification in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan Distric	Desa/ Kelurahan Village/Ward	Swadaya Self Supporting	Swakarsa Swakarsa	Swasembada Self Sufficiency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	10	-	6	4
2. Jatiyoso	9	-	7	2
3. Jumapolo	12	-	11	1
4. Jumantono	11	-	9	2
5. Matesih	9	-	-	9
6. Tawangmangu	10	-	7	3
7. Ngargoyoso	9	-	5	4
8. Karangpandan	11	-	11	-
9. Karanganyar	12	-	12	-
10. Tasikmadu	10	-	5	5
11. Jaten	8	-	6	2
12. Colomadu	11	-	4	7
13. Gondangrejo	13	-	10	3
14. Kebakkramat	10	-	4	6
15. Mojogedang	13	-	10	3
16. Kerjo	10	-	4	6
17. Jenawi	9	-	5	4
2016	177	0	116	61

Sumber: BPMPD (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa) Kabupaten Karanganyar
Source: BPMPD (Enableness Society Institution and Village Governance) Karanganyar Regency

Tabel 2.1.3 Nama Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Name of District and Village in Karanganyar Regency, 2016

Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (1)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (2)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (3)
010 JATIPURO	030 JUMAPOLO	050 MATESIH
001 Ngepungsari	001 Paseban	001 Ngadiluwih
002 Jatipurwo	002 Lemahbang	002 Dawung
003 Jatipuro	003 Karangbangun	003 Matesih
004 Jatisobo	004 Ploso	004 Karangbangun
005 Jatiwarno	005 Giriwondo	005 Koripan
006 Jatimulyo	006 Kadipiro	006 Girilayu
007 Jatisuko	007 Jumantoro	007 Pablengan
008 Jatiharjo	008 Kesawung	008 Plosorejo
009 Jatikuwung	009 Bakalan	009 Gantiwarno
010 Jatiroyo	010 Jumapolo	
	011 Kwangsan	060 TAWANGMANGU
020 JATIYOSO	012 Jatirejo	001 Bandardawung
001 Jatisawit	040 JUMANTONO	002 Sepanjang
002 Petung	001 Sedayu	003 Tawangmangu
003 Wonokeling	002 Kebak	004 Kalisoro
004 Jatiyoso	003 Gemantar	005 Blumbang
005 Tlobo	004 Tunggulrejo	006 Gondosuli
006 Wonorejo	005 Genengan	007 Tengklik
007 Beruk	006 Ngunut	008 Nglebak
008 Karang Sari	007 Tugu	009 Karanglo
009 Wukirsawit	008 Sukosari	010 Plumbon
	009 Sambirejo	
	010 Blorong	
	011 Sringin	

Bersambung / Continued

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.3

Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (4)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (5)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (6)
070 NGARGOYOSO	090 KARANGANYAR	110 JATEN
001 Puntukrejo	001 Lalung	001 Suruhkalang
002 Berjo	002 Bolong	002 Jati
003 Girmulyo	003 Jantiharjo	003 Jaten
004 Segorogunung	004 Tegalgede	004 Dagen
005 Kemuning	005 Jungke	005 Ngringo
006 Nlegok	006 Cangakan	006 Jetis
007 Dukuh	007 Karanganyar	007 Sroyo
008 Jatirejo	008 Bejen	008 Brujul
009 Ngargoyoso	009 Popongan	
	010 Gayamdompo	120 COLOMADU
080 KARANGPANDAN	011 Delingan	001 Ngasem
001 Bangsri	012 Gedong	002 Bolon
002 Ngemplak		003 Malangjiwan
003 Doplant	100 TASIKMADU	004 Paulan
004 Gerdu	001 Buran	005 Gajahan
005 Karang	002 Papahan	006 Blulukan
006 Salam	003 Ngijo	007 Gawanen
007 Karangpandan	004 Gaum	008 Gedongan
008 Tohkuning	005 Suruh	009 Tohudan
009 Gondangmanis	006 Pandeyan	010 Baturan
010 Dayu	007 Karangmojo	011 Klodran
011 Harjosari	008 Kaling	
	009 Wonolopo	
	010 Kalijirak	

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.3*

Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (7)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (8)	Kode, Kecamatan Kode, Desa/Kelurahan (9)
130 GONDANGREJO	150 MOJOGEDANG	170 JENAWI
001 Wonorejo	001 Sewurejo	001 Gumeng
002 Plesungan	002 Ngadirejo	002 Anggrasmanis
003 Jatikuwung	003 Mojogedang	003 Jenawi
004 Selokaton	004 Pojok	004 Trengguli
005 Bulurejo	005 Mojoroto	005 Sidomukti
006 Rejosari	006 Kaliboto	006 Balong
007 Jeruksawit	007 Buntar	007 Seloromo
008 Karangturi	008 Gebyog	008 Menjing
009 Kragan	009 Gentungan	009 Lempong
010 Wonosari	010 Pendem	
011 Dayu	011 Pereng	
012 Tuban	012 Munggur	
013 Krendowahono	013 Kedungjeruk	
140 KEBAKKRAMAT	160 KERJO	
001 kemiri	001 Kuto	
002 Nangsri	002 Tamansari	
003 Macanan	003 Ganten	
004 Alastuwo	004 Gempolan	
005 Banjarharjo	005 Plosorejo	
006 Malanggaten	006 Karangrejo	
007 Kaliwuluh	007 Kwadungan	
008 Pulosari	008 Botok	
009 Kebak	009 Sumberejo	
010 Waru	010 Tawangsari	

Sumber: BPS Kabupaten Karanganyar
 Source: *Statistic of Karanganyar Regency*

GOVERNMENT

2.1 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai, 2016
Table Number of House of Representative Members by Party, 2016

Kecamatan District	Nama Fraksi Name of Fraction									Jumlah
	PDIP	Partai Golkar	PKS	Gerin -dra	Demo -krat	PKB	PAN	Hanu -ra	PPP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jatipuro	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	-	1	-	-	1	-	-	-	-	2
4. Jumantono	-	1	-	-	-	1	-	-	-	2
5. Matesih	-	1	-	1	-	-	-	1	-	3
6. Tawangmangu	-	-	1	-	1	-	-	1	-	3
7. Ngargoyoso	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
8. Karangpandan	1	1	1	-	-	-	-	-	-	3
9. Karanganyar	4	-	1	-	1	2	-	-	-	8
10. Tasikmadu	1	2	-	-	1	-	-	-	-	4
11. Jaten	1	-	-	-	-	-	1	-	-	2
12. Colomadu	2	-	1	-	-	1	-	-	-	4
13. Gondangrejo	2	1	-	-	-	-	1	-	1	5
14. Kebakkramat	1	-	1	1	-	-	-	-	-	3
15. Mojogedang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	2
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
2016	14	8	6	4	4	4	2	2	1	45
2015	14	8	6	4	4	4	2	2	1	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar

Source: Secretariat Legislative Assembly of Karanganyar Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2016
 Table Number of House of Representative Members by Fraction and Sex, 2016

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi PDI-P	9	5	14
2. Fraksi Partai Golkar	5	3	8
3. Fraksi PKS	5	1	6
4. Fraksi Gerindra Amanat	5	1	6
5. Fraksi Demokrat	6	0	6
6. Fraksi PKB	4	1	5
Jumlah / <i>Total</i> 2016	34	11	45
2015	34	11	45

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar
 Source: Secretariat Legislative Assembly of Karanganyar Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh DPRD, 2016
Table Number of Acts Issued by House of Representative, 2016

Jenis Keputusan Type of Decision	Triwulan Quarterly				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Peraturan Daerah/ Region Regulation	-	-	5	24	29
Keputusan DPRD/ Legislative Assembly Decision	1	3	1	6	11
Keputusan Pimpinan DPRD Legislative Assembly Header Decision	5	5	10	15	35
Jumlah / Total 2016	6	8	16	45	75

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Karanganyar
Source: Secretariat Legislative Assembly of Karanganyar Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Table 2.3.1 **Rekapitulasi Keseluruhan Pegawai Negeri Sipil pada Badan, Dinas, dan Kantor, 2016**
Summarization of The Overall Civil Servants at Bureau, Services, and Office, 2016

	Dinas/Instansi <i>Servant Office/Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	
		(2)	(3)	
1	Sekretariat Daerah	141	64	205
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	31	15	46
3	Inspektorat	32	21	53
4	Badan Kepegawaian Daerah	34	21	55
5	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	24	10	34
6	Badan Lingkungan Hidup	24	15	39
7	Badan Pel Penyul. Pert.Perikanan & Kehutanan	55	17	72
8	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	16	9	25
9	Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa	25	9	34
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	46	51	97
11	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	30	13	43
12	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	112	16	128
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	25	20	45
14	Dinas Kesehatan	234	559	793
15	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	33	14	47
16	Dinas Pekerjaan Umum	180	30	210
17	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah	57	44	101
18	Dinas Pendidikan Pemuda dan OR	2723	3577	6300
19	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	51	26	77
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	96	34	130
21	Dinas Pertanian, Perikanan, Perkebunan dan Kehutanan	43	25	68
22	Dinas Peternakan dan Perikanan	47	22	69
23	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	58	34	92
24	Kantor Ketahanan Pangan	155	258	413
25	Rumah Sakit Umum Daerah	45	3	48
26	Kantor Satpol PP	9	7	16
27	Kantor Arsip dan Perpustakaan	13	12	25
28	Kantor Kecamatan Colomadu	14	12	26
29	Kantor Kecamatan Gondangrejo	21	5	26
30	Kantor Kecamatan Jaten	20	8	28

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

	Dinas/Instansi <i>Servant Office/Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki	Perem- -puan	
(1)	(2)	(3)	(4)	
31	Kantor Kecamatan Jatipuro	12	3	15
32	Kantor Kecamatan Jatiyoso	14	3	17
33	Kantor Kecamatan Jenawi	15	7	22
34	Kantor Kecamatan Jumantono	18	4	22
35	Kantor Kecamatan Jumapolo	12	6	18
36	Kantor Kecamatan Karanganyar	11	9	20
37	Kantor Kecamatan Karangpandan	14	5	19
38	Kantor Kecamatan Kebakkramat	15	6	21
39	Kantor Kecamatan Kerjo	12	7	19
40	Kantor Kecamatan Matesih	14	5	19
41	Kantor Kecamatan Mojogedang	21	7	28
42	Kantor Kecamatan Nargoyoso	17	9	26
43	Kantor Kecamatan Tasikmadu	15	7	22
44	Kantor Kecamatan Tawangmangu	16	0	16
45	Kantor Kelurahan Bejen	8	2	10
46	Kantor Kelurahan Blumbang	8	2	10
47	Kantor Kelurahan Bolong	3	4	7
48	Kantor Kelurahan Cangakan	11	2	13
49	Kantor Kelurahan Delingan	8	4	12
50	Kantor Kelurahan Gayamdampo	7	3	10
51	Kantor Kelurahan Gedong	7	2	9
52	Kelurahan Jantiharjo	6	5	11
53	Kelurahan Jungke	7	3	10

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi <i>Servant Office/Institution</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-laki	Perem- -puan	
	(1)	(2)	(3)	(4)
54	Kelurahan Kalisoro	9	2	11
55	Kelurahan Karanganyar	2	6	8
56	Kelurahan Lalung	6	1	7
57	Kelurahan Popongan	6	6	12
58	Kelurahan Tawangmangu	9	1	10
59	Kelurahan Tegalgede	8	2	10
60	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	16	2	18
61	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9	6	15
62	Diperbantukan pada sekretariat KPU	2	0	2
Jumlah/ Total 2016		4732	5082	9814

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Kabupaten Karanganyar
 Source: *Agency for Personnel and Resource Development of Karanganyar Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Karanganyar Regency, 2016

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	104	11	115
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	240	23	263
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	940	442	1382
Diploma I <i>Diploma I</i>	18	46	64
Diploma II <i>Diploma II</i>	156	139	295
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	177	487	664
S1/Tingkat Sarjana <i>S1/University Graduates</i>	2562	3583	6145
S2/Doktor <i>S2/University Graduates</i>	532	349	881
S3/Ph.d <i>S3/University Graduates</i>	2	2	4
Jumlah/Total	4731	5082	9813

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Kabupaten Karanganyar
Source: Agency for Personnel and Resource Development of Karanganyar Regency

Tabel 2.3.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/ Instansi Pemerintahan dan Golongan, 2016
Table 2.3.3 Total Of Civil Servants in Karanganyar Regency by Governance Intitution and Fraction of Education Ended, 2016

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN Fraction				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah	10	41	127	27	205
2	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	5	12	23	6	46
3	Inspektorat	0	7	29	17	53
4	Badan Kepegawaian Daerah	1	4	43	7	55
5	Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat	1	2	25	6	34
6	Badan Lingkungan Hidup	2	3	23	11	39
7	Badan Pel Penyul. Pert.Perikanan & Kehutanan	2	7	24	39	72
8	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu	0	3	22	0	25
9	Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa	0	3	21	10	34
10	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana	1	2	53	41	97
11	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	5	26	11	43
12	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	54	51	14	9	128
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1	6	29	9	45
14	Dinas Kesehatan	17	216	514	46	793
15	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	16	22	8	47
16	Dinas Pekerjaan Umum	14	90	99	7	210
17	Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah	1	25	64	11	101
18	Dinas Pendidikan Pemuda dan OR	87	985	1987	3241	6300
19	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	1	26	41	9	77
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	7	51	59	13	130
21	Dinas Pertanian Tan.Pangan, Perkebunan dan Kehutanan	2	7	49	10	68

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENTLanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN Fraction				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22	Dinas Peternakan dan Perikanan	2	15	41	11	69
23	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	3	13	59	17	92
24	Kantor Ketahanan Pangan	12	136	237	28	413
25	Rumah Sakit Umum Daerah	2	20	21	5	48
26	Kantor Satpol PP	0	3	12	1	16
27	Kantor Arsip dan Perpustakaan	0	7	14	4	25
28	Kantor Kecamatan Colomadu	0	3	20	3	26
29	Kantor Kecamatan Gondangrejo	2	7	15	2	26
30	Kantor Kecamatan Jaten	1	9	15	3	28
31	Kantor Kecamatan Jatipuro	2	0	10	3	15
32	Kantor Kecamatan Jatiyoso	1	3	11	2	17
33	Kantor Kecamatan Jenawi	0	8	12	2	22
34	Kantor Kecamatan Jumantono	0	5	14	3	22
35	Kantor Kecamatan Jumapolo	0	7	9	2	18
36	Kantor Kecamatan Karanganyar	0	10	8	2	20
37	Kantor Kecamatan Karangpandan	1	5	11	2	19
38	Kantor Kecamatan Kebakkramat	0	5	13	3	21
39	Kantor Kecamatan Kerjo	0	5	13	1	19
40	Kantor Kecamatan Matesih	0	6	10	3	19
41	Kantor Kecamatan Mojogedang	0	8	17	3	28
42	Kantor Kecamatan Ngargoyoso	0	10	14	2	26
43	Kantor Kecamatan Tasikmadu	0	7	12	3	22

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

(1)	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Servant Office/Government Institution</i>	GOLONGAN Fraction				Jumlah Total (7)
		I (3)	II (4)	III (5)	IV (6)	
44	Kantor Kecamatan Tawangmangu	1	3	11	1	16
45	Kantor Kelurahan Bejen	0	3	7	0	10
46	Kantor Kelurahan Blumbang	1	3	6	0	10
47	Kantor Kelurahan Bolong	0	2	5	0	7
48	Kantor Kelurahan Cangakan	1	2	9	1	13
49	Kantor Kelurahan Delingan	1	5	6	0	12
50	Kantor Kelurahan Gayamdompo	1	3	6	0	10
51	Kantor Kelurahan Gedong	1	3	5	0	9
52	Kelurahan Jantiharjo	0	5	6	0	11
53	Kelurahan Jungke	1	4	5	0	10
54	Kelurahan Kalisoro	2	2	7	0	11
55	Kelurahan Karanganyar	0	3	5	0	8
56	Kelurahan Lalung	0	3	4	0	7
57	Kelurahan Popongan	1	5	6	0	12
58	Kelurahan Tawangmangu	0	4	6	0	10
59	Kelurahan Tegalgede	0	4	6	0	10
60	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2	8	6	2	18
61	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	0	0	7	8	15
62	Diperbantukan pada sekretariat KPU	0	0	0	2	2
Jumlah / <i>Total</i> 2016		246	1916	3995	3657	9814

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Kabupaten Karanganyar
Source: Agency for Personnel and Resource Development of Karanganyar Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.4.1 Banyak Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Perbulan, 2016
Table Number of Birth Certificate Per Month in Karanganyar Regency, 2016

Bulan Month	Akte Kelahiran Birth Certificate		
	Baru New	Terlambat (< 1 th) late (< 1 years)	Terlambat (> 1th) Late (> 1 years)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	955	477	-
Februari	893	410	-
Maret	959	377	-
April	996	436	-
Mei	975	403	-
Juni	1 224	398	-
Juli	889	261	-
Agustus	1038	497	-
September	806	511	-
Oktober	1054	777	-
November	891	763	-
Desember	925	642	-
Total	11 605	5 952	-

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar
Source: Demography and Civil Registration Services of Karanganyar Regency

Tabel 2.5.1 **Jumlah Penerbitan Sertifikat Tanah Berdasarkan Jenis Hak, Jumlah Bidang dan Luas (m²), 2016**
Number of Land Certificate Publication Based on Rights Type, Number of Area and Wide (m²), 2016

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Jenis Hak Rights Type		Jumlah Bidang <i>Number of Area</i>	Luas (m ²)
	Asal <i>Origin</i>	Baru <i>New</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAFTARAN I				
1. Rutin	Letter C	HM	3450	3985895
2. P3HT				
3. Prona	Letter C	HM	2005	225900
4. Proda				
5. Wakaf	Letter C/HM	Wakaf	74	36289
6. Trans				
7. Redistribusi				
8. UKM	Letter C	HM	150	162313
9. MBR				
10. Nelayan				
11. Pertanian				
PENDAFTARAN II				
1. Rutin (SK)	Letter C/ HM/HGB	HM/HGB/ HGU/HPL	68	144012
2. Penurunan Hak 16/97				
3. Pemecahan Sem- purna	HM/HGB	HM/HGB	7234	3264520
4. Pemisahan	HM/HGB	HM/HGB	45	89829
5. Penggabungan	HGB	HM	539	123
6. Peningkatan Berdasarkan Kep: MENAG/KBPN No. 6 / 1998				

Bersambung / *Continued*

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.1

Jenis Kegiatan Type of Activity	Jenis Hak Rights Type		Jumlah Bidang Number of Area	Luas (m ²)
	Asal Origin	Baru New		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7. Pergantian Sertifikat Kep. MENAG/KBPN No. 10/ 1993:				
a. Karena Rusak				
b. Karena Hilang	HM/HGB	HM/HGB	46	56054
c. Ganti Blanko	HM/HGB	HM/HGB	875	1132109
Jumlah / Total 2016			14865	11364224

Sumber: Badan Pertanahan Kabupaten Karanganyar

Source: Distric and Land Office of Karanganyar Regency

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

<http://karanganjarkab.bps.go.id>



Jumlah Penduduk Karanganyar

Numbers of population Karanganyar Regency

864.021



436.696



427.325

BAB
CHAPTER

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN
Population and Employment

3

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal
1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.
 2. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.
 3. The methods of data collection in the census carried out by the census interviews with respondents and also through e-census. Recording of the population uses the concept of usual residence, which is a concept in which people habitually resides. For residents who live permanently enumerated where they used to live, while for residents who do not live permanently enumerated at the place where they found the census takers in the night 'Census Day'. Including people without permanent residence is homeless, the crew

tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

4. Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei), penduduk pertengahan tahun 2010 (Juni), dan hasil proyeksi penduduk 2010 dan 2015.
 5. Tabel hasil SP2010 merujuk pada Mei sedangkan hasil proyeksi penduduk merujuk pada pertengahan tahun (Juni)
 6. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 7. Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 8. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- of Indonesian-flagged vessels, the occupants of boat / floating house, people in remote / isolated, and refugees. For those who have a permanent residence and travel outside the region for more than six months, are not enumerated in the residence, but chopped at his destination.
4. The population data in this publication is the result of the 2010 Population Census (May), mid-year population of 2010 (June), and population projection for 2010 and 2015.
 5. The tables of 2010 Population Census result refer to May and population projection refer to mid-year population (June).
 6. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 7. The average growth rate of population is the annual population growth rate over a certain period.
 8. Population density is the number of inhabitants per square

9. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan kilometer.
9. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
10. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
11. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
12. Average household size is the average number of household members per household.
13. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was

informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenias), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994–2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011 mulai dilakukan kembali secara triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The

integrated with other surveys, such as National Socio-Economic Survey. (Susenias), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986–1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces. In Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (Semester I) and August (Semester II). In 2011 is conducted back on a quarterly basis which is: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO).

14. Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and

International Labour Organization (ILO).

14. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
15. Hasil Sakernas Triwulan I (Februari 2014) dan Triwulan II (Mei 2014) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 50.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Triwulan III (Agustus 2014) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah

unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

15. The results of Sakernas for first quarter (February 2014) and second quarter (May 2014) were presented at the province level (sampel size 50,000 households). The results of Sakernas for the third quarter (August 2014) were published up to regency/municipality level as the sample size was quite large around 200,000 households, consisting of 50,000 households of quarterly sample and 150,000 households of additional sample. The response rate for August 2014 Sakernas was 96.30 percent. It used the population

sampel cukup besar sekitar 200.000 rumah tangga, di mana jumlah tersebut terdiri dari 50.000 rumah tangga merupakan sampel Sakernas triwulanan dan 150.000 rumah tangga sampel Sakernas tambahan. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2014 sebesar 96,30 persen. Sakernas Agustus 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035. Untuk Sakernas Triwulan IV (November 2014) tidak dilaksanakan, sehingga datanya tidak dapat disajikan.

16. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
17. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
18. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
19. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang projection weighing results 2010–2035. Sakernas fourth quarter (November 2014) was not conducted, so that the data can not be presented.
16. Working age population is persons of 15 years and over.
17. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
18. The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least onhour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
19. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time useother activities which are not classified as work).

digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

20. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 21. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji
20. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
 21. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
 22. Unpaid worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1 Penduduk**

Mulai tahun 2011, data penduduk yang digunakan adalah data penduduk yang bersumber dari Proyeksi Penduduk hasil Sensus Penduduk 2010.

Jumlah Penduduk di Kabupaten Karanganyar berdasarkan data tersebut pada tahun 2016 sebanyak 864.021 jiwa, terdiri dari laki-laki 427.325 jiwa dan perempuan 436.696 jiwa.

Kecamatan dengan penduduk terbanyak adalah Kecamatan Jaten, yaitu 83.414 jiwa (9,65 %). Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah kecamatan Jenawi, yaitu 4.637 jiwa (3,01).

Jika menghitung Sex ratio berdasarkan dari Tabel 3.1.1 diketahui bahwa Jumlah Penduduk di Karanganyar lebih besar jumlah perempuan dibandingkan laki-laki, hal ini terlihat dari angka sex ratio sebesar 97.85 artinya dari 100 perempuan hanya ada 98 laki-laki.

Dari data jumlah penduduk dan luas wilayah akan dapat diketahui kepadatan penduduk suatu wilayah dengan satuan jiwa/km². Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.378,64 km², sedangkan jumlah penduduknya adalah 864.021 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduknya menjadi 11,166 jiwa/km².

3.1 Population

Starting in 2011, population data population data used is sourced from the Census Population Projections 2010.

Total Population in Karanganyar district based on these data in 2016 as many as 864,021 people, consisting of men and women 427,325 and 436,696 soul.

Districts with the largest population Jaten district, is 83.414 persons (9,65 %). While the district with a population of at least the district Jenawi, is 4.637 persons (3,01 %).

If the sex ratio calculated on the basis of Table 3.1.1 is known that the number of residents in Karanganyar greater number of women than men, it is seen from the figure of 97.85 mean sex ratio of 100 females there were only 98 men.

From the numbers of population and land area, there will be known density population area which set of persons/km². Land area of Karanganyar Regency about 77,378.64 km², while numbers of population about 864,021 persons, so the density population level is 11.166 persons/km²

3.2 Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar usia 15 tahun ke atas atau yang termasuk Penduduk Usia Kerja (PUK) pada tahun 2016 sebanyak 655.346 jiwa. Dari total PUK, sebanyak 466.504 jiwa adalah angkatan kerja (bekerja dan/atau mencari kerja) dan yang bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumahtangga, lainnya) sebanyak 188.842 jiwa. Dari total angkatan kerja tersebut, ada sebanyak 449.689 jiwa yang telah bekerja, sedangkan sisanya 16.815 sedang mencari pekerjaan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Karanganyar tahun 2016 sebesar 71,18 persen artinya sebesar 71,18 persen penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Adapun tingkat pengangguran terbuka untuk Kabupaten Karanganyar tahun 2016 sebesar 3,6 artinya dari 100 penduduk yang termasuk angkatan kerja, secara rata-rata 3 - 4 orang diantaranya pencari kerja.

Penduduk usia kerja yang bekerja apabila dilihat dari sektor lapangan pekerjaan tampak bahwa sebesar 26,58 persen terserap di sektor pertanian, 24,48 persen terserap di sektor industri pengolahan, dan 20,68 persen terserap di sektor perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel.

3.2 Labor Force

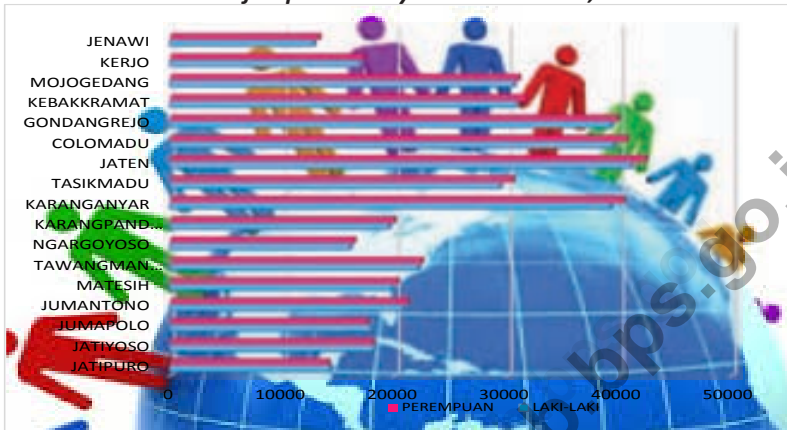
In 2016 the number of population age 15 years and over, or working age population, was 655.346 persons. From Total Working Age Population, there are 466.504 was labor force (works and / looking for job) and the rest, was non laborforce (attending school, housekeeping, etc) was 188.842 persons. Among the total labor force, there are 449.689 persons work and the rest was 16.815 persons looking for job.

Labor Force Participation Rates (LFPRs) of Karanganyar Regency 2016 was 71,18 percent, which mean 71,18 percent of working age population were economically active. Open Unemployment Rate in Karanganyar Regency in 2013 was 3,6 percent, which mean among 100 people of economically active, there are 3 - 4 people who are looking for work.

The working age population that works when viewed from sector employment appears that amounted to 26.58 per cent absorbed in the agricultural sector, 24.48 percent absorbed in the manufacturing sector, and 20.68 percent absorbed in the trade sector, retail, restaurant and hotel.

Gambar/Figure 3.1

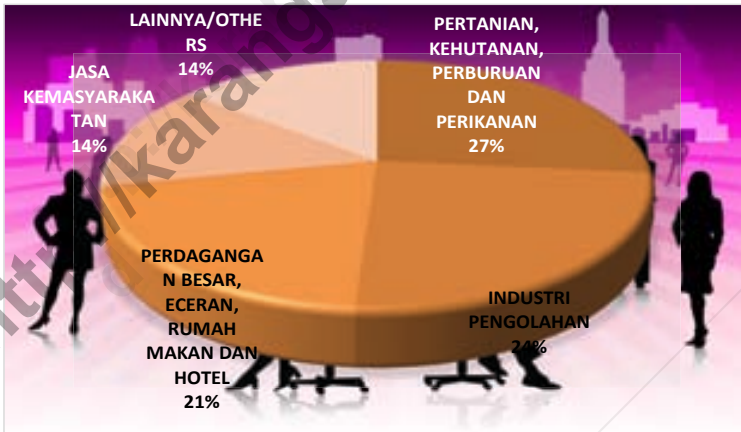
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2016
Number of Population by District and Sex, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS- Statistic of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 3.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016
Population 15 Year of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Industrial Origin(percent), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS- Statistic of Karanganyar Regency
 Catatan:

lainnya*) Pertambangan dan Penggalan, Listrik, Gas, dan Air, Bangunan, Angkutan dan Komunikasi, Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan
 Mining and Quarrying, Electricity Gas and Water, Construction, Transportation and Communication, Financing, Insurance, Real estate, and Business service.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2010, 2014, dan 2016
Table 3.1.1 Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2010, 2014, and 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jatipuro	27 194	28 013	28 268	0.5934	0.6456
2 Jatiyoso	34 796	35 820	36 147	0.5801	0.6349
3 Jumapolo	34 021	35 107	35 429	0.6285	0.6759
4 Jumantono	40 456	41 473	41 852	0.4966	0.5654
5 Matesih	38 490	39 588	39 950	0.5626	0.6205
6 Tawangmangu	42 379	44 042	44 444	0.7698	0.7930
7 Ngargoyoso	31 085	32 078	32 372	0.6289	0.6761
8 Karangpandan	37 828	39 026	39 382	0.6236	0.6710
9 Karanganyar	74 898	78 830	79 550	1.0233	1.0043
10 Tasikmadu	56 169	59 360	59 903	1.1051	1.0727
11 Jaten	78 461	82 659	83 414	1.0424	1.0202
12 Colomadu	71 441	79 385	80 110	2.1087	1.9088
13 Gondangrejo	73 090	78 337	79 052	1.3866	1.3069
14 Kebakkramat	58 848	61 883	62 448	1.0058	0.9896
15 Mojogedang	58 201	61 058	61 616	0.9584	0.9503
16 Kerjo	32 840	33 769	34 078	0.5579	0.6167
17 Jenawi	24 710	25 770	26 006	0.8401	0.8520
Karanganyar	814 907	856 198	864 021	0.9886	0.9154

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia Hasil SP 2010
 Source: Indonesia Population Projection based Population Census 2010

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table 3.1.2 Population and Sex Ratio by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jatipuro	14 198	14 070	28 268	100.91
2 Jatiyoso	18 079	18 068	36 147	100.06
3 Jumapolo	17 859	17 570	35 429	101.64
4 Jumantono	20 693	21 159	41 852	97.80
5 Matesih	19 749	20 201	39 950	97.76
6 Tawangmangu	22 055	22 389	44 444	98.51
7 Ngargoyoso	15 999	16 373	32 372	97.72
8 Karangpandan	19 443	19 939	39 382	97.51
9 Karanganyar	39 195	40 355	79 550	97.13
10 Tasikmadu	29 375	30 528	59 903	96.22
11 Jaten	41 074	42 340	83 414	97.01
12 Colomadu	39 443	40 667	80 110	96.99
13 Gondangrejo	39 225	39 827	79 052	98.49
14 Kebakkramat	30 764	31 684	62 448	97.10
15 Mojogedang	30 585	31 031	61 616	98.56
16 Kerjo	16 835	17 243	34 078	97.63
17 Jenawi	12 754	13 252	26 006	96.24
Karanganyar	427 325	436 696	864 021	97.85

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Table **Population Distribution and Density by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq. km</i>
(1)	(2)	(3)
1 Jatipuro	3.272	7.003
2 Jatiyoso	4.184	5.382
3 Jumapolo	4.100	6.364
4 Jumantono	4.844	7.815
5 Matesih	4.624	15.210
6 Tawangmangu	5.144	6.346
7 Ngargoyoso	3.747	4.954
8 Karangpandan	4.558	11.545
9 Karanganyar	9.207	18.489
10 Tasikmadu	6.933	21.706
11 Jaten	9.654	32.650
12 Colomadu	9.272	51.216
13 Gondangrejo	9.149	13.918
14 Kebakkramat	7.228	17.130
15 Mojogedang	7.131	11.558
16 Kerjo	3.944	7.278
17 Jenawi	3.010	4.637
Karanganyar	100.000	11.166

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.4 **Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Table **Number of Population by Age Group and Sex in Karanganyar Regency, 2016**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk Population			<i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 – 4	34 781	33 001	67 782	105.39
5 – 9	35 232	33 715	68 947	104.50
10 – 14	33 248	31 438	64 686	105.76
15 – 19	32 870	32 037	64 907	102.60
20 – 24	31 628	31 168	62 796	101.48
25 – 29	30 424	31 721	62 145	95.91
30 – 34	30 673	32 463	63 136	94.49
35 – 39	31 758	32 910	64 668	96.50
40 – 44	31 778	31 963	63 741	99.42
45 – 49	29 291	31 134	60 425	94.08
50 – 54	28 950	29 751	58 701	97.31
55 – 59	24 723	24 922	49 645	99.20
60 – 64	18 851	18 753	37 604	100.52
65 – 69	12 647	13 664	26 311	92.56
70 – 74	8 967	11 166	20 133	80.31
75+	11 504	16 890	28 394	68.11
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	427 325	436 696	864 021	97.85
2015	423,518	432,680	856,198	97.88

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 **Proyeksi Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2011 - 2016**
 Table **Population Projection by District in Karanganyar Regency, 2011 - 2016**

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jatipuro	27,306	27,348	27 958	28 013	28268
2 Jatiyoso	34,946	35,002	35 759	35 820	36147
3 Jumapolo	34,159	34,210	35 042	35 107	35429
4 Jumantono	40,621	40,683	41 404	41 473	41852
5 Matesih	38,732	38,834	39 510	39 588	39950
6 Tawangmangu	42,903	43,144	43 824	44 042	44444
7 Ngargoyoso	31,369	31,495	31 969	32 078	32372
8 Karangpandan	38,173	38,326	38 894	39 026	39382
9 Karanganyar	76,654	77,507	78 011	78 830	79550
10 Tasikmadu	57,671	58,404	58 653	59 360	59903
11 Jaten	80,335	81,242	81 783	82 659	83414
12 Colomadu	75,852	78,115	77 192	79 385	80110
13 Gondangrejo	75,607	76,857	77 175	78 337	79052
14 Kebakkramat	60,075	60,665	61 321	61 883	62448
15 Mojogedang	59,296	59,818	60 564	61 058	61616
16 Kerjo	33,061	33,154	33 696	33 769	34078
17 Jenawi	25,156	25,367	25 571	25 770	26006
Karanganyar	831,916	840,171	848 326	856 198	864021

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Karanganyar, 2016
 Table 3.2.1 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Karanganyar Regency, 2016

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ Economically Active	449 689
Bekerja/ <i>Working</i>	449 689
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	16 815
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	188 842
Sekolah/ <i>Attending School</i>
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>
Lainnya/ <i>Others</i>
Jumlah/<i>Total</i>	655 346
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation Rate	71,84
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment</i> Rate	3.604

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Karanganyar, 2016
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Karanganyar Regency, 2016

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		Jumlah Total	Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy
Universitas/ <i>University</i>
Jumlah/Total	449 689	16 815	466 504	188 842

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Karanganyar Regency, 2016

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19
20-24
25-29
30-34
35-39
40-44
45-49
50-54
55-59
60+
Jumlah/Total	449 689

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Karanganyar Regency, 2016

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1
2
3
4
5
Jumlah/Total	449 689

Keterangan/Note: ¹ 1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PERBURUAN DAN PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, HUNTING AND FISHERY

2 INDUSTRI PENGOLAHAN/MANUFACTURING INDUSTRY

3 PERDAGANGAN BESAR, ECERAN, RUMAH MAKAN DAN HOTEL/WHOLESALE TRADE, RETAIL TRADE, RESTAURANTS AND HOTEL

4 JASA KEMASYARAKATAN/COMMUNITY, SOCIAL AND PERSONAL SERVICES

5 LAINNYA/OTHERS (PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN, LISTRIK, GAS DAN AIR, BANGUNAN, ANGKUTAN, PERGUDANGAN DAN KOMUNIKASI, KEUANGAN, ASURANSI, USAHA PERSEWAAN BANGUNAN, TANAH DAN JASA PERUSAHAAN/MINING AND QUARRYING, ELECTRICITY, GAS AND WATER, CONSTRUCTION, TRANSPORTATION, STORAGE AND COMMUNICATION, FINANCING, INSURANCE, REAL ESTATE AND BUSINESS SERVICES)

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Karanganyar Regency, 2016

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹
1-14
15-24
25-34
35-40
41+
Jumlah/Total	449 689

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Karanganyar, 2016

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹
1-14
15-24
25-34
35-40
41+
Jumlah/Total	449 689

Keterangan/Note:¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Karanganyar, 2016

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	29 763	28 097	57 860
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	51 505	20 115	71 620
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	10 716	5 253	15 969
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	99 733	86 026	185 759
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee in agriculture</i>	10 144	9 698	19 842
Pekerja bebas di non pertanian <i>Casual employee not in agriculture</i>	43 616	6 008	49 624
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 058	39 957	49 015
Jumlah/Total	254 535	195 154	449 689

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.3.1 Jumlah Akta yang Dikeluarkan Oleh Dinas Catatan Sipil Menurut Bulan dan Jenis Akta di Kabupaten Karanganyar, 2015
The Number of Certificates Issued By Demography and Civil Registration Services By Month and Type of the Certificates in Karanganyar Regency, 2015

No	Bulan Month	Akta						
		Kela- hiran Birth	Kema- tian Death	Pernikah- an Married	Perce- raian Divorce	Pengakuan Anak Child Recognition	Salinan Copies	Ganti Nama Change Name
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Januari	999	12	14	2	0	22	3
2	Februari	872	7	15	4	0	21	1
3	Maret	1 045	16	9	2	0	38	5
4	April	1 003	12	14	5	0	42	7
5	Mei	1 087	18	19	2	0	55	6
6	Juni	1 193	23	33	4	0	50	6
7	Juli	954	17	10	4	0	44	5
8	Agustus	1 047	18	17	2	0	56	
9	September	1 101	17	31	3	0	41	4
10	Oktober	1 086	12	28	3	0	36	3
11	Nopember	1 149	13	15	2	0	32	3
12	Desember	1 080	18	25	2	0	28	3
	JUMLAH	12 617	183	230	35	0	465	46

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Karanganyar
 Source: Demography and Civil Registration Services of Karanganyar Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.2 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2015
Table Number of Listed Work Seeker by Graduated Education Level and Gender in Karanganyar Regency, 2016

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	3	23	26
Tidak /Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	30	51	81
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	192	519	711
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 194	956	2 150
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	102	264	366
Universitas/University	141	212	353
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	1 662	2 205	2 687

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar
Source: Social, Manpower, and Transmigration Services of Karanganyar Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.3.3 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Ditempatkan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Listed and Placed Work Seeker by Graduated Education Level in Karanganyar Regency, 2016

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Education Level</i>	Terdaftar <i>Listed</i>	Ditempatkan <i>Placed</i>	Persentase Penempatan <i>Placed Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	26	0	0
Tidak /Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	81	71	87,65
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	711	327	46
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	2 150	2 026	94,23
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	366	51	13,94
Universitas/University	353	40	11,33
Jumlah/ Total 2016	3 678	2 515	68,12

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar
Source: Social, Manpower, and Transmigration Services of Karanganyar Regency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.4 **Jumlah Akte yang Diterbitkan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
 Table *Number of certificates issued in Karanganyar Regency, 2016*

Bulan Month	Akte Kelahiran Birth Certificate	Akte Perkawinan Marriage Certificate	Akte Perceraian Divorce Certificate	Akte Kematian Dead Certificate	Perubahan Nama Change of Name
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1432	17	8	23	4
Februari	1,303	9	6	16	4
Maret	1,336	8	6	26	11
April	1,432	15	3	26	8
Mei	1,378	28	3	13	5
Juni	1,622	15	4	20	6
Juli	1,150	18	2	16	3
Agustus	1,535	16	4	25	8
September	1,317	31	7	20	4
Oktober	1,831	8	3	18	3
November	1,654	23	3	20	6
Desember	1,567	21	2	29	5
Jumlah/ Total	17,557	209	51	252	67

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Karanganyar
 Source: *Demography and Civil Registration Services of Karanganyar Regency*

Jumlah Sekolah di Karanganyar 2016

Number of School in Karanganyar 2016

14 SMA
14 Senior High School

35 SMK
35 Senior High School

78 SMP
78 Junior High School

499 SD
499 Elementary School

521 TK
521 Kindergarten

BAB
CHAPTER
SOSIAL
Social

4

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam*

yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

is considered as completed particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah*

Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan
- Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is*

bidan senior.

under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level healthcare providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993

13. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

15. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap

17. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis

jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

18. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

19. Cumulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan

21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month

suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

22. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

23. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

23. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

24. Persentase penyelesaian tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

24. Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan

- 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- 4. The case was not the responsibility of police office;*

- hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
25. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
26. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
27. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
28. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
29. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*
25. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
26. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
27. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
28. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
29. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore,*

kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

30. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

31. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

32. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

30. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

31. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

32. *Poverty Measures*

- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

- b. *Poverty Gap Index-P1 measures*

- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

42. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCREPTION

4.1 Pendidikan

Di Propinsi Jawa Tengah khususnya Kabupaten Karanganyar pembangunan sektor pendidikan semakin penting dengan ditetapkannya titik berat pembangunan pada bidang ekonomi yang diiringi dengan peningkatan sumber daya manusia.

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang memiliki kemampuan memanfaatkan, mengembangkan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang di-perlukan untuk mendukung pem-bangunan ekonomi, sosial budaya dan berbagai bidang lainnya.

Pada tahun 2016, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Karanganyar tercatat jumlah Taman Kanak-kanak (TK), baik negeri maupun swasta sebanyak 521 unit, sedangkan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 499 unit (swasta dan negeri).

Sementara itu untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SLTP sebanyak 78 unit yang terdiri dari SLTP Negeri dan SLTP Swasta. Sedangkan tingkat SMU terdiri dari SMU sebanyak 14 unit, SMK ada sebanyak 35 unit baik negeri maupun swasta.

Sebagai pendukung sarana dan prasarana yang telah dibangun harus

4.1 Education

In Jawa Tengah Province especially Karanganyar Regency, education sector development more important, since government decided development emphasis in economy area that escorted with increasing human resource.

Education supposed to form qualified humans as dreamed who have ability to use, develop and dominate science and technology that are needed to support economy development, cultural social etc.

In 2016, based on data from Education Services of Karanganyar Regency, 2016, there are 521 units of Kindergarten, then Elementary School are 499 unit. Where the are state and are private.

Meanwhile, for tools and infrastructures on junior high school about 78 units which is consist of state junior high school and private junior high school. And for senior high school there are 14 units , 35 units vocational senior high school, include privet and state.

As supporter of tools and infrastructures that must be balanced

diimbangi pula dengan keberadaan guru yang jumlahnya relatif besar dan juga sangat dibutuhkan. Di Kabupaten Karanganyar, hingga tahun 2016 jumlah guru yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Kabupaten Karanganyar seluruhnya 10.355 orang. Guru-guru tersebut diantaranya mengajar di TK sebanyak 1526 orang, SD Negeri sebanyak 4503 orang, SD Swasta sebanyak 338 orang, SLTP sebanyak 1663 orang, SMP Swasta sebanyak 434 orang, guru SMU Negeri sebanyak 508 orang, SMU swasta sebanyak 89 orang dan SMK sebanyak 1294 orang.

Sementara itu jumlah seluruh murid yang bernaung di Dinas Pendidikan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2016, memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda diantaranya masih duduk di bangku TK sebanyak 19.628 orang, SD sebanyak 66610 orang, SD Swasta sebanyak 4374 orang, SLTP sebanyak 1663 orang, SLTP Swasta sebanyak 4727 orang, siswa SMU sebanyak 8672 orang, SMU swasta sebanyak 1816 orang, dan SMK Negeri 16477 orang.

Tingkat kelulusan siswa di Karanganyar mencapai 100% pada tahun 2016 untuk semua jenjang, baik SD, SMP, maupun SMA. Hal ini menunjukkan prestasi yang baik, khususnya bagi pembangunan sektor pendidikan.

with number of teacher existence and enough to fullfil the needed. Until 2016, in Karanganyar Regency, number of teacher who shelter under Education Services of Karanganyar Regency about 10.355 persons. The kindergarten teachers around 1526 persons, public elementary school around 4503 persons, private elementary school around 338 persons, junior high school about 1663 persons, private junior high school about 434 persons, senior high schools about 508 persons, senior high schools about 89 persons, and then vocational senior high schools about 1294 persons.

Meanwhile, total entire pupils that shelter in Education Services of Karanganyar Regency in 2016 that have different education background, in kindergarten about 2.491 pupils, elementary school about 25.550 pupils (state elementary school and private elementary school), junior high school about 6.192 pupils (state junior high school and private junior high school), senior high school about 2.171 pupils (state senior high school and private senior high school), and state vocational senior high school about 2.327 pupil.

Level of pupil graduate in Karanganyar reach 100% in 2016, for all level education (Elementary School, Junior High School, Senior High School). This is show good performance, espically on education development.

4.2 Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan kesehatan dalam rangka terciptanya kualitas sumberdaya manusia sebagai insan harus dilakukan dalam keseluruhan proses kehidupannya mulai dari dalam kandungan bahkan jauh sebelumnya, yaitu dengan memperhatikan tingkat kesejahteraan para calon ibu, kemudian sebagai bayi, balita, usia sekolah, remaja, pemuda, usia produktif, sampai kepada usia lanjut.

Dengan demikian pembangunan kesehatan juga mempunyai peranan yang amat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan.

Di Kabupaten Karanganyar pembangunan di bidang kesehatan juga tak luput dari perhatian dan peran dari pemerintah maupun masyarakat sendiri.

Sementara itu tahun 2016, data dari Dinas Kesehatan menunjukkan jumlah tenaga medis dokter spesialis 79 orang, dokter umum sebanyak 122 orang dokter gigi 35 orang, bidan 444 orang dan perawat sebanyak 656 orang.

Bila dilihat dari sarana kesehatan, maka kondisi sarana kesehatan di Karanganyar secara umum sudah cukup memadai. Tahun 2016, jumlah rumah sakit 8 unit, puskesmas 21 unit, puskesmas pembantu 57 unit, rumah bersalin swasta 27 unit, dan balai pengobatan 47 unit.

4.2 Health and Family Planning

Health development in order to human resource quality creation must be done in all life process, begin from within pregnancy even previous far, that is with pay attention of mother welfare, then baby, children under five, school age, teenagers, adult, vulnerable age, until to old age.

Thereby, health development has also part vitally to increase society welfare in every development stage.

In Karanganyar Regency, health development also not loose from attention and role of government and also the people itself.

Meanwhile in 2016, from Health Services of Karanganyar total of medical service, like specialist doctor about 79 persons, doctor about 122 person, dentist about 35 persons, baby helper about 444 person and nurs about 656 person.

In terms of health facilities, the condition of health facilities in Karanganyar generally sufficient. In 2016, the number of clinics there are 8 units, 21 units of health centers, 57 unit health private centers and dispensaries as many as 27 units there are as many as 47 units.

4.3 Keamanan dan Ketertiban

Pada tahun 2016 jumlah kasus kriminalitas di Kabupaten Karanganyar yang telah dilaporkan ke Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar sebanyak 250 kasus, sebagai berikut; pencurian biasa 21 kasus, penganiayaan 5 kasus, bunuh diri 12 kasus, pencurian pemberatan pasal 363 sebanyak 50 kasus, pencurian kekerasan 9 kasus, penggelapan 21 kasus, penipuan pasal 378 sebanyak 23 kasus, curanmor 16 kasus dan lain-lain sebanyak 93 kasus.

4.4 Agama

Pada tahun 2016 jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Karanganyar tidak begitu mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu dengan jumlah Masjid 2492 unit, Mushola 778 unit, gereja 175 unit, gereja katolik 18 unit, Pura 25 unit dan Vihara 9 unit.

Hingga akhir tahun 2016 jumlah akta pernikahan yang dikeluarkan Kementerian Agama berjumlah 6.290 surat, sedangkan rujuk tidak ada.

4.3 Safety and Orderliness

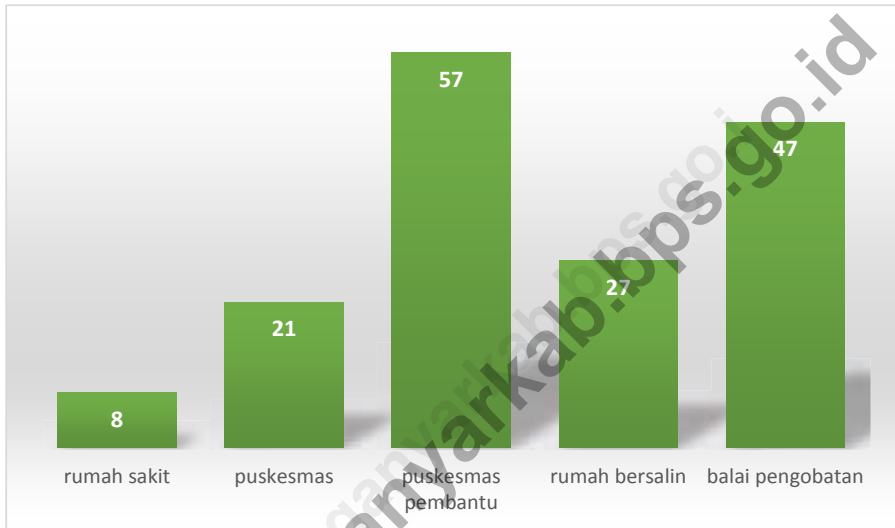
In 2016 the number of criminal cases in Karanganyar District that has been reported to the Police Resort of Karanganyar Regency is 250 cases, as follows; Ordinary theft 21 cases, maltreatment 5 cases, suicide 12 cases, penangkiaan pematian pasal 363 as many as 50 cases, theft of violence 9 cases, embezzlement 21 cases, fraud article 378 as many as 23 cases, curanmor 16 cases and others as many as 93 cases.

4.4 Religion

In 2016 the number of places of worship in Karanganyar less unchanged from the previous year with the number of mosque 2492 units, 778 units mosque, church 175 units, chatolic church 18 units, pura 25 units and Vihara temple 9 units.

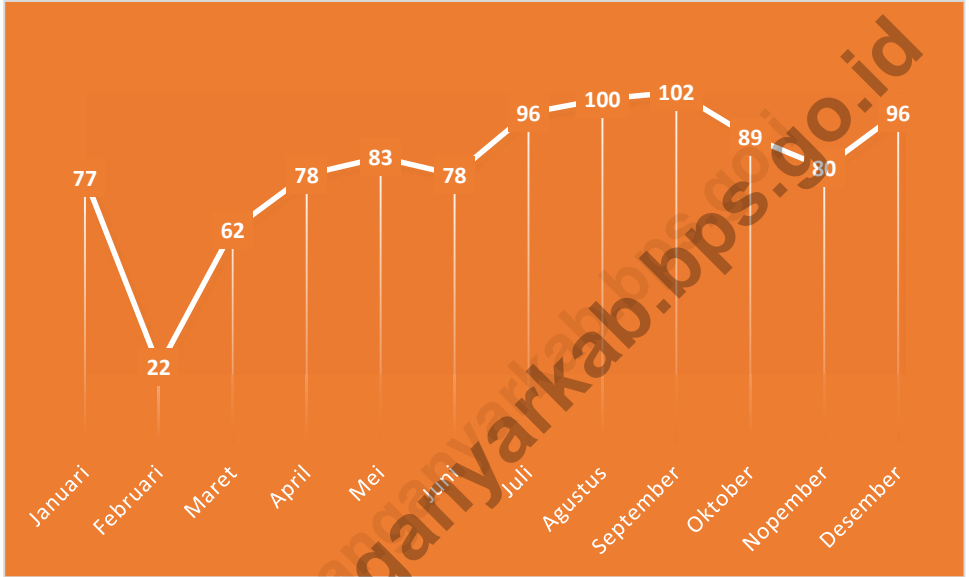
Until the end of 2016 the number of marriage certificate issued by the Ministry of Religious amounted to 6290 letters, whereas there is no reconciliation.

Gambar/Figure 4.1
Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Th. 2016
Service Pregnancy and bearing by District in Karanganyar Regency, 2016



Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
Source: Health Services of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 4.2
Jumlah Tindak Pidana yang Ditangani Di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Crime Managed In Karanganyar regency, 2016



Sumber: Kepolisian Resort
Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid TK di Kabupaten Karanganyar, 2016

Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Kindergarten in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Sekolah	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	29	318	284	602	69	382	20.8	8.7
2. Jatiyoso	23	293	259	552	36	445	26.3	15.3
3. Jumapolo	34	298	302	600	49	427	21.4	12.2
4. Jumantono	33	313	294	607	55	72	20.9	11.0
5. Matesih	37	489	455	944	71	437	32.6	13.3
6. Tawangmangu	31	466	447	913	64	530	36.5	14.3
7. Ngargoyoso	25	235	267	502	37	361	25.1	13.6
8. Karangpandan	39	536	508	1.044	83	631	34.8	12.6
9. Karanganyar	56	1.491	1.374	2.865	233	1.269	58.5	12.3
10. Tasikmadu	35	685	744	1429	120	870	51.0	11.9
11. Jaten	48	923	898	1821	142	865	42.3	12.8
12. Colomadu	41	851	791	1.642	126	894	48.3	13.0
13. Gondangrejo	49	618	581	1.199	83	772	38.7	14.4
14. Kebakkramat	38	939	936	1.875	137	899	52.1	13.7
15. Mojogedang	51	774	783	1.557	105	912	35.4	14.8
16. Kerjo	29	506	458	964	65	324	41.9	14.8
17. Jenawi	27	272	240	512	51	306	23.3	10.0
Jumlah/ Total 2016	625	10.007	9.621	19.628	1.526	10.396	38	12,9

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Negeri Menurut Jenis Kelamin, 2016
 Table Number of Schools, Teachers and Pupils of State Elementary Schools by Sex, 2016

Kecamatan District	Sekolah Schools	Murid Pupils		Jumlah Total	Guru Teacher	Lulus- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L Male	P Female					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	28	1335	1246	2581	239	432	10.80	92.18
2. Jatiyoso	26	1539	1446	2985	233	503	12.81	114.81
3. Jumapolo	25	1313	1199	2512	235	398	10.69	100.48
4. Jumantono	29	1996	1783	3779	273	637	13.84	130.31
5. Matesih	27	1730	1636	3366	261	585	12.90	124.67
6. Tawangmangu	29	1994	1737	3731	259	635	14.41	128.66
7. Ngargoyoso	22	1368	1301	2669	210	457	12.71	121.32
8. Karangpandan	26	1846	1702	3548	264	631	13.44	136.46
9. Karanganyar	34	3464	3226	6690	309	1164	21.65	196.76
10. Tasikmadu	26	2546	2341	4887	302	790	16.18	187.96
11. Jaten	31	3189	2956	6145	293	991	20.97	198.23
12. Colomadu	23	1868	1694	3562	250	602	14.25	154.87
13. Gondangrejo	30	1974	1779	3753	286	682	13.12	125.10
14. Kebakkramat	31	2824	2628	5452	302	882	18.05	175.87
15. Mojogedang	36	2983	2698	5681	295	931	19.26	157.81
16. Kerjo	27	1561	1404	2965	286	487	10.37	109.81
17. Jenawi	24	1212	1092	2304	206	475	11.18	96.00
Jumlah/ Total	474	34742	31868	66610	4503	11282	14.79	140.53

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Swasta Menurut Jenis Kelamin, 2016
Number of Schools, Teachers and Pupils of Private Elementary Schools by Sex, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulus- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	1	30	17	47	5	0	9.40	47.00
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	3	355	285	640	41	78	15.61	213.33
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	2	330	251	581	35	22	16.60	290.50
6. Tawangmangu	2	275	258	533	46	71	11.59	266.50
7. Ngargoyoso	2	201	183	384	30	35	12.80	192.00
8. Karangpandan	1	117	109	226	19	23	11.89	226.00
9. Karanganyar	3	446	419	865	62	132	13.95	288.33
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	1	39	42	81	6	0	13.50	81.00
12. Colomadu	5	99	115	214	20	0	10.70	42.80
13. Gondangrejo	2	207	188	395	37	13	10.68	197.50
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	1	177	160	337	29	79	11.62	337.00
16. Kerjo	2	43	28	71	8	10	8.88	35.50
17. Jenawi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	25	2319	2055	4374	338	463	12.94	174.96

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SLTP (Negeri) di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Schools, Teachers and Pupils by District, Teacher Status and Pupils Sex of State Junior High School in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	3	547	497	1044	82	374	12.73	348.0
2. Jatiyoso	4	703	687	1390	89	446	5.62	695.0
3. Jumapolo	3	681	658	1339	88	514	15.22	446.3
4. Jumantono	3	604	656	1260	85	400	14.82	630.0
5. Matesih	2	507	526	1033	72	337	14.35	1,033.0
6. Tawangmangu	2	454	558	1012	59	330	17.15	1,012.0
7. Ngargoyoso	3	670	594	1264	83	431	5.23	632.0
8. Karangpandan	3	930	862	1792	101	579	17.74	597.3
9. Karanganyar	5	1924	2163	4087	233	1247	17.54	817.4
10. Tasikmadu	3	976	1043	2019	104	648	19.41	673.0
11. Jaten	2	786	690	1476	82	479	18.00	738.0
12. Colomadu	3	1218	1110	2328	125	768	18.62	776.0
13. Gondangrejo	3	687	594	1281	89	422	14.39	427.0
14. Kebakkramat	3	825	934	1759	107	587	16.44	586.3
15. Mojogedang	3	985	1021	2006	110	658	18.24	668.7
16. Kerjo	3	652	666	1318	82	456	16.07	659.0
17. Jenawi	3	572	531	1103	72	291	15.32	551.5
Jumlah/ Total	51	13721	13790	27511	1,663	8967	16.54	639.8

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SLTP (Swasta) di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Schools, Teachers and Pupils by District, Teacher Status and Pupils Sex of Private Junior High School in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	0	12	5	17	9	11	1.89	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	0	155	130	285	29	124	9.83	-
6. Tawangmangu	1	519	379	898	54	335	16.63	898.00
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	1	172	152	324	31	128	10.45	324.00
9. Karanganyar	2	504	441	945	63	231	15.00	472.50
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	0	41	18	59	7	16	8.43	-
12. Colomadu	1	252	75	327	38	89	8.61	327.00
13. Gondangrejo	1	182	103	285	45	106	6.33	285.00
14. Kebakkramat	1	155	90	245	48	86	5.10	245.00
15. Mojogedang	2	581	431	1012	67	194	15.10	506.00
16. Kerjo	1	139	78	217	26	77	8.35	217.00
17. Jenawi	0	61	52	113	17	55	6.65	-
Jumlah/ Total	10	2773	1954	4727	434	1452	10.89	472.70

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMU (Negeri) di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Schools, Teachers and Pupils by District, Teacher Status and Pupils Sex of State Senior High School in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	1	263	675	938	56	337	16.75	938.00
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngaroyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	1	336	824	1160	60	333	19.33	1160.00
9. Karanganyar	2	789	1601	2390	143	331	16.71	1195.00
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	1	347	529	876	57	277	15.37	876.00
13. Gondangrejo	1	157	505	662	48	124	13.79	662.00
14. Kebakkramat	1	300	774	1074	57	341	18.84	1074.00
15. Mojogedang	1	208	619	827	47	163	17.60	827.00
16. Kerjo	1	240	505	745	40	199	18.63	745.00
17. Jenawi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	9	2640	6032	8672	508	2105	17.07	963.56

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMU (Swasta) di Kabupaten Karanganyar, 2016

Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Private Senior High School in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	1	27	22	49	18	20	2.72	49.00
9. Karanganyar	2	608	941	1549	52	229	29.79	774.50
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	1	57	91	148	19	48	7.79	148.00
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	1	36	34	70	0	26	-	70.00
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	5	728	1088	1816	89	323	20.40	363.20

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel
Table 4.1.8**Jumlah Sekolah, Kelas, Guru dan Murid menurut Kecamatan, Status Guru dan Jenis Kelamin Murid SMK di Kabupaten Karanganyar, 2016****Number of Schools, Teachers and Pupils by District , Teacher Status and Pupils Sex of Vocational Senior High School in Karanganyar Regency, 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulus- <i>Graduate</i>	Rata-rata <i>Murid/ Guru</i>	Rasio <i>Murid/ Sekolah</i>
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	2	-	-	1044	57	-	18	522
2. Jatiyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	1	-	-	983	70	-	14	983
5. Matesih	1	-	-	141	17	-	8	141
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	1	-	-	173	26	-	7	173
8. Karangpandan	1	-	-	118	21	-	6	118
9. Karanganyar	13	-	-	9759	712	-	14	751
10. Tasikmadu	2	-	-	347	47	-	7	174
11. Jaten	3	-	-	301	47	-	6	100
12. Colomadu	5	-	-	1771	146	-	12	354
13. Gondangrejo	3	-	-	1071	84	-	13	357
14. Kebakkramat	2	-	-	86	25	-	3	43
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	1	-	-	683	42	-	16	683
Jumlah/ Total	35	-	-	16477	1294	-	13	471

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Karanganyar
 Source: Education, Youth and Sport Services of Karanganyar Regency

Tabel
Table 4.1.9**Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2016****Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Elementary Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2016**

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	1	60	51	111	9	18	12 : 1	111
2. Jatiyoso	2	110	84	194	20	22	10 : 1	97
3. Jumapolo	6	266	243	509	50	82	10 : 1	85
4. Jumantono	3	187	158	345	27	38	13 : 1	115
5. Matesih	4	190	215	405	35	60	12 : 1	101
6. Tawangmangu	2	59	48	107	9	13	12 : 1	54
7. Ngargoyoso	3	91	108	199	26	27	8 : 1	66
8. Karangpandan	2	142	136	278	26	47	11 : 1	139
9. Karanganyar	5	886	885	1771	107	204	17 : 1	354
10. Tasikmadu	3	208	189	397	21	47	19 : 1	132
11. Jaten	3	414	393	807	32	122	25 : 1	269
12. Colomadu	4	284	255	539	40	69	13 : 1	135
13. Gondangrejo	19	1057	972	2029	191	301	11 : 1	107
14. Kebakkramat	3	179	173	352	27	48	13 : 1	117
15. Mojogedang	6	490	437	927	67	122	14 : 1	155
16. Kerjo	1	165	177	342	15	41	23 : 1	342
17. Jenawi	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	67	4788	4524	9312	702	1261	13 : 1	139
2015	67	4788	4488	9276	782	1143	12 : 1	138

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
Source: Religion Departement of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Junior High Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulu san- Gradu- -ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	1	82	63	145	16	56	9 : 1	145 : 1
2. Jatiyoso	1	32	11	43	11	17	4 : 1	43:1
3. Jumapolo	1	180	183	363	27	124	13 : 1	363:1
4. Jumantono	2	305	292	597	42	201	14 : 1	299:1
5. Matesih	3	278	215	493	59	82	8 : 1	247:1
6. Tawangmangu	0	0	0	0	0	0	-	-
7. Ngargoyoso	1	59	57	116	14	36	8 : 1	116:1
8. Karangpandan	1	67	63	130	17	49	8 : 1	130:1
9. Karanganyar	2	472	498	970	73	291	13 : 1	485:1
10. Tasikmadu	3	458	343	801	70	263	11 : 1	267:1
11. Jaten	1	45	45	90	16	36	6 : 1	90:1
12. Colomadu	0	0	0	0	0	0	-	-
13. Gondangrejo	5	763	893	1656	118	581	14 : 1	331:1
14. Kebakkramat	1	42	34	76	16	19	5 : 1	76:1
15. Mojogedang	1	78	68	146	18	71	8 : 1	146:1
16. Kerjo	1	30	38	68	16	21	4 : 1	68:1
17. Jenawi	1	76	51	127	12	27	11 : 1	127:1
Jumlah/ Total	24	2967	2854	5821	525	1874	11:01	243
2015	25	2967	2854	5821	552	1945	11 : 1	233

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
Source: Religion Departement of Karanganyar Regency

Tabel
Table 4.1.11

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Aliyah (Negeri dan Swasta) menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Murid di Kabupaten Karanganyar, 2016

Number of Schools, Teachers and Pupils of Islamic Senior High Schools by District and Pupils Sex in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>		Jumlah <i>Total</i>	Guru <i>Teacher</i>	Lulus san- Gradu- ate	Rata-rata Murid/ Guru	Rasio Murid/ Sekolah
		L <i>Male</i>	P <i>Female</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	1	8	23	31	15	5	2:1	31:1
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	1	46	58	104	23	35	5:1	104:1
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	1	99	0	99	30	20	3:1	99:1
9. Karanganyar	1	403	949	1352	85	416	16:1	1352:1
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	2	105	329	434	41	147	11:1	217:1
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	6	661	1359	2020	199	632	10 : 1	337
2015	6	671	1324	1995	199	531	10 : 1	337

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
Source: Religion Departement of Karanganyar Regency

Tabel 4.1.12 **Angka Partisipasi Murni APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
School Enrollment Ratio by Educational Level District in Karanganyar Regency, 2016

Pendidikan Education	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 SD	88.82	93.47	98.31	98.43	96.69	95.86
2 SMP	77.19	78.32	85.40	90.67	85.56	80.20
3 SMA	61.61	63.35	59.25	65.90	65.59	62.52
4 PT	11.00	19.89	26.65	28.00	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
 Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

Tabel 4.1.13 **Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Table Crude School Enrollment Ratio by Educational Level District in Karanganyar Regency, 2016

Pendidikan Education	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 SD	97.95	105.44	108.39	104.91	111.23	107.13
2 SMP	107.18	95.24	93.35	96.27	91.85	101.59
3 SMA	83.01	78.55	64.91	79.21	94.01	94.32
4 PT	17.82	28.28	32.24	35.34	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

Tabel
Table 4.2.1

Banyaknya Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Th. 2016
Number of Health Facility by District in Karanganyar Regency 2016

Kecamatan	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Help Health Center</i>	Rumah Bersalin Swasta <i>Private Maternity</i>	Balai Pengobatan Swasta <i>Private Clinic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatipuro	0	1	4	0	1
2. Jatiyoso	0	1	1	0	1
3. Jumapolo	0	1	4	1	1
4. Jumentono	0	1	4	0	1
5. Matesih	0	1	3	2	3
6. Tawangmangu	0	1	3	1	3
7. Ngargoyoso	0	1	3	1	3
8. Karangpandan	0	1	4	2	3
9. Karanganyar	1	1	2	8	2
10. Tasikmadu	2	1	3	1	1
11. Jaten	2	2	6	4	10
12. Colomadu	1	2	3	1	4
13. Gondangrejo	0	1	3	1	4
14. Kebakkramat	1	2	2	2	5
15. Mojogedang	1	2	5	0	1
16. Kerjo	0	1	4	3	3
17. Jenawi	0	1	3	0	1
Jml. Th. 2016	8	21	57	27	47
Jml. Th. 2015	8	21	57	27	47
Jml. Th. 2014	8	21	57	25	40

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
 Source: Health Services of Karanganyar Regency

Tabel
Table

4.2.2

**Banyaknya Posyandu menurut Jenis dan Kecamatan
di Kabupaten Karanganyar Tahun, 2016**
Number of Posyandu according Type by District in Karanganyar Regency, 2016

	Kecamatan	Pratama <i>Pratama</i>	Madya <i>Midle</i>	Purnama <i>Purnama</i>	Mandiri <i>Independent</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jatipuro	0	6	81	1
2.	Jatiyoso	7	74	8	0
3.	Jumapolo	0	31	73	0
4.	Jumantono	0	32	31	12
5.	Matesih	0	26	59	2
6.	Tawangmangu	0	8	57	1
7.	Ngargoyoso	8	48	10	1
8.	Karangpandan	2	4	22	41
9.	Karanganyar	1	16	65	12
10.	Tasikmadu	0	3	35	40
11.	Jaten	0	2	52	28
12.	Colomadu	0	6	39	45
13.	Gondangrejo	2	26	66	34
14.	Kebakkramat	0	33	32	4
15.	Mojogedang	2	36	59	5
16.	Kerjo	0	0	68	0
17.	Jenawi	0	36	10	0
	Jml. Th. 2016	22	387	767	226
	Jml. Th. 2015	25	380	788	200
	Jml. Th. 2014	41	399	786	154

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
Source: Health Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.2.3 **Jangkauan Pelayanan Ibu Hamil dan Ibu bersalin menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Table Service Pregnancy and bearing by District in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan (1)	Ibu Hamil		Persalinan oleh Tng. Kesehatan (4)	Jml. Kematian Ibu bersalin (5)
	K. I (2)	K. IV (3)		
1. Jatipuro	466	462	460	0
2. Jatiyoso	604	545	524	0
3. Jumapolo	642	590	572	0
4. Jumentono	736	700	695	1
5. Matesih	718	629	659	0
6. Tawangmangu	774	747	734	0
7. Ngargoyoso	598	540	544	0
8. Karangpandan	661	597	593	0
9. Karanganyar	1.377	1.251	1.231	0
10. Tasikmadu	880	814	785	1
11. Jaten	989	961	885	0
12. Colomadu	1.058	989	943	0
13. Gondangrejo	1.305	1.203	1.155	0
14. Kebakkramat	906	801	812	0
15. Mojogedang	1.267	1.112	1.147	1
16. Kerjo	570	523	527	0
17. Jenawi	393	354	363	0
Jml. Th. 2016	13.944	12.818	12.629	3
Jml. Th. 2015	14.664	13.329	13.002	15
Jml. Th. 2014	14683	13460	13019	0
Jml. Th. 2013	14.687	13.902	13.266	1

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
Source: Health Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.2.4 **Pelayanan Imunisasi Bagi Ibu hamil, Bayi dan Murid Sekolah Dasar Dapat TT menurut Kecamatan, 2016**
Immunize service for pregnancy, Infant and Student by District

Kecamatan	DPT-HB3/ DPT-HB- Hib3	campak	BCG	POLIO 3
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jatipuro	464	492	448	465
2. Jatiyoso	505	495	499	503
3. Jumapolo	546	534	553	546
4. Jumantono	689	656	692	665
5. Matesih	677	652	658	686
6. Tawangmangu	628	596	640	628
7. Ngargoyoso	558	557	520	553
8. Karangpandan	601	615	597	601
9. Karanganyar	1.231	1.207	1.207	1.221
10. Tasikmadu	763	765	763	756
11. Jaten	907	903	909	895
12. Colomadu	924	922	916	918
13. Gondangrejo	1.118	1.144	1.107	1.070
14. Kebakkramat	806	862	786	785
15. Mojogedang	1.120	1.112	1.126	1.120
16. Kerjo	506	533	515	506
17. Jenawi	348	353	347	346
Jml. Th. 2016	12.391	12.398	12.283	12.264
Jml. Th. 2015	12467	12.593	12422	12.526
Jml. Th. 2014	12770	12959	12424	12759
Jml. Th. 2013	12.867	12.905	12.757	12.973

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
 Source: Health Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.2.5 **Jangkauan Pelayanan Ibu Hamil dan Ibu bersalin menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Service Pregnance and bearing by District in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan	Banyaknya Kematian		
	< 1 Tahun	Ibu Bersalin	Ibu Nifas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	6	0	0
2. Jatiyoso	10	0	0
3. Jumapolo	6	0	0
4. Jumantono	3	1	0
5. Matesih	14	0	1
6. Tawangmangu	11	0	1
7. Ngargoyoso	4	0	0
8. Karangpandan	7	0	0
9. Karanganyar	25	0	0
10. Tasikmadu	12	1	0
11. Jaten	12	0	0
12. Colomadu	17	0	0
13. Gondangrejo	7	0	2
14. Kebakkramat	7	0	0
15. Mojogedang	22	1	0
16. Kerjo	11	0	0
17. Jenawi	6	0	0
Jml. Th. 2016	180	3	4
Jml. Th. 2015	166	1	12
Jml. Th. 2014	166	0	13
Jml. Th. 2013	136	0	13

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
 Source: Health Services of Karanganyar Regency

Tabel 4.2.6 Banyak Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table The Number of Paramedic by District in Karanganyar Regency, 2016

No.	Puskesmas/RS	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jatipuro	0	3	1	14	15
2	Jatiyoso	0	3	1	21	15
3	Jumapolo	0	2	1	17	14
4	Jumantono	0	3	1	18	9
5	Matesih	0	3	1	16	10
6	Tawangmangu	0	3	1	19	12
7	Ngargoyoso	0	3	1	18	11
8	Karangpandan	0	2	3	18	9
9	Karanganyar	0	4	1	22	5
10	Tasikmadu	0	3	1	17	7
11	Jaten 1	0	3	3	11	6
12	Jaten 2	0	2	1	12	4
13	Colomadu 1	0	3	2	17	5
14	Colomadu 2	0	4	1	11	6
15	Gondangrejo	0	4	1	32	19
16	Kebakkramat 1	0	4	1	21	17
17	Kebakkramat 2	0	3	1	16	4
18	Mojogedang 1	0	2	2	15	5

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.6*

No.	Puskesmas/RS	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
19	Mojogedang 2	0	3	1	14	5
20	Kerjo	0	3	1	19	13
21	Jenawi	0	3	1	13	14
22	DKK	0	3	1	3	2
23	RSUD	20	13	2	31	171
24	PKU Muhammadiyah	21	11	1	10	96
25	RS. Adi Sumarmo	8	6	0	4	80
26	RS. Jati Husada	11	5	1	12	24
27	RS. Jafar Medika	6	7	1	4	23
28	RS. Indo Sehat	5	4	1	5	22
29	RSIA Dian Pertiwi	2	3	0	10	10
30	RSKB Mojosongo	6	7	1	4	23
Jumlah Th. 2016		79	122	35	444	656

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
 Source: *Health Services of Karanganyar Regency*

Tabel 4.2.7 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Jatipuro	7 276	562	218	4	69
2 Jatiyoso	8 231	1574	365	26	44
3 Jumapolo	7 689	500	219	5	84
4 Jumantono	9 725	708	1 196	8	70
5 Matesih	7 666	888	361	30	129
6 Tawangmangu	8 685	728	848	32	147
7 Ngargoyoso	6 840	1 463	606	75	87
8 Karangpandan	7 520	1 130	590	207	76
9 Karanganyar	14 513	1 131	961	9	307
10 Tasikmadu	11 096	1 496	861	3	255
11 Jaten	14 478	1 737	941	46	824
12 Colomadu	11 647	1 900	720	18	397
13 Gondangrejo	15 278	1 604	1 197	39	349
14 Kebakkramat	11 074	1 020	1 641	3	209
15 Mojogedang	12 331	968	971	8	144
16 Kerjo	6 188	636	378	3	56
17 Jenawi	5 875	1 341	477	202	73
Karanganyar	166 112	19 386	12 550	718	3 320

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.7*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah Total
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jatipuro	607	4164	533	6157
2	Jatiyoso	1593	2154	720	6476
3	Jumapolo	752	4038	360	5958
4	Jumantono	538	4827	319	7666
5	Matesih	460	3679	482	6029
6	Tawangmangu	653	3672	531	6611
7	Ngargoyoso	286	2728	117	5362
8	Karangpandan	676	3104	97	5880
9	Karanganyar	222	7366	754	10750
10	Tasikmadu	248	5048	568	8479
11	Jaten	631	6788	1061	12028
12	Colomadu	140	4657	734	8566
13	Gondangrejo	1822	6306	940	12257
14	Kebakkramat	395	5197	330	8795
15	Mojogedang	746	6342	737	9916
16	Kerjo	690	2977	216	4956
17	Jenawi	672	1818	158	4741
	Karanganyar	11 131	74 865	8 657	130 627

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karanganyar
Source: Women Empowerment Office and Family Planning of Karanganyar Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
(1)	(2)	(3)
1 Jatipuro	1	10
2 Jatiyoso	1	9
3 Jumapolo	1	12
4 Jumantono	1	11
5 Matesih	1	9
6 Tawangmangu	1	10
7 Ngargoyoso	1	9
8 Karangpandan	1	11
9 Karanganyar	4	12
10 Tasikmadu	4	10
11 Jaten	2	8
12 Colomadu	4	11
13 Gondangrejo	1	13
14 Kebakkramat	2	10
15 Mojogedang	2	13
16 Kerjo	1	10
17 Jenawi	1	9
Karanganyar	29	177

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karanganyar
Source: Women Empowerment Office and Family Planning of Karanganyar Regency

PPKBD : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
 PPLKB : Pengendali Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana
 PLKB : Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.9 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Kecamatan, 2016
 Table Number of Preprosperous and Prosperous Family by District, 2016

Kecamatan Subdistrict	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah Total
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jatipuro	1 479	1 318	3293	4 699	208	10 997
2 Jatiyoso	1 011	2 357	5195	2 937	685	12 185
3 Jumapolo	2 567	682	423	9 125	157	12 954
4 Jumantono	2 023	339	1551	10 407	131	14 451
5 Matesih	601	1 464	1918	7 835	1004	12 822
6 Tawangmangu	211	2 301	599	7 836	2507	13 454
7 Ngarogoso	1 193	1 119	2357	5 444	502	10 615
8 Karangpandan	1 390	1 015	2562	6 917	638	12 522
9 Karanganyar	1 648	2 782	1984	16 312	715	23 441
10 Tasikmadu	1 148	2 138	4648	9 400	921	18 255
11 Jaten	2 098	2 384	1899	13 316	2685	22 382
12 Colomadu	942	2 359	8461	7 729	546	20037
13 Gondangrejo	5 296	3 477	9484	3 345	621	22 223
14 Kebakkramat	1 879	1 683	3271	10 764	453	18 050
15 Mojogedang	1 734	1 254	2830	13 295	249	19 362
16 Kerjo	1 530	1 233	2912	5 226	362	11 263
17 Jenawi	783	750	5495	783	161	7972
Karanganyar	27 533	28 655	58 882	135370	12545	262985

Sumber: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Karanganyar
 Source: Women Empowerment Office and Family Planning of Karanganyar Regency

Tabel 4.3.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenisnya yang Ditangani Oleh
 Table Kejaksaan Negeri di Kabupaten Karanganyar 2015-2016
 Number of Crime based on type handled by the State Attorney
 in Karanganyar Regency, 2015-2016

Jenis	Sisa Tahun Lalu	Masuk Tahun Laporan	Jumlah	Diselesaikan				Sisa Akhir Tahun	
				Dimerdeka -kan	Dilimpah -kan	Dikirim ke Kejaksaan	Diputus/ Bebas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Keterlibatan Umum	-	38	38	-	38	-	-	38	-
2. Kejahatan yang membahayakan umum	-	6	6	-	6	-	-	6	-
3. Pencurian	-	94	94	-	94	-	-	94	-
4. Penculikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Penipuan	-	32	32	-	32	-	-	32	-
6. Pembunuhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Penyelundupan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Narkotika	-	27	27	-	27	-	-	27	-
9. Penggelapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Uang Palsu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Pelanggaran Pengairan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Pelanggaran Lalu Lintas	-	4	4	-	4	-	-	4	-
13. Kesusilaan	-	12	12	-	12	-	-	12	-
14. Lain-Lain	-	6	6	-	6	-	-	6	-
Jml. Th. 2016	-	219	219	-	219	-	-	219	-
Jml. Th. 2015	-	194	194	-	194	-	-	194	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Karanganyar
 Source: State Attorney Karanganyar

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Pelanggar (Tersangka dan Terdakwa) menurut Jenis Kelamin, Usia dan Kewarganegaraan Termasuk Perkara dari Kepolisian, 2016

Number of Collision According sex age and Nationality Include case From Police in Karanganyar, 2016

Jenis (1)	Warga Negara Indonesia						Warga Negara Asing		
	Dewasa/Adult			Anak/Children			Laki-Laki (8)	Perempuan (9)	Total (10)
	Laki-Laki (2)	Perempuan (3)	Total (4)	Laki-Laki (5)	Perempuan (6)	Total (7)			
1. Januari	6	1	7	-	-	-	-	-	-
2. Februari	10	1	10	-	-	-	-	-	-
3. Maret	12	-	12	-	-	-	-	-	-
4. April	42	1	43	-	-	-	-	-	-
5. Mei	8	-	8	-	-	-	-	-	-
6. Juni	29	1	30	-	-	-	-	-	-
7. Juli	22	1	23	-	-	-	-	-	-
8. Agustus	13	1	14	-	-	-	-	-	-
9. September	16	1	17	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	21	2	23	-	-	-	-	-	-
11. November	17	1	18	-	-	-	-	-	-
12. Desember	13	-	13	-	-	-	-	-	-
Jml. Th. 2016	209	10	219	-	-	-	-	-	-
Jml. Th. 2015	269	15	284	6	-	6	-	-	-

Sumber: Kejaksaan Negeri Karanganyar
Source: State Attorney Karanganyar

Tabel 4.3.3 **Jumlah Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Number of Vehicles That Related with Traffic Accident in Karanganyar Regency, 2016

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas <i>Number of Traffic Accident</i>	Kendaraan Yang Terlibat <i>Transportation Tools that related</i>				
		Mobil Penumpang <i>Passenger Car</i>	Mobil Beban <i>Burden Car</i>	Bus <i>Bus</i>	Spd Motor <i>Motor- bike</i>	Kendaraan Tidak Bermotor <i>Non-Motor Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	77	16	9	0	112	10
Februari	22	9	4	0	105	19
Maret	62	14	3	1	88	12
April	78	16	0	2	114	8
Mei	83	10	6	2	126	10
Juni	78	10	12	4	107	16
Juli	96	15	4	3	140	15
Agustus	100	9	11	1	144	22
September	102	18	5	2	135	1
Oktober	89	15	5	2	124	15
Nopember	80	8	5	0	124	13
Desember	96	23	6	0	131	21
Jumlah/ <i>Total 2016</i>	1.013	163	70	17	1.450	162

Sumber: Kepolisian Resort
Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.3.4 **Jumlah Perkara yang Diputuskan pada Pengadilan Negeri Karanganyar, 2016**
The Number of Cases Decided in The Courts of Karanganyar State, 2016

Bulan Month	Jumlah Perkara Number Cases		
	Putus Decision	Register Registered	Upload Upload
(1)	(3)	(4)	(5)
Januari	52	52	55
Februari	41	52	53
Maret	48	46	46
April	42	45	48
Mei	47	45	46
Juni	48	46	48
Juli	35	29	28
Agustus	60	66	66
September	47	40	38
Oktober	46	55	57
Nopember	37	31	31
Desember	36	43	43
Jumlah/ Total 2016	539	550	559

Sumber: Pengadilan Negeri Karanganyar
 Source: Civil Court of Karanganyar

Tabel 4.3.5 Jumlah Perkara yang Diputuskan dan Teregister pada Pengadilan Negeri Karanganyar, 2011-2016
 Table The Number of Cases Decided and Registered in The Courts of Karanganyar State, 2011-2016

Tahun Years	Jumlah Perkara Number Cases		
	Putus Decision	Register Registered	Upload Upload
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	65	119	119
2012	45	22	21
2013	259	219	217
2014	520	460	457
2015	526	632	647
2016	551	561	571

Sumber: Pengadilan Negeri Karanganyar
 Source: Civil Court of Karanganyar

Tabel 4.3.6 **Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran yang dilaporkan ke Polisi Menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Number Of Criminal reported to Police according type and month in Karanganyar Regency, 2016

No.	Bulan	Perkosaan Pasal 285	Perzinahan Hukuman Pasal 287	Pembunuhan Pasal 340	Penganiayaan Pemberatan Pasal 351	Pencurian Biasa Pasal 362	Bunuh Diri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	.Januari	0	0	0	0	1	0
2	.Pebruari	1	0	0	0	3	1
3	.Maret	0	0	0	0	3	1
4	.April	0	0	1	1	1	2
5	.Mei	0	0	0	1	2	0
6	.Juni	0	0	0	1	1	2
7	.Juli	0	0	0	2	2	0
8	.Agustus	0	0	0	0	0	0
9	.September	0	0	0	0	4	4
10	.Oktober	0	0	0	0	3	1
11	.Nopember	0	0	0	0	0	0
12	.Desember	0	0	0	0	1	1
Jml.Th.2016		1	0	0	5	21	12
Jml.Th.2015		-	1	1	16	31	12
Jml.Th.2014		1	2	0	11	37	10
Jml.Th.2013		2	1	0	20	33	17
Jml.Th.2012		2	7	1	20	33	13
Jml.Th.2011		2	0	4	10	21	4

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar
 Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.3.7 **Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran yang dilaporkan ke Polisi Menurut Jenis dan Bulan Di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Number Of Criminal reported to Police according type and month in Karanganyar Regency, 2016

No.	Bulan	Pencurian	Pencurian	Penggelapan	Penipuan	Curan	lain-lain
		Pemberatan	kekerasan	Pasal 372	Pasal 378	-mor	
(1)	(2)	Pasal 363	Pasal 365	(5)	(6)	(7)	(8)
1	.Januari	2	0	2	5	2	7
2	.Pebruari	4	0	1	1	2	7
3	.Maret	4	3	2	2	1	6
4	.April	6	1	0	2	4	17
5	.Mei	5	1	3	3	0	3
6	.Juni	4	0	1	3	0	18
7	.Juli	6	0	4	2	0	5
8	.Agustus	6	1	3	0	2	5
9	.September	6	2	2	1	1	4
10	.Oktober	1	1	2	2	0	13
11	.Nopember	2	0	1	2	4	2
12	.Desember	4	0	0	0	0	6
Jml.Th.2016		50	9	21	23	16	93
Jml.Th.2015		60	6	33	55	15	98
Jml.Th.2014		62	7	46	72	18	59
Jml.Th.2013		62	5	44	75	8	0
Jml.Th.2012		56	7	39	45	31	23
Jml.Th.2011		36	3	35	60	3	143

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar
 Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.3.8 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Karanganyar, 2015–2016
 Table Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Karanganyar Regency, 2015–2016

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jatipuro	3	1
2	Jatiyoso	2	3
3	Jumapolo	4	3
4	Jumantono	5	4
5	Matesih	7	2
6	Tawangmangu	7	4
7	Ngargoyoso	8	4
8	Karangpandan	9	6
9	Karanganyar	110	82
10	Tasikmadu	44	27
11	Jaten	49	35
12	Colomadu	20	20
13	Gondangrejo	18	22
14	Kebakkramat	14	17
15	Mojogedang	9	8
16	Kerjo	5	2
17	Jenawi	2	1
Jumlah		316	241

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar
 Source: Resort Police of Karanganyar

Tabel 4.3.9 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Karanganyar, 2015–2016**
Table Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Karanganyar Regency, 2015–2016

Kepolisian Resort <i>District Police Office</i>		2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jatipuro	3	2
2	Jatiyoso	2	3
3	Jumapolo	4	3
4	Jumantono	5	6
5	Matesih	7	3
6	Tawangmangu	7	6
7	Ngargoyoso	8	3
8	Karangpandan	9	5
9	Karanganyar	36	50
10	Tasikmadu	28	20
11	Jaten	27	31
12	Colomadu	14	25
13	Gondangrejo	15	27
14	Kebakkramat	27	18
15	Mojogedang	11	8
16	Kerjo	5	2
17	Jenawi	2	1
Jumlah		210	213

Sumber: Kepolisian Resort Kabupaten Karanganyar
Source: Resort Police of Karanganyar

SOCIALTabel
Table4.3.10 **Jumlah Satpol PP Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
The Number of civil servant at Police Civil Service unit By Gender in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-
5. Matesih	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-
8. Karangpandan	-	-	-
9. Karanganyar	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-
11. Jaten	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-
Jumlah	68	4	72

Sumber: Satpol PP Kabupaten Karanganyar

Source: Set Police of Pamong District Public Services in Karanganyar Regency

Tabel 4.3.11 Jumlah Anggota Linmas Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
The Number of civil servant at Linmas unit By Gender in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	490	-	490
2. Jatiyoso	390	-	390
3. Jumapolo	349	-	349
4. Jumantono	297	-	297
5. Matesih	306	-	306
6. Tawangmangu	337	-	337
7. Ngargoyoso	390	-	390
8. Karangpandan	342	-	342
9. Karanganyar	325	-	325
10. Tasikmadu	374	-	374
11. Jaten	304	-	304
12. Colomadu	319	-	319
13. Gondangrejo	448	-	448
14. Kebakkramat	429	-	429
15. Mojogedang	406	-	406
16. Kerjo	396	-	396
17. Jenawi	461	-	461
Karanganyar	6 365	-	6 365

Sumber: Satpol PP Kabupaten Karanganyar

Source: Set Police of Pamong District Public Services in Karanganyar Regency

Tabel 4.4.1 Jumlah Pemeluk Agama menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Numbers of Religious population by District in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	34.825	207	140	0	40	0
2. Jatiyoso	39.788	216	29	4	21	0
3. Jumapolo	40.892	137	2.524	1	17	0
4. Jumantono	47.572	292	115	1	32	0
5. Matesih	44.028	502	134	8	10	0
6. Tawangmangu	45.851	675	158	11	22	0
7. Ngargoyoso	33.487	435	24	679	12	0
8. Karangpandan	41.506	782	123	10	6	0
9. Karanganyar	78.039	1.837	1.199	40	17	0
10. Tasikmadu	58.493	1.067	790	33	0	0
11. Jaten	69.642	4.619	2.850	100	52	0
12. Colomadu	54.657	4.474	2.371	68	46	1
13. Gondangrejo	67.278	3.018	452	4	8	0
14. Kebakkramat	59.213	844	480	4	13	0
15. Mojogedang	63.879	645	186	214	0	0
16. Kerjo	35.569	393	143	4	45	0
17. Jenawi	23.857	505	252	1.439	5	0
Karanganyar	838.576	20.648	11.970	2.620	346	1

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 Source: Religion Service of Karanganyar

Tabel 4.4.2 Jumlah Tempat Ibadah menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Numbers of Religious Service Places by District in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	118	23	7	1	-	1
2. Jatiyoso	143	33	7	-	-	1
3. Jumapolo	144	27	4	4	-	-
4. Jumantono	202	55	11	1	-	-
5. Matesih	168	40	7	1	-	-
6. Tawangmangu	128	37	8	1	2	1
7. Ngargoyoso	134	25	7	-	6	-
8. Karangpandan	159	39	11	1	1	-
9. Karanganyar	232	36	10	1	-	1
10. Tasikmadu	117	62	7	-	-	-
11. Jaten	136	35	17	1	-	-
12. Colomadu	98	90	16	2	-	-
13. Gondangrejo	185	71	24	1	-	-
14. Kebakkramat	127	63	9	1	-	-
15. Mojogedang	191	76	14	1	2	-
16. Kerjo	116	46	7	1	-	1
17. Jenawi	94	20	9	1	14	-
Karanganyar	2492	778	175	18	25	5

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 Source: Religion Service of Karanganyar

Tabel 4.4.3 Jumlah Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2015-2016
Number of Marriage, Divorce, and Reconciliation by District in Karanganyar Regency, 2015-2016

Kecamatan	Pernikahan	Talak	Cerai	Rujuk
1	2	3	4	5
1. Jatipuro	235	0	0	0
2. Jatiyoso	284	9	14	0
3. Jumapolo	265	11	21	0
4. Jumantono	358	3	16	0
5. Matesih	348	16	40	0
6. Tawangmangu	331	6	14	0
7. Ngargoyoso	206	17	34	0
8. Karangpandan	273	17	36	0
9. Karanganyar	569	22	45	0
10. Tasikmadu	436	0	0	0
11. Jaten	513	24	58	0
12. Colomadu	420	16	58	0
13. Gondangrejo	546	39	66	0
14. Kebakkramat	471	18	44	0
15. Mojogedang	559	31	91	0
16. Kerjo	285	28	52	0
17. Jenawi	191	13	20	0
Jml. Th. 2016	6290	270	609	0
Jml. Th. 2015	6592	264	642	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 Source: Religion Service of Karanganyar

Tabel 4.4.4 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Karanganyar, 2013- 2016
 Table Number of Haji Pilgrim who Go by Sex in Karanganyar Regency, 2013-2016

Tahun Year	Jumlah Jemaah
(1)	(2)
2013	464
2014	442
2015	393
2016	472

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Karanganyar
 Source: Religion Service of Karanganyar

Tabel 4.5.1 Jumlah Buku Menurut Kategori yang tersedia di Perpustakaan Kabupaten Karanganyar, 2013-2016
 Table The Number of Books are Available in Library by Category in Karanganyar Regency, 2013-2016

	Kategori Kategori	Judul Title	Eksemplar Exemplar
	(1)	(2)	(2)
1	UMUM	426	852
2	FILSAFAT	571	1142
3	AGAMA	1312	2624
4	SOSIAL	1837	3674
5	BAHASA	270	540
6	ILMU MURNI	709	1371
7	ILMU TERAPAN	2836	5672
8	KESENIAN DAN OLAHRAGA	355	710
9	KESUSASTRAAN	1534	3068
10	SEJARAH DAN GEOGRAFI	324	648
		10174	20301

Sumber: Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Karanganyar
 Source: Office of Archives and Libraries of Karanganyar Regency

Tabel 4.5.2 **Banyaknya Peristiwa Kebakaran di Kabupaten Karanganyar, 2015-2016**
The number of fire events in Karanganyar The Number of Records Stored by Type of Documents in Karanganyar Regency, 2015-2016

Bulan/ Month	Jumlah
(1)	(2)
1. Januari	2
2. Februari	3
3. Maret	3
4. April	3
5. Mei	4
6. Juni	-
7. Juli	6
8. Agustus	7
9. September	3
10. Oktober	3
11. November	3
12. Desember	3
Jumlah/ Total 2016	40
2015	50

Sumber: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kab.Karanganyar
 Source: Sanitary and Parks Departement of Karanganyar Regency

Tabel 4.5.3 **Banyaknya Bencana Kebakaran, Yang Terbakar, Yang Kehilangan di Kabupaten Karanganyar, 2015-2016**
Number of Fire Disaster , The Burning, The Lost in Karanganyar, 2015-2016

Rincian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
Banyaknya Bencana Kebakaran	70	40
Banyak yang Terbakar		
• rumah	33	14
• lainnya	37	26
Yang Kehilangan Tempat Tinggal		
• Keluarga	1	-
• Jiwa	-	-

Sumber: Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kab. Karanganyar
 Source: Sanitary and Parks Departement of Karanganyar Regency

Tabel 4.6.1 **Panti Asuhan Yang Terdaftar di Kabupaten Karanganyar, 2016**
 Table *Orphanage Registered in Karanganyar Regency, 2016*

No	Nama Lengkap Lembaga	Alamat Lembaga	Kegiatan Lembaga
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Panti Cacat YPALB Karanganyar	Jl. Lawu No. 80B Tegalasri RT 01/RW 06 Bejen, Karanganyar	Rehabilitasi penyandang cacat
2	Panti Asuhan WAHYU YOGA DHARMA	Jungke RT. 03/II Karanganyar	Penyantun anak yatim
3	Panti Asuhan HOSANA KEMENANGAN Karanganyar	Jl. Nangka RT. 02 No. 41 Perumnas Palur Karanganyar	Pemberian beasiswa
4	Panti Asuhan YATIM PUTRI IPHI Karanganyar	Jl. Lawu No. 190 Tegalasri RT. 04/VIII Bejen Karanganyar	Keagamaan Pendidikan dan Pelatihan
5	Yayasan PANCA WIYATA	Jln. Pasar Garongan RT 03/RW 02, Malangaten, Kebakkramat	Tempat Penitipan Anak
6	LKSA Panti Asuhan Yatim Putri "AISYIYAH"	Jl. Lawu No. 190 Tegalasri RT. 04/VIII Bejen Karanganyar	Penyantun anak yatim
7	Panti Asuhan WAKAF TRIYASA	Ngrawoh RT. 01/XIV Tegalgede Karanganyar	Penyantun anak yatim
8	Yayasan ADHI DARMA PUTRA	Jl. Lawu RT 01/I Cangakan Karanganyar	Rehabilitasi penyandang cacat
9	Panti Asuhan SILO	Bejen RT. 03/X No. 52 Karanganyar	Penyantuan Lanjut Usia
10	LKSA AITAM INDONESIA	Jln. Solo-Semarang KM 4.2 Kalangan, Ngasem, Colomadu	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.1*

No	Nama Lengkap Lembaga	Alamat Lembaga	Kegiatan Lembaga
(1)	(2)	(3)	(5)
11	Yayasan Pembina Anak SAESTU PUTRO	Jl. Solo-Purwodadi Km. 6 RT. 02/I Wonorejo Gondangrejo	Penyantunan cacat mental
12	Panti Asuhan YATIM MUHAMMADIYAH	Temuireng RT. 03/XII Tegalgede Karanganyar	Penyantun anak terlantar
13	Lembaga Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Otonomi Daerah (LPSDM-OTDA)	Perumahan Gunung Sari Permai Blok C 8 RT 04 / RW 24 Ngringo, Jaten, Karanganyar	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Jalanan Program
14	PKSA Sahabat Kapas	Pondok RT 09/RW 04, Tohudan, Colomadu	Pelayanan Kesejahteraan Anak
15	Panti Asuhan Yatim KH Ahmad Dahlan	Punukan Kidul RT 02/16 Ngadiluwih, Matesih	Panti asuhan
16	Yayasan Anugrah Rumah Cinta	Kepoh RT 05/VI Tohudan, Colomadu	Program Pelayanan Kesejahteraan Anak

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar
 Source: *Social, Employee and Transmigration Services of Karanganyar Regency*

Tabel 4.6.2 **Serikat Buruh Yang Terdaftar di Kabupaten Karanganyar, 2016**
 Table *Union Registered in Karanganyar Regency, 2016*

No	Nama Lengkap Lembaga	Alamat Lembaga
(1)	(2)	(3)
1	Serikat Buruh ADIL SEJAHTERA PT. INDOCALY PLAST	Brujul, Jaten, Karanganyar
2	Serikat Buruh ADIL SEJAHTERA PT. INDOCALY PLAST	Brujul, Jaten, Karanganyar
3	PK KUI SBSI Desa Gebyog, Mojogedang	Gebyog RT 03 RW 05 Mojogedang, Karanganyar
4	PK F KUI SBSI Desa Ngijo	Ngijo RT 04 RW 01, Ngijo, Tasikmadu, Karanganyar
5	Serikat Buruh PERINTIS BASIS CV. MEDIATAMA	Jl. Adi Sumarmo 331 Karanganyar
6	Serikat Buruh SETA KAWAN PT. SICI MULTIGEDANGAN, NANGSRI, KEBAKKRAMAT, INDOMARMER	Gedangan, Nangsri, Kebakkramat, Karanganyar
7	Serikat Buruh SETIA KAWAN UD BERDI JAYA	Palur, Ngringo, Jaten, Karanganyar
8	Serikat Buruh SETIA KAWAN GOTONG ROYONG	Jl. Kutilang No. 60 Punthuk Rejo RT 05/II Ngringo, Jaten
9	Serikat Buruh SEJAHTERA INDONESIA FURNITURE	Jl. Adisucipto No. 68 Paulan Barat, Colomadu
10	Serikat Buruh SEJAHTERA INDONESIA PT. JETAK MAKMUR LESTARI	Jetak, Wonorejo, Gondangrejo
11	Serikat Buruh PERINTIS PT. GUNUNG SUBUR	Jl. Raya Jaten Km 9, jaten, Karanganyar
12	F.SB KIKES SBSI PRIMA PARQUET INDONESIA	Jl. Celep Kidul, Dagen, Jaten, Karanganyar
13	F.SB KIKES SBSI PRIMA PARQUET INDONESIA	Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km 208 Karanganyar
14	PK SBSI 1992 PT. PP MATS INDONESIA	Jetak RT 03/IV, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar
15	PK SBSI 1992 PT. BAHANA CIPTA KARSA SEJAHTERA	Nglano, Pandeyan, Tasikmadu
16	PK SBSI 1992	Jl. Kebakkramat-Tasikmadu, Nglano, Pandeyan, Tasikmadu

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

No	Nama Lengkap Lembaga	Alamat Lembaga
(1)	(2)	(3)
17	PK SBSI 1992 PT. LANI SANTOSA SETIABDI	Jl. Solo-Sragen Km 14,5 Kebakkramat, Karanganyar
18	PK SBSI 1992 PT. LEGENDA BINTANG BOLA	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km 5,7 Jetak, wonorejo, Gondangrejo
19	PK SBSI 1992 PT. MANUNGGAL ADIPURA	Jl. Solo-Sragen Km 14 Kebakkramat, Karanganyar
20	PK KSBSI CV. MITRA MULIA	Jl. Solo-Sragen Km 7 Palur, Jaten, Karanganyar
21	PK CV. MELATI FSB KIKES KSBSI	Ploso Kerep RT 03/XI Ngringo, Jaten
22	PK CV. TERNAK AYAM FSB KIKES KSBSI	Tundungan RT 05/VII Sroyo, Jaten
23	PK VARIASI MOBIL FSB KIKES KSBSI	Jl. Solo-Tawangmangu No. 105 Jumok, Jaten
24	PK PAGUYUBAN PEKERJA RUMAH TANGGA FSB KIKES KSBSI	Perumnas Palur, Ngringo, Jaten
25	PK PAGUYUBAN PEDAGANG RING ROD FSB KIKES KSBSI	Dalon RT 02/IV Sroyo, Jaten
26	PK PERSATUAN TURANGGA KARYA FSB KIKES KSBSI	Poncot Kidul RT.02/VIII, Kalisoro, Tawangmangu
27	DPC F.SB KIKES SBSI	Gg. Kencono Wungu Dalon RT.02 RW.XI, Ngringo, Jaten
28	FORUM KOMUNIKASI SERIKAT BURUH KARANGANYAR	Jl. Tasikmadu – Kebakkramat, Tasikmadu, Karanganyar
29	PK SBSI 1992 CV. MUNDU MAKMUR LESTARI	Jl. Solo – Purwodadi KM 8.5 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar
30	KOMISARIAT PEKERJA PLN SERIKAT BURUH SEJAHTERA INDONESIA 1992 RAYON KARANGANYAR	Jl. Cut Nyak Dien No. 58 Kauman, Cangakan, Karanganyar
31	KOMISARIAT PEKERJA PLN SERIKAT BURUH SEJAHTERA INDONESIA 1992 RAYON PALUR	Jl. Nusa Indah No47, Palur, Karanganyar

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar
 Source: *Social, Employee and Transmigration Services of Karanganyar Regency*

Tabel 4.6.3 **Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan Upah Minimum Sektor Kabupaten (UMSK) di Kabupaten Karanganyar, 2010-2016**
Table District Minimum Wage (UMK) and Sectoral District Minimum Wage (UMSK) in Karanganyar Regency, 2014-2016

Sektor <i>Sector</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Upah Minimum Provinsi (UMP)	-	-	-
2. UMK Kabupaten	Rp1,060,000	Rp1,226,000	Rp1,420,000
3. UMSK Kabupaten	-	-	-
a. Sektor Perkebunan, Kehutanan, Pertanian, Perikanan, dan Peternakan	-	-	-
b. Sektor Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
c. Sektor Bangunan dan Konstruksi	-	-	-
d. Sektor Industri Pengolahan	-	-	-
e. Sektor Perdagangan Besar, Eceran & Rumah Makan serta Hotel	-	-	-
f. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	-	-	-
g. Sektor Asuransi dan Keuangan	-	-	-
h. Sektor Jasa Masyarakat	-	-	-
i. Sektor Listrik dan Gas	-	-	-
Kebutuhan Hidup Layak (KHL)	Rp1,202,151	Rp1,441,473	-

Sumber: Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Karanganyar
Source: Social, Employee and Transmigration Services of Karanganyar Regency

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

<http://karanganjorkab.bps.go.id>

Jumlah Populasi Ternak di Karanganyar

Total of Live Stock Population in Karanganyar



Jumlah Produksi Tanaman Pangan di Karanganyar

Total Production of Food Crop in Karanganyar



<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

kembali jika sudah subur.

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

4. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

5. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah

*6. Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

9. *Harvested area of horticulture is areas on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates, which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop*

10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan

harvested during the period of report.

10. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. Data on estates are collected by the BPS every month on complete

secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

13. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
15. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
16. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status

basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

13. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
15. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
16. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary*

kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

demarcation of permanent forest.

17. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

17. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

18. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

18. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

ULASAN

Sektor pertanian saat ini masih memiliki peranan strategis, yakni sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani, kehidupan sebagai penghasil pangan bagi masyarakat, sebagai penghasil bahan mentah dan bahan baku bagi industri pengolahan, sebagai penyedia lapangan pekerjaan dan lapangan usaha yang menjadi sumber penghasilan masyarakat, sebagai sumber penghasil devisa negara, sebagai produk mata perdagangan serta sebagai salah satu unsur pelestarian lingkungan hidup. Pembangunan pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan Holtikultura, perkebunan, perternakan, perikanan, dan kehutanan.

5.1 Tanaman Pangan

Di Kabupaten Karanganyar program kerja sub sektor tanaman pangan pada saat ini diarahkan pada program peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan ketahanan pangan serta peningkatan produksi pertanian yang diprioritaskan pada beberapa kegiatan seperti :

- Pelatihan petani tanaman jeruk
- Peningkatan kemampuan lembaga petani (pengembangan usaha agribisnis pedesaan)
- Pengembangan cadangan pangan daerah
- Pengembangan desa mandiri pangan

DESCREPTION

Agricultural sector at this time has strategic part, that is as main resource and income for farmers, as food producer for society, as raw material producer and basic commodity for industry, as occupation provider that provide income for society, as source of state's stock exchange producer, as product of commerce and also as one of environment continuation element. Agriculture development covering food crop agriculture and Holticulture, estate, livestock, fishery, and forestry.

5.1 Crops

In Karanganyar Regency, workplan of food crops subsector at this time instructed at rising farmer prosperity program, food reconciliation program and rising agriculture production that priority to some activities such as:

Orange farmer training

- *Improvement of farmer organization ability (rural agribusiness development)*
- *Development of food reserve*

- Pengembangan diversifikasi pangan
- Penyediaan sarana produksi pertanian berupa bibit tanaman
- Pengembangan areal tanaman jeruk dan sawah (melalui dana pengelolaan lahan dan air)
- Pengembangan sayuran organik
- Penyuluhan pada kelompok tani (pertanian dan peternakan)

Pada tahun 2016, Luas panen tanaman jagung seluas 5647 Ha dengan produksi 36567 ton, tanaman ubi kayu pohon luas panennya 2829,6 Ha dengan produksi 91.478 Ton, tanaman ubi jalar luas panennya 703.9 Ha dengan produksi 29.916 Ton. Sedangkan tanaman padi sawah luas panennya 53.467 ha dengan produksi sebesar 337.925 Ton dan tanaman kacang tanah luas panennya 3.661 Ha dengan produksi 4935 Ton .

5.2 Perkebunan

Luas penen tanaman cengkeh 36.85 Ha dengan produksi 214 ton, tanaman kelapa dalam adalah 351,34 Ha dengan produksi sebanyak 163,3 Ton. Tanaman Kopi Arabica dengan luas panennya 20,63 Ha dengan produksi 1,39 Ton. Sedangkan tanaman tebu luas panennya 1615,15 ha dengan produksi sebesar 627,26 Ton.

5.3 Kehutanan

area

- *Development of self-supporting village of food*
- *Development of food diversification*
- *Prepare the agriculture production tools, like seed*
- *Development orange and paddy area (through farm and irrigate management fund)*
- *Development of organic vegetables*
- *Counseling to farmer group (agriculture and livestock)*

In 2016, Corn harvesting area of 5647 Ha with production of 36567 tons, cassava crop of harvest area of 2829.6 Ha with production of 91.478 Ton, sweet potato crop area of 703.9 Ha with production of 29,916 Ton. While paddy rice field harvest area 53.467 ha with production amounted to 337.925 Ton and peanut crop of 3.661 ha harvest area with production of 4935 Ton.

5.2 Plantation

Widely harvested by 36.85 Ha of clove plant with production of 214 tons, deep coconut plant is 351.34 Ha with a production of 163.3 Ton. Arabica Coffee Plant with a harvest area of 20.63 Ha with production of 1.39 Ton. While the sugarcane harvest area is 1615,15 ha with production of 627,26 Ton.

5.3 Forestry

Luas lahan kritis di Kabupaten Karanganyar tahun 2016 tercatat 4817,50 hektar yang paling besar di kecamatan Tawangmangu yaitu 1300,55 Ha dan yang paling kecil di Kecamatan Jaten yang hanya sekitar 1,68 hektar.

5.4 Peternakan

Pada tahun 2016 Dinas Perernakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar mencatat populasi ternak sapi potong sebanyak 63.144 ekor, sapi perah 342 ekor, kambing 25.330 ekor dan domba sebanyak 117.651 ekor dan populasi babi sebanyak 52.145 ekor.

Sedangkan populasi ayam ras ada sebanyak 1.830.430 ekor, ayam buras sebanyak 919.390, itik sebanyak 74.316, kelinci sebanyak 12.268 dan ayam pedaging ada sebanyak 6.948.766 ekor.

5.5 Perikanan

Penebaran benih ikan di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2016 meliputi ikan kaper, tawes, nila merah, gurami, lele dan lainnya totalnya sebesar 22.352.004. Ikan kaper sebanyak 128.930 ekor, ikan tawes 484.590 ekor, nila merah sebanyak 2.223.870 ekor, lele sebanyak 18.700.860 dan ikan lainnya sebanyak 455.394 ekor.

Critical land area in Karanganyar Regency in 2016 recorded the largest 4817.50 hectares in Tawangmangu sub-district is 1300.55 Ha and the smallest in Jaten District which is only about 1,68 hectares.

5.4 Animal Husbandry

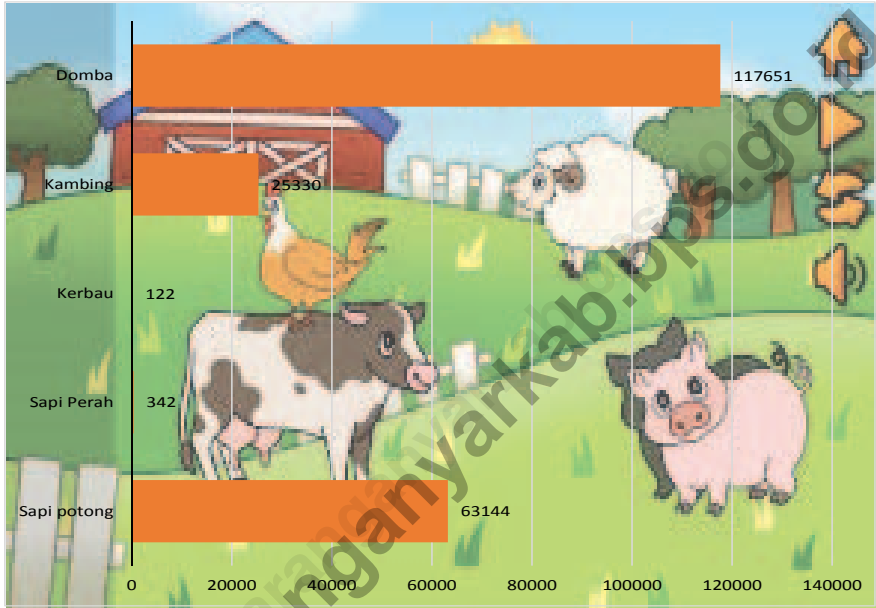
In 2016 the Livestock and Fisheries Department of Karanganyar Regency recorded 63,144 cattle livestock population, 342 dairy cows, 25,330 goats and 117,651 goats and 52,145 pigs.

While there are 1,830,430 rabbits, 935,390 domestic poultry, 74,316 ducks, 12,268 rabbits and 6,948,766 chickens.

5.5 Fishery

The distribution of fish seeds in Karanganyar Regency in 2016 includes kaper fish, tawes, red indigo, gurami, catfish and others totaling 22,352,004. 128,930 kaper fish, 484,590 tawes, 2,223,870 red tilapia, catfish as much as 18,700,860 and other fish as many as 455,394 tails.

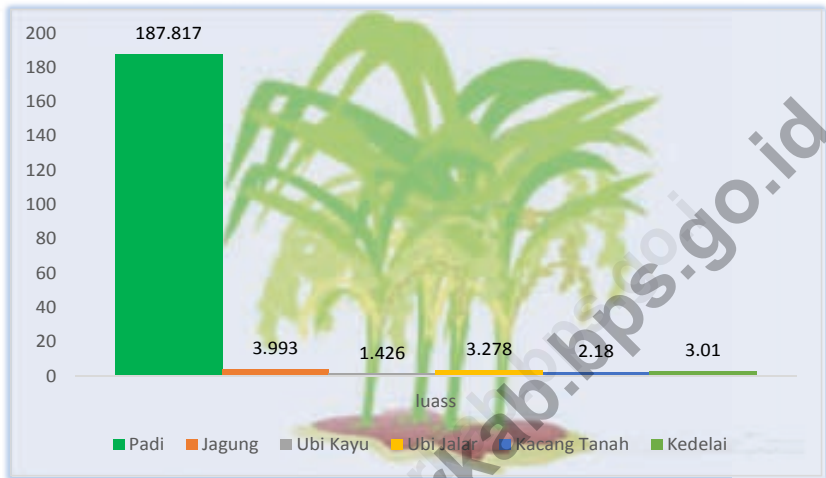
Gambar/Figure 5.1
Populasi Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Population of Livestock Crosscut by District
in Karanganyar Regency, 2016



Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Karanganyar
Source: Agriculture and Livestock Services of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 5.2

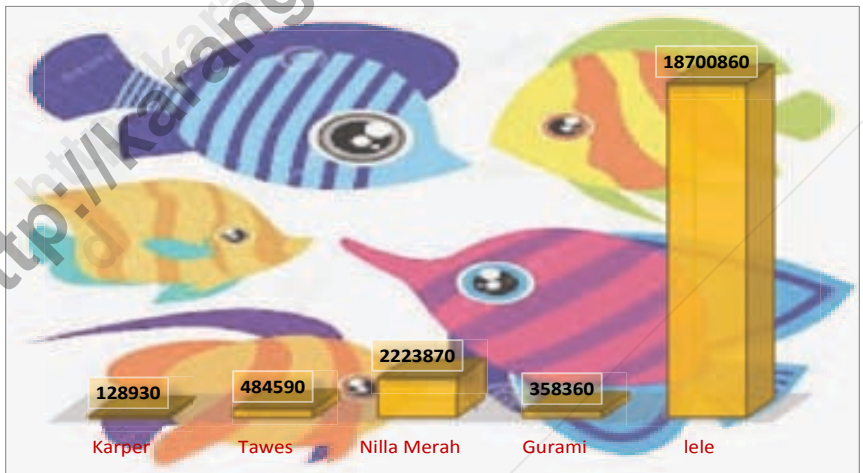
Luas Tanam Tanaman Bahan Makanan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Plant Area of Food in Wet Land in Karanganyar Regency, 2016



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

Gambar/Figure 5.2

Penebaran Benih Ikan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Dispersion Speed Fish in Karanganyar Regency, 2016



Sumber: Dinas Perternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: Livestock and Fishing Services of Karanganyar Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Karanganyar, 2013-2016
Table Harvest Area, Production and Productivity of Food Crops in Karanganyar Regency, 2013-2016

Kecamatan	Jenis Tanaman							
	Ubi Kayu		Ubi Jalar		Kedelai		Kacang Tanah	
	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jatipuro	493	15.941	-	-	-	-	724	975
2. Jatiyoso	445	14.386	5	213	-	-	-	-
3. Jumapolo	433	13.998	-	-	34	67	563	759
4. Jumantono	425	13.74	100	4.254	-	-	1.031	1.39
5. Matesih	14	466	119	5.062	-	-	-	-
6. Tawangmangu	95	3.071	110	4.692	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	100	3.233	156	6.63	-	-	-	-
8. Karangpandan	31	1.001	76	3.222	-	-	-	-
9. Karanganyar	219	7.08	2	81	2	4	263	354
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	34.6	1119	-	-	-	-	30	40
13. Gondangrejo	14	453	-	-	-	-	729	983
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	14.5	469	46.5	1.976	92	181	162	218
16. Kerjo	310	10.022	34.7	1.475	-	-	114	154
17. Jenawi	201	6.498	54.4	2.312	-	-	45	61
Jml. Th. 2016	2 830	91.478	703.9	29.916	128	252	3.661	4.935
Jml. Th. 2015	4.005	131.244	868	31.076	128	217	4.348	6.68
Jml. Th. 2014	4.892	115.689	642	27.054	173	234	4.233	9.607
Jml. Th. 2013	5.127	108.825	754	32.11	132	175	5.05	6.009

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* : 5.1.1

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Padi Sawah		Padi Gogo		Jagung	
	Ha	Ton	Ha	Ton	Ha	Ton
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Jatipuro	2.995	18.927	-	-	539	3.487
2. Jatiyoso	2.733	17.274	-	-	1.174	7.602
3. Jumapolo	3.928	24.824	-	-	1.721	11.147
4. Jumantono	2.899	18.321	-	-	366	2.372
5. Matesih	3.881	24.53	-	-	90	582
6. Tawangmangu	658	4.157	-	-	152	984
7. Ngargoyoso	774	4.892	-	-	62	401
8. Karangpandan	4.241	26.803	-	-	39	253
9. Karanganyar	4.266	26.97	-	-	75	488
10. Tasikmadu	4.513	28.533	-	-	-	-
11. Jaten	3.488	22.045	-	-	-	-
12. Colomadu	1.145	7.238	-	-	110	715
13. Gondangrejo	3.19	20.158	469	2.613	57	366
14. Kebakkramat	6.072	38.375	-	-	3	19
15. Mojogedang	4.556	28.793	-	-	384	2.484
16. Kerjo	2.869	18.131	-	-	372	2.409
17. Jenawi	1.259	7.955	-	-	503	3.258
Jml. Th. 2016	53.466	337.925	469	2.613	5.647	36.567
Jml. Th. 2015	48.131	311.92	816	5.18	5.645	39.41
Jml. Th. 2014	46.054	357.978	423	2.23	6.382	28.782
Jml. Th. 2013	46.356	279.061	480	2.755	6.704	47.529

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

Tabel 5.1.2 Luas Tanaman Bahan Makanan Pada Lahan Kering menurut Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Plant Area of Food in Wet Land Montly in Karanganyar

Bulan	Padi Gogo	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	469	2.915	2.756	17	804	-
2. Pebruari	202	1.939	2.741	17	369	-
3. Maret	-	1.496	2.792	17	969	-
4. April	-	1.302	2.77	18	954	-
5. Mei	-	1.087	2.763	8	63	-
6. Juni	-	324	2.568	71	43	-
7. Juli	-	82	2.085	77	62	-
8. Agustus	-	49	1.75	75	62	-
9. September	-	94	897	80	78	-
10. Oktober	-	618	1.493	112	589	-
11. Nopember	-	1.699	2.314	59	675	-
12. Desember	-	1.73	2.289	47	240	-
Jml. Th. 2016	671	13.335	27.218	598	4.908	-
Jml. Th. 2015	2.010	17.110	31.595	3.523	8.908	282
Jml. Th. 2014	1.296	16.417	50.603	1.3	8.286	105
Jml. Th. 2013	423	5.834	5.299	29	4.156	21

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanaman Bahan Makanan Pada Lahan Sawah menurut Bulan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Plant Area of Food in Wet Land Montly in Karanganyar, 2016

Bulan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	17.842	643	107	227	288	-
2. Pebruari	17.776	208	105	221	27	-
3. Maret	12.787	174	103	196	102	-
4. April	18.749	182	103	177	168	-
5. Mei	19.329	155	98	199	77	-
6. Juni	15.064	214	136	245	179	62
7. Juli	10.191	427	140	293	305	120
8. Agustus	15.362	368	122	292	274	89
9. September	15.252	394	84	357	112	18
10. Oktober	12.253	320	139	365	259	12
11. Nopember	14.074	451	146	364	276	-
12. Desember	19.138	457	143	342	113	-
Jml. Th. 2016	187.817	3.993	1.426	3.278	2.18	301
Jml. Th. 2015	158.390	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2016
Harvested Area and Vegetables Production by District in Karanganyar Regency 2016

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Bawang Merah		Bawang Putih		Kentang	
	Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	2	120	-	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	120	9.77	180	25.558	-	-
7. Ngargoyoso	47	5.532	4	100	-	-
8. Karangpandan	5	361	-	-	-	-
9. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
10. Tasikmadu	1	110	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	2	160	-	-	-	-
15. Mojogedang	39	3.07	-	-	-	-
16. Kerjo	7	547	-	-	-	-
17. Jenawi	3	201	-	-	1	110
Jml. Th. 2016	226	19.871	184	25.658	1	110
Jml. Th. 2015	70	20.880	114	16.188	1	98

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture Karanganyar Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Kobis		Sawi		Cabe	
	Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jatipuro	-	-	-	-	2	80
2. Jatiyoso	8	1.47	24	1.385	-	-
3. Jumapolo	-	-	-	-	59	3.921
4. Jumantono	-	-	-	-	19	931
5. Matesih	11	1.877	13	1.175	33	900
6. Tawangmangu	74	15.88	260	15.3	44	1.7
7. Ngargoyoso	58	9.268	88	5.05	75	7.207
8. Karangpandan	10	2.903	29	3.605	23	863
9. Karanganyar	-	-	-	-	11	1.128
10. Tasikmadu	-	-	-	-	7	368
11. Jaten	-	-	-	-	2	74
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	1	48
14. Kebakkramat	-	-	-	-	14	407
15. Mojogedang	-	-	-	-	85	2.795
16. Kerjo	-	-	53	4.702	24	1.313
17. Jenawi	65	8.641	78	5.21	71	2.566
Jml. Th. 2016	226	40.039	545	36.427	470	24.031
Jml. Th. 2015	290	46.936	654	35.697	722	23.761

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Tomat		Terong		Buncis	
	Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	10	406
3. Jumapolo	2	279	4	464	-	-
4. Jumantono	-	-	15	1.145	-	-
5. Matesih	-	-	25	1.702	8	304
6. Tawangmangu	18	602	17	795	66	2.075
7. Ngargoyoso	78	12.244	-	-	28	2.111
8. Karangpandan	11	1.724	11	3.113	9	1.306
9. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	16	1.264	20	1.581	-	-
17. Jenawi	18	3.06	-	-	51	3.012
Jml. Th. 2016	143	19.173	92	8.8	172	9.214
Jml. Th. 2015	116	6.331	45	3.702	60	13.659

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Wortel		Petai		Jengkol	
	Ha	Kw	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Jatipuro	-	-	-	-	-	-
2. Jatiyoso	19	2.77	-	-	1	196
3. Jumapolo	-	-	-	-	7	450
4. Jumantono	-	-	-	-	14	615
5. Matesih	-	-	-	-	31	680
6. Tawangmangu	158	34.45	-	-	49	2.06
7. Nargoyoso	201	23.947	-	-	-	-
8. Karangpandan	15	3.713	-	-	2	300
9. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	4	227
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	1	17
13. Gondangrejo	-	-	-	-	1	39
14. Kebakkramat	-	-	-	-	1	2
15. Mojogedang	-	-	-	-	19	458
16. Kerjo	-	-	-	-	18	1.005
17. Jenawi	43	5.497	-	-	25	586
Jml. Th. 2016	436	70.377	-	-	173	6.635
Jml. Th. 2015	694	119.284	94.079	21.728	NA	NA

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman			
	Mlinjo		Kacang Panjang	
	Ha	Kw	Ha	Kw
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Jatipuro	-	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-
8. Karangpandan	-	-	-	-
9. Karanganyar	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-	-
Jml. Th. 2016	45 074	64 850	138	6 723
Jml. Th. 2015	45.074	10.741	138	7.335

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture and Food Karanganyar Regency

Tabel 5.2.1 Banyaknya Pohon dan Produksi Buah-Buahan menurut kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2016
 Table 5.2.1 Number of Tree and Fruits Production by District in Karanganyar Regency 2016

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman			
	Jeruk Keprok		Pepaya	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	-	-	5.105	78
2. Jatiyoso	3.075	583	2.875	655
3. Jumapolo	-	-	657	431
4. Jumantono	160	11	2.525	218
5. Matesih	670	133	845	137
6. Tawangmangu	53.75	62	-	-
7. Ngargoyoso	1.49	-	900	292
8. Karangpandan	1.829	55	2.235	1.996
9. Karanganyar	-	-	682	76
10. Tasikmadu	-	-	490	721
11. Jaten	-	-	1.178	145
12. Colomadu	-	-	274	66
13. Gondangrejo	-	-	1.565	39
14. Kebakkramat	-	-	3.245	827
15. Mojogedang	1.126	208	3.187	1.683
16. Kerjo	2.15	354	3.45	2.629
17. Jenawi	6.068	682	3.996	375
Jml. Th. 2016	70.418	2.088	37.619	10.368

Bersambung / Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Durian		Pisang		Rambutan	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jatipuro	13.335	48	8.696	3.963	54.663	2.518
2. Jatiyoso	22.279	-	20.01	4.93	9.94	900
3. Jumapolo	14.807	418	18.516	3.993	9.844	494
4. Jumantono	16.295	470	19.73	3.929	19.74	4.079
5. Matesih	3.119	333	1.921	254	6.768	418
6. Tawangmangu	16.815	50	88.225	30.375	105	31
7. Ngargoyoso	21.800	-	9.343	1.93	-	-
8. Karangpandan	17.760	-	9.025	814	10.11	950
9. Karanganyar	59	2	4.613	952	10.873	351
10. Tasikmadu	-	-	310w	799	3	-
11. Jaten	-	-	1.514	221	306	-
12. Colomadu	54	2	3.707	700	2.321	1.014
13. Gondangrejo	-	-	1.732	49	2.918	26
14. Kebakkramat	119	-	1.448	647	1.053	113
15. Mojogedang	35.546	15	8.366	3.353	40.08	9.701
16. Kerjo	11.8	926	7.52	3.305	8.95	286
17. Jenawi	25.669	4.12	65.509	14.526	17.796	3.1
Jml. Th. 2016	198.457	21.369	272.975	74.740	198.467	23.981

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Mangga		Alpukat		Duku/Langsar	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Jatipuro	16210	16	215	18	98	34
2. Jatiyoso	6705	310	18599	10595	1240	-
3. Jumapolo	5509	955	616	155	-	-
4. Jumantono	131405	19260	760	95	2925	1000
5. Matesih	5380	1560	1162	216	16785	2752
6. Tawangmangu	9190	59	10460	658	79	-
7. Ngargoyoso	1290	-	10490	215	-	-
8. Karangpandan	6658	1050	1512	205	3294	324
9. Karanganyar	9685	650	12	-	-	-
10. Tasikmadu	6350	-	15	-	-	-
11. Jaten	2775	475	-	-	-	-
12. Colomadu	1423	106	118	-	-	-
13. Gondangrejo	36227	1394	-	-	-	-
14. Kebakkramat	9702	566	-	-	-	-
15. Mojogedang	16164	16473	4498	179	1062	378
16. Kerjo	9100	906	790	168	800	-
17. Jenawi	10505	-	22884	5745	728	191
Jml. Th. 2016	284278	48874	72131	19.248	27001	4679

Bersambung / Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Jambu Biji		Manggis		Blimbing	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Jatipuro	2476	65	-	-	139	11
2. Jatiyoso	1855	160	4340	462	655	202
3. Jumapolo	87	11	-	-	23	19
4. Jumantono	1170	206	3430	816	515	122
5. Matesih	18	13	834	60	196	58
6. Tawangmangu	6622	610	2325	-	39	-
7. Ngargoyoso	36100	2986	-	-	-	-
8. Karangpandan	769	105	3230	259	255	-
9. Karanganyar	534	78	-	-	553	95
10. Tasikmadu	591	-	-	-	20	-
11. Jaten	1090	93	-	-	905	111
12. Colomadu	115	16	-	-	204	39
13. Gondangrejo	1706	-	-	-	1151	-
14. Kebakkramat	2762	602	-	-	536	166
15. Mojogedang	2495	395	-	-	1026	260
16. Kerjo	1860	134	600	97	800	244
17. Jenawi	5948	826	1426	249	124	7
Jml. Th. 2016	66198	6300	16185	1943	7141	1354

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Sawo		Nangka		Salak	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
1. Jatipuro	845	196	3402	595	-	-
2. Jatiyoso	325	273	9655	10238	1335	105
3. Jumapolo	999	512	4415	1252	-	-
4. Jumantono	744	294	10290	4575	-	-
5. Matesih	340	98	1025	597	860	86
6. Tawangmangu	360	-	68315	4974	19525	262
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	6	140
8. Karangpandan	123	58	50788	363	4123	202
9. Karanganyar	42	6	3062	368	-	-
10. Tasikmadu	500	-	308	-	-	-
11. Jaten	5378	54	326	57	-	-
12. Colomadu	342	-	228	242	-	-
13. Gondangrejo	424	-	7559	150	-	-
14. Kebakkramat	2238	470	1515	642	-	-
15. Mojogedang	689	156	4573	7518	342	-
16. Kerjo	260	150	55900	35392	100	12
17. Jenawi	157	9	9317	2092	3748	342
Jml. Th. 2016	13766	2276	230678	69055	36033	1149

Bersambung / Continued

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan (1)	Jenis Tanaman					
	Nanas		Sukun		Sirsat	
	Pohon	Kw	Pohon	Kw	Pohon	Kw
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
1. Jatipuro	-	-	4.2	186	95	4
2. Jatiyoso	340	13	1.62	118	660	189
3. Jumapolo	-	-	132	82	503	125
4. Jumantono	-	-	470	206	730	106
5. Matesih	-	-	595	263	545	67
6. Tawangmangu	-	-	275	21	200	22
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	-	-	7045	-	347	-
9. Karanganyar	-	-	211	29	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	100	-
11. Jaten	-	-	-	-	194	13
12. Colomadu	-	-	298	55	85	8
13. Gondangrejo	-	-	528	-	56	-
14. Kebakkramat	-	-	506	78	422	36
15. Mojogedang	-	29	1517	1163	997	249
16. Kerjo	-	-	1800	804	230	69
17. Jenawi	2706	42	1832	673	1395	326
Jml. Th. 2016	3046	84	21029	3678	6559	1214

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Karanganyar
 Source: Department of Agriculture and Food Karanganyar Regency

Tabel 5.2.2 Luas Area dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table 5.2.2 Area of Crop Production People by District in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Cengkeh		Kelapa Hibrida		Kelapa Dalam	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	25.96	6.01	-	-	105.64	77.01
2. Jatiyoso	190.96	9.94	-	-	181.97	118.47
3. Jumapolo	78.69	13.67	-	-	266.9	204.9
4. Jumantono	16.68	4.63	-	-	93.43	50.8
5. Matesih	82.06	8.54	-	-	100.4	80.49
6. Tawangmangu	184.21	30.86	-	-	18.35	11.6
7. Ngargoyoso						
8. Karangpandan	245	16.55	-	-	139.38	91.81
9. Karanganyar	16.12	32.4	-	-	62.92	39.26
10. Tasikmadu						
11. Jaten		-	-	-	32.84	11.91
12. Colomadu	-	-	-	-	27.3	8.6
13. Gondangrejo	-	-	-	-	13.13	5.85
14. Kebakkramat	-	-	-	-	14.98	6.35
15. Mojogedang	-	-	-	-	2.36	1.67
16. Kerjo	-	-	-	-	8.25	3.67
17. Jenawi	27.71	2.29	-	-	351.34	163.3
Jml. Th. 2016	36.85	2.14	-	-	314.16	127.12

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Kelapa		Mete		Kopi Arabica	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jatipuro	-	-	1.75	0.4	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-	-	5.58	0.15
3. Jumapolo	-	-	18.27	0.81	-	-
4. Jumantono	-	-	51.05	6.85	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	14.85	1.19
8. Karangpandan	-	-	-	-	-	-
9. Karanganyar	-	-	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	40.17	2.85	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	4.65	0.66	-	-
16. Kerjo	-	-	5.4	0.48	-	-
17. Jenawi	-	-	0.7	0.1	0.2	0.05
Jml. Th. 2016	-	-	121.99	12.15	20.63	1.39

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Kopi Robusta		Tebu		Kapuk	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jatipuro	-	-	90.63	344.19	1.5	0.24
2. Jatiyoso	4.6	0.15	6.07	25.68	0.6	0.04
3. Jumapolo	-	-	158.74	623.96	1.13	0.015
4. Jumantono	-	-	255.93	987.39	1	0.28
5. Matesih	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	7.65	0.86	-	-	-	-
8. Karangpandan	-	-	-	-	-	-
9. Karanganyar	-	-	448.36	1744.51	-	-
10. Tasikmadu	-	-	157.77	656.29	-	-
11. Jaten	-	-	11.87	46.97	-	-
12. Colomadu	-	-	55.68	229.2	1.52	-
13. Gondangrejo	-	-	124.62	443.22	1.22	0.06
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	292.85	1121.05	2	0.47
16. Kerjo	-	-	12.63	52.76	0.5	0.07
17. Jenawi	1.82	0.11	-	-	-	-
Jml. Th. 2016	14.07	1.12	1615.15	6275.22	9.47	1.175

Bersambung / *Continued*

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Lada		Tembakau		Vanili	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Jatipuro	0.05	0.003	-	-	-	-
2. Jatiyoso	0.15	0.001	35.5	625.43	-	-
3. Jumapolo	2.4	0.19	-	-	-	-
4. Jumantono	-	-	-	-	-	-
5. Matesih	-	-	-	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	-	-	-	-	-	-
9. Karanganyar	5.76	0.44	-	-	-	-
10. Tasikmadu	-	-	-	-	-	-
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	96.2	1661	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	-	-	-	-	-	-
15. Mojogedang	-	-	-	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-	-	-	-
17. Jenawi	-	-	39.5	701.62	-	-
Jml. Th. 2016	8.36	0.634	171.2	2988.05	0	0

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan	Jenis Tanaman					
	Jahe		Kencur		Kunir	
	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)	Luas	Produksi (Ton)
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Jatipuro	6.190	84.616	7.032	63.600	8.470	71.703
2. Jatiyoso	12.103	148.412	2.124	44.560	19.360	406.074
3. Jumapolo	7	17.5	4	16	9	99
4. Jumantono	7	52.2	-	-	0.20	2.7
5. Matesih	0.615	18	-	-	0.0303	0.306
6. Tawangmangu	-	-	0.024	0.603	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-	-	-	-
8. Karangpandan	15	275	-	-	6	10.9
9. Karanganyar	5.6	40	-	-	1.850	13.5
10. Tasikmadu	0.045	0.45	0.080	0.680	0.650	7.5
11. Jaten	-	-	-	-	-	-
12. Colomadu	-	-	-	-	-	-
13. Gondangrejo	-	-	-	-	-	-
14. Kebakkramat	9.750	150.3	0.065	0.830	2.7	42.39
15. Mojogedang	8.700	522	0.2	8.560	8.7	446.31
16. Kerjo	2	80	0.118	50	5	25
17. Jenawi	98	1919.88	-	-	-	-
Jml. Th. 2015	172.025	3299.348	13.6436	184.833	61.9603	1125.383

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Karanganyar

Source: Department of Agriculture and Food Karanganyar Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Population of Livestock by Kind and District in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan	Kuda	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	-	2 726	4	-	5 357	7 462
2. Jatiyoso	-	6 651	-	-	940	8 039
3. Jumapolo	-	4 032	7	-	3 583	6 956
4. Jumantono	-	5 896	2	4	412	8 532
5. Matesih	-	2 267	19	5	98	4 642
6. Tawangmangu	86	3 276	14	-	398	11 388
7. Ngargoyoso	3	5 566	-	-	303	14 435
8. Karangpandan	15	3 021	18	15	1 846	8 654
9. Karanganyar	9	4 547	262	13	1 480	5 917
10. Tasikmadu	7	2 577	8	11	2 168	5 513
11. Jaten	5	2 269	-	15	578	2 156
12. Colomadu	39	365	-	41	1 527	625
13. Gondangrejo	-	4 789	-	-	1 549	3 777
14. Kebakkramat	3	3 340	-	6	943	6 451
15. Mojogedang	-	6 567	8	-	1 712	6 223
16. Kerjo	-	2 150	-	12	539	8 696
17. Jenawi	-	3 105	-	-	1 897	8 131
Jml. Th. 2016	167	63 144	342	122	25 330	117 651
Jml. Th. 2015	177	62,948	365	203	24,600	117 606

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan	Babi	Ayam Ras	Ayam Buras	Itik	Kelinci	Burung Puyuh	Ayam Pedaging
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jatipuro	-	37 000	80 802	3 700	374	-	1 032 000
2. Jatiyoso	-	2 500	65 015	15	257	-	136 000
3. Jumapolo	115	23 050	56 938	-	452	-	1 169 500
4. Jumantono	792	550 000	52 441	102	352	14 273	690 000
5. Matesih	106	6 300	58 596	2 078	498	11 362	156 200
6. Tawangmangu	-	20 500	38 854	-	3 498	-	605 800
7. Ngarogoyoso	17	1 000	58 541	-	861	33 000	53 000
8. Karangpandan	490	6 500	59 515	17 400	781	32 000	270 000
9. Karanganyar	30	257 000	38 482	5 605	555	2 500	350 400
10. Tasikmadu	922	5 000	56 889	5 439	551	5 300	144 900
11. Jaten	43 059	172 000	44 050	4 881	1 303	18 500	45 200
12. Colomadu	90	-	21 815	1 000	532	310 000	20 000
13. Gondangrejo	4 222	385 000	47 677	3 300	67	2 400	1 111 500
14. Kebakkramat	1 793	145 000	56 092	7 355	534	2 500	224 000
15. Mojogedang	329	196 150	68 647	18 212	873	41 800	590 916
16. Kerjo	-	2 500	67 386	4 147	672	-	42 500
17. Jenawi	180	20 930	47 650	1 082	108	37 850	306 850
Jml. Th. 2016	52 145	1 830 430	919 390	74 316	12 268	511 485	6 948 766
Jml. Th. 2015	51 021	1 830 060	918 961	85 694	12 985	511 427	4 758 900

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: *Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 **Populasi Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Population of Livestock Crosscut by District in Karanganyar Regency 2016

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
1	2	3	4	5	6
1. Jatipuro	588	-	1 325	638	-
2. Jatiyoso	1 124	-	898	1 406	-
3. Jumapolo	503	-	1 220	511	-
4. Jumantono	303	-	637	1 190	-
5. Matesih	559	-	991	1 486	-
6. Tawangmangu	567	-	518	897	-
7. Ngargoyoso	215	-	394	782	-
8. Karangpandan	1 063	-	1 319	1 587	-
9. Karanganyar	1 143	-	1 146	3 638	-
10. Tasikmadu	550	-	750	1 037	-
11. Jaten	519	-	697	1 215	-
12. Colomadu	467	-	466	840	-
13. Gondangrejo	4 977	-	774	1 063	-
14. Kebakkramat	625	-	826	1 094	-
15. Mojogedang	364	-	1 146	2 061	-
16. Kerjo	285	-	590	893	-
17. Jenawi	78	-	540	685	-
Jml. Th. 2016	13 930	-	14 237	21 023	-
Jml. Th. 2015	12 063	-	14 980	16 221	-

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

	Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Ras	Ayam Pedaging	Itik
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Jatipuro	57 214	1 248	73 980	8 645
2.	Jatiyoso	51 360	-	60 050	788
3.	Jumapolo	71 001	1 084	74 077	1 067
4.	Jumantono	59 197	8 109	174 542	666
5.	Matesih	54 168	1 299	87 666	772
6.	Tawangmangu	54 627	-	83 432	460
7.	Ngargoyoso	63 917	-	146 530	585
8.	Karangpandan	63 069	4 379	140 746	2 951
9.	Karanganyar	97 262	7 906	191 703	2 472
10.	Tasikmadu	48 351	-	83 207	2 487
11.	Jaten	53 603	6 138	95 695	2 146
12.	Colomadu	48 557	-	89 048	507
13.	Gondangrejo	59 347	7 563	330 000	804
14.	Kebakkramat	55 171	3 169	99 757	1 873
15.	Mojogedang	73 064	4 456	90 906	1 394
16.	Kerjo	57 733	1 627	87 301	915
17.	Jenawi	50 861	1 314	78 289	988
	Jml. Th. 2016	1 018 202	48 292	1 986 929	29 519
	Jml. Th. 2015	1 018 014	47 907	1 985 635	27 794

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
Source: Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency

Tabel 5.3.3 **Banyaknya Hasil-hasil Produksi Ternak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Number of Production Livestock Result by District in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan	Telur Ayam Buras	Telur Ayam Ras	Telur Itik	Telur Puyuh	Daging	Susu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	27 426	522 353	39 100	310 413	310 413	10 920
2. Jatiyoso	34 053	41 691	-	372 401	372 401	-
3. Jumapolo	24 645	330 809	-	292 784	292 784	840
4. Jumantono	34 677	1 879 288	963	408 711	408 711	840
5. Matesih	22 240	33 137	21 575	319 001	319 001	7 140
6. Tawangmangu	15 797	72 988	-	297 114	297 114	12 992
7. Ngargoyoso	19 823	25 191	2 199	333 595	333 595	-
8. Karangpandan	44 854	40 441	205 781	511 166	511 166	25 200
9. Karanganyar	25 769	3 596 779	42 614	664 732	664 732	165 900
10. Tasikmadu	24 571	27 568	14 624	296 293	296 293	47 880
11. Jaten	44 438	3 215 372	43 974	324 728	324 728	-
12. Colomadu	10 909	-	4 530	280 611	280 611	-
13. Gondangrejo	17 076	5 517 647	17 750	1 482 763	1 482 763	6 944
14. Kebakkramat	21 198	1 470 822	51 276	346 449	346 449	3 570
15. Mojogedang	26 080	2 756 103	140 966	321 882	321 882	4 830
16. Kerjo	26 529	15 588	6 722	258 997	258 997	-
17. Jenawi	9 062	428 176	12 712	197 708	197 708	-
Jml. Th. 2016	429 145	19 973 954	604 786	7 019 349	7 019 349	287 056
Jml. Th. 2015	458 815	20 208 390	585 976	902 397	6 618 489	307 524

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency

Keterangan : Telur (=Kg) : Ayam Buras (20 butir), Ayam Ras (17 Butir), Itik (13 butir), Puyuh (86 butir) ; Daging (kg) ; Susu (Liter)

Tabel 5.3.4 **Produksi Telur, Susu dan Kulit Hewan Ternak, 2016**
 Table *Production of Eggs , Milk and Animal Leather, 2016*

Komoditi <i>Commodity</i>	Wujud/ Kegiatan <i>Form / activity</i>	Satuan <i>Units</i>	Kuantum <i>Quantum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Telur Ayam Buras	Telur	Ton	429
2. Telur Ayam Ras	Telur	Ton	19 974
3. Telur Itik	Telur	Ton	605
4. Susu Sapi	Susu	Liter	287 056
5. Telur Puyuh	Telur	Ton	986
6. Kulit Sapi/Kerbau	Kulit	Lembar	13 930
7. Kulit Kambing/ Domba	Kulit	Lembar	35 260

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: *Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency*

Tabel 5.4.1 Luas dan Produksi Ikan menurut Jenis Perairan dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Area and Fish Production by Water and District in Karanganyar Regency 2016

Kecamatan	Cek DAM		Kolam Air Tenang	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	14	9 450	0.8910	48 970
2. Jatiyoso	5	3 380	0.7980	51 940
3. Jumapolo	9.80	6 580	2.9383	87 390
4. Jumantono	6.30	4 260	2.2428	95 250
5. Matesih	0.50	360	2.8100	117 660
6. Tawangmangu	-	-	0.8330	28 190
7. Ngargoyoso	-	-	1.2767	53 800
8. Karangpandan	0.35	250	1.6860	100 850
9. Karanganyar	12	8 110	3.4630	191 180
10. Tasikmadu	2.12	1 430	1.2950	86 140
11. Jaten	0.10	90	1.2869	87 610
12. Colomadu	9.30	6 250	2.6600	109 790
13. Gondangrejo	15	10 160	2.9750	101 020
14. Kebakkramat	7.50	5 080	1.8375	121 390
15. Mojogedang	4	2 710	2.4670	123 470
16. Kerjo	-	-	4.1470	167 250
17. Jenawi	-	-	1.0159	43 150
Jml. Th. 2016	85.97	58 110	34.6231	1 615 050
Jml. Th. 2015	85.97	54 820	34.6231	1,611,170

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.1*

Kecamatan	Sungai		Waduk		KJA	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jatipuro	38	18 450	-	-	-	-
2. Jatiyoso	24	17 230	-	-	-	-
3. Jumapolo	20	21 030	-	-	-	-
4. Jumantono	20	20 450	-	-	-	-
5. Matesih	73.30	41 770	-	-	-	-
6. Tawangmangu	10	9 360	-	-	-	-
7. Ngargoyoso	112	16 330	-	-	-	-
8. Karangpandan	32	33 550	-	-	-	-
9. Karanganyar	12	23 890	130	35 350	0.0090	1 800
10. Tasikmadu	36.12	32 850	-	-	-	-
11. Jaten	19.10	22 790	-	-	-	-
12. Colomadu	7.50	28 400	-	-	-	-
13. Gondangrejo	12	29 970	-	-	-	-
14. Kebakkramat	28.50	24 400	-	-	-	-
15. Mojogedang	44.90	29 420	-	-	-	-
16. Kerjo	15	26 620	-	-	-	-
17. Jenawi	25	16 170	-	-	-	-
Jml. Th. 2016	529.42	412 680	130	35 350	0.0090	1 800
Jml. Th. 2015	529.42	389 320	130	33.349	0.0090	3,600

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar
 Source: *Livestock and Fishery Services of Karanganyar Regency*

Tabel 5.4.2 **Penebaran Benih Ikan menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Dispersion Seed Fish According to Type and District in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan	Karper	Tawes	Nila Merah	Gurami
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jatipuro	3 140	11 170	53 140	4 230
2. Jatiyoso	2 590	1 150	73 000	4 710
3. Jumapolo	5 190	7 760	134 190	7 490
4. Jumantono	5 370	28 910	128 960	12 430
5. Matesih	6 940	28 710	170 690	24 330
6. Tawangmangu	3 560	4 460	72 760	1 000
7. Ngargoyoso	9 830	18 990	126 870	14 200
8. Karangpandan	18 990	71 790	200 280	28 450
9. Karanganyar	12 120	104 810	324 000	17 200
10. Tasikmadu	3 070	14 930	82 800	6 220
11. Jaten	2 350	11 470	83 050	21 920
12. Colomadu	5 250	42 390	165 380	37 060
13. Gondangrejo	2 350	31 820	122 150	9 300
14. Kebakkramat	2 470	34 720	106 850	38 390
15. Mojogedang	8 260	22 900	100 020	97 200
16. Kerjo	31 480	32 070	192 900	32 960
17. Jenawi	5 970	16 540	86 830	1 270
Jml. Th. 2016	128 930	484 590	2 223 870	358 360
Jml. Th. 2015	128,280	493,950	2,212,800	356,040

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.2

Kecamatan	Lele	Lainnya	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Jatipuro	374 410	20 740	835 830
2. Jatiyoso	671 100	18 020	770 570
3. Jumapolo	1 057 580	22 780	1 234 990
4. Jumantono	1 116 960	18 930	1 311 560
5. Matesih	1 492 100	28 900	1 751 670
6. Tawangmangu	179 850	26 230	287 860
7. Ngargoyoso	449 420	24 230	644 090
8. Karangpandan	837 490	41 620	1 198 620
9. Karanganyar	2 291 580	40 870	2 790 580
10. Tasikmadu	1 196 000	25 060	1 328 080
11. Jaten	1 059 300	22 950	1 201 040
12. Colomadu	1 209 200	29 270	1 488 550
13. Gondangrejo	1 269 230	35 670	1 470 520
14. Kebakkramat	1 436 410	29 790	1 648 630
15. Mojogedang	1 346 600	33 800	1 608 780
16. Kerjo	1 850 870	22 880	2 163 160
17. Jenawi	493 760	13 104	617 474
Jml. Th. 2016	18 700 860	455 394	22 352 004
Jml. Th. 2015	18,424,380	437,779	22,053,229

Sumber: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Karanganyar
 Source: Agriculture, and Livestock Service of Karanganyar Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.1 Luas Lahan Kritis menurut Kecamatan di Karanganyar, 2016
Table Area of Critism Land in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan	Wilayah Sub DAS	Luas Lahan Kritis (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Jatipuro	Walikan	2.82
2. Jatiyoso	Walikan, Jlantah, Samin	384.19
3. Jumapolo	Walikan, Jlantah	464.80
4. Jumantono	Samin	222.80
5. Matesih	Samin	16.52
6. Tawangmangu	Samin, Grompol	1300.55
7. Ngargoyoso	Grompol, Mungkung	662.56
8. Karangpandan	Grompol, Mungkung	253.60
9. Karanganyar	Samin, Grompol	107.80
10. Tasikmadu	Grompol, Mungkung	35.83
11. Jaten	Samin, Grompol	1.68
12. Colomadu	Pepe	278.96
13. Gondangrejo	Pepe	92.99
14. Kebakkramat	Grompol, Mungkung	14.88
15. Mojogedang	Grompol, Mungkung	27.59
16. Kerjo	Mungkung, Kenatan	137.33
17. Jenawi	Kenatan	812.62
Jml. Th. 2016		4 817.50

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Karanganyar
Source: Estate and Foresty Service of Karanganyar Regency



Jumlah Pelanggan Listrik

Number of Subscribers

120.991



113.960

Rumah Tangga

Household

70.301

Lainnya

Other

Industri Rumah Tangga

Big Industry

Industri Besar

Big Industry

59



Industri Rumah Tangga

Household Industry

1186



Industri Kecil

Small Industry

7138



BAB

CHAPTER

INDUSTRI PERTAMBANGAN & ENERGI DAN KONSTRUKSI

Industry Mining & Energy and Construction

6

<http://Karanganyarkab.bps.go.id>

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the 'Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia' (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	DESCREPTION
<p>6.1 Industri</p>	<p>6.1 Manufacturing</p>
<p>Pada tahun 2016 di Kabupaten Karanganyar terdapat 38 unit usaha, dimana didominasi oleh kelompok industri pangan yaitu sebanyak 21 unit usaha yang tersebar di seluruh kecamatan. Selain itu juga terdapat 15 unit usaha di bidang kimia dan bahan bangunan dan sisanya adalah industri kerajinan.</p>	<p><i>In 2016 in Karanganyar Regency found 38 industry unit, which dominated by Food manufacturing industry as 21 establishment unit in all district. In other hand, there are found 15 Chemical and construction manufacturing and the rest is craft industry</i></p>
<p>6.2 Pertambangan dan Penggalian</p>	<p>6.2 Mining</p>
<p>Selain sektor industri, pembangunan sektor pertambangan yang pada hakekatnya merupakan upaya pengembangan sumber daya alam mineral dan energi yang potensial untuk dimanfaatkan secara hemat dan optimal bagi kepentingan masyarakat juga mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Bahan galian yang paling banyak dieksploisir selama ini adalah pasir kali dan telah banyak diusahakan secara besar-besaran oleh pemerintah juga dilakukan oleh penduduk setempat dan swasta dengan jumlah terbatas.</p>	<p><i>Besides industrial sector development, mining sector development which in the truth is potential mineral resources and energy development to be used economically and optimal for society needs and also get serious attention from government. Quartz sand was the most exploited mineral that managed by government and also local citizens and private with limited number.</i></p>
<p>6.3 Konstruksi</p>	<p>6.3 Construction</p>
<p>Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat kesulitan geografis suatu daerah, semakin sulit letak ge-</p>	<p><i>Construction cost index is used as a proxy to measure the geographical difficulty of a region, the more difficult</i></p>

ografis suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat harga di daerah tersebut. Penghitungan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK), karenanya, didasarkan atas suatu pendekatan atau kompromi tertentu.

Misalnya yang menjadi objek adalah bangunan tempat tinggal, maka bangunan tempat tinggal tersebut harus mengakomodir berbagai macam rancangan dan model. Tahun 2016, IKK di kabupaten Karanganyar sebesar 99,63 sedangkan tahun 2015 sebesar 94,09. Semakin tinggi nilai IKK berarti semakin tinggi tingkat kesulitan geografis di wilayah tersebut.

6.4 Listrik dan Air Minum

Di Kabupaten Karanganyar pengadaan listrik dikelola oleh PT. PLN (Persero) dan perusahaan/usaha listrik milik masyarakat (swasta). Sedangkan air minum dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Karanganyar.

Tahun 2016 banyaknya pelanggan listrik berjumlah 120.991 pelanggan yang terdiri dari rumah tangga sebanyak 113.960, pelanggan, badan sosial sebanyak 2910 pelanggan, bisnis sebanyak 3558 pelanggan, pemerintah sebanyak 343 pelanggan, lampu jalan sebanyak 175, dan untuk industri 45 pelanggan.

Tahun 2016 banyaknya pelanggan PDAM Tirta Karanganyar berjumlah 261 pelanggan yang semuanya terdiri dari rumah tangga. Dan jumlah air

the geographical location of a region the higher the price level in the area. The Calculation of Construction Cost Index (IKK), therefore, is based on a particular approach or compromise.

For example, the object is a residential building, then the residential building must accommodate various designs and models. In 2016, IKK in Karanganyar regency is 99.63 while in 2015 it is 94.09. The higher the value of IKK means the higher the level of geographical difficulty in the region.

6.4 Electricity and Water Supply

In Karanganyar regency electricity supplying is managed by PT. PLN (Persero) and private. While, the drinking water is managed by Tirta Karanganyar Water Region Company .

In 2016, electricity customer quantities about 120,991 customers which household about 113,960 customers, institution/social about 2910 customers, bussines about 3558 customers, government about 343 customers, for street lamp about 175, and for industry about 45 costumers.

In 2016 the number of customers totaled 261 PDAM Tirta Karanganyar customers who all made up of households. And the amount of water delivered by 82 502 (M³).

Gambar/Figure 6.1

Jumlah Industri Kecil, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Karanganyar, 2016

Number of Small Industry , Labor and Value Production by District, 2016



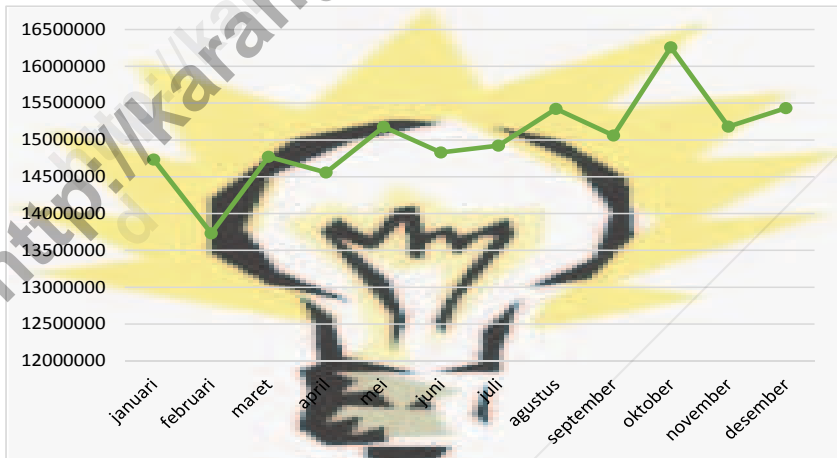
Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM

Source: Department of Industry , Trade, Cooperatives and SMEs

Gambar/Figure 6.2

Jumlah Pemakaian listrik per bulan di Kabupaten Karanganyar Tahun (KWH), 2016

Electricity consumption per month in karanganyar regency, 2016



Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar

Source: State Electrical Company Service of Rayon Karanganyar

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Small Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2016

Kecamatan Sub District	Jumlah Usaha (unit) Number of Industry (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labor	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	296	559	-
2. Jatiyoso	414	655	-
3. Jumapolo	304	498	-
4. Jumantono	435	824	-
5. Matesih	607	1,368	-
6. Tawangmangu	544	1214	-
7. Ngargoyoso	140	348	-
8. Karangpandan	835	1,721	-
9. Karanganyar	819	1,517	-
10. Tasikmadu	193	2,437	-
11. Jaten	14	8,626	-
12. Colomadu	789	3,951	-
13. Gondangrejo	718	4,111	-
14. Kebakkramat	198	6,666	-
15. Mojogedang	284	841	-
16. Kerjo	194	760	-
17. Jenawi	354	397	-
Jumlah / Total 2016	7 138	36493	-

Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM

Source: Department of Industry , Trade, Cooperatives and SMEs

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Besar, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Big Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2016

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Usaha (unit) <i>Number of Industry (unit)</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labor</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	-	-	-
2. Jatiyoso	-	-	-
3. Jumapolo	-	-	-
4. Jumantono	1	-	-
5. Matesih	-	-	-
6. Tawangmangu	-	-	-
7. Ngargoyoso	-	-	-
8. Karangpandan	3	164	-
9. Karanganyar	-	-	-
10. Tasikmadu	1	48	-
11. Jaten	33	4,834	-
12. Colomadu	-	1,266	-
13. Gondangrejo	18	11,111	-
14. Kebakkramat	3	315	-
15. Mojogedang	-	-	-
16. Kerjo	-	-	-
17. Jenawi	-	-	-
Jumlah / <i>Total</i> 2016	59	17 738	-

Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM

Source: Department of Industry , Trade, Cooperatives and SMEs

Tabel 6.1.3 Jumlah Industri Rumah Tangga, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Domestic Industry , Labor and Value Production by District in Karanganyar , 2016

Kecamatan Sub District	Jumlah Usaha (unit) Number of Industry (unit)	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labor	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jatipuro	92	98	-
2. Jatiyoso	57	64	-
3. Jumapolo	43	50	-
4. Jumantono	124	130	-
5. Matesih	77	77	-
6. Tawangmangu	90	92	-
7. Ngargoyoso	61	63	-
8. Karangpandan	65	70	-
9. Karanganyar	109	175	-
10. Tasikmadu	75	85	-
11. Jaten	45	69	-
12. Colomadu	67	113	-
13. Gondangrejo	86	92	-
14. Kebakkramat	73	95	-
15. Mojogedang	30	27	-
16. Kerjo	21	22	-
17. Jenawi	71	73	-
Jumlah / Total 2016	1 186	1 395	-

Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM

Source: Department of Industry , Trade, Cooperatives and SMEs

Tabel 6.1.4 Jumlah Unit Usaha menurut Golongan Industri Kecil di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Number of Unit Effort by Small Industrial Faction in Karanganyar Regency, 2016

Jenis Industri <i>Kinds of Industry</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1). Kulit		-
2). Kayu	-	-
3). Logam/Logam Mulia	17	18
4). Anyaman/Gerabah/Keramik	3	3
5). Dari Kain Tenun	2	2
6). Industri Makanan/Minuman	62	62
7). Tekstil	4	4
8). Pakaian jadi	24	24
9). Kertas	-	-
10). Penerbitan, Percetakan, dan reproduksi media rekaman	-	-
11). Industri Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi, Pengolahan Minyak Gas Bumi,Barang dari Hasil Pengilang	10	27
12). Kimia	25	1
13). Karet	1	9
14). Mesin dan perlengkapannya	8	8
15). Mesin Listrik dan perlengkapannya		
16). Radio, Televisi dan peralatan komunikasi dan perlengkapannya	1	1

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1.4*

Jenis Industri <i>Kinds of Industry</i>	2015	2016
(1)	(2)	(3)
17). Industri Peralatan Kedokteran, Alat Cukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng	2	2
18). Kendaraan Bermotor	1	1
19). Alat angkutan selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih	15	15
20). Furnitur dan industri pengolahan lainnya	3	3
21). Daur ulang	3	3
Jumlah	178	182

Sumber: Disperindag Koperasi dan UKM
Source: Department of Industry, Trade, Cooperatives and SMEs

Tabel 6.2.1 **Jumlah Pembangkit, VA Tersambung dan Produksi Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Number of Generator, Connectivity of VA and Electricity Production of National Electric Company in Karanganyar Regency, 2016

Lokasi Area	Pembangkit/ Generator			Kapasitas/ VA Tersambung VA Jointed	Jumlah Produksi KWH Production	
	Jenis Tenaga Type of Power	Jumlah Pembangkit Number of generator (unit/units)	Bulan Month			Daya Terpasang (KW) Attached Energy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
			Januari	14 734 863
			Februari	13 732 209
			Maret	14 770 337
			April	14 557 611
			Mei	15 176 977
...	Juni	14 830 678
			Juli	14 922 782
			Agustus	15 419 987
			September	15 060 508
			Oktober	16 256 251
			November	15 179 331
			Desember	15 432 343
	Jumlah Total 2016			180 073 877

Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar
 Source: State Electrical Company Service of Rayon Karanganyar

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik PLN Rayon Karanganyar di Kabupaten Karanganyar, 2012-2016
Number of National Electric Company's Customers in Karanganyar Regency, 2012-2016

Kategori Pelanggan <i>Category of customer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Numbers of Customers</i>			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Badan Sosial (S)/ <i>Social</i>	2 453	2 574	2 781	2 910
2. Rumah tangga (R)/ <i>Household</i>	102 801	106 490	110 842	113 960
3. Bisnis (B)/ <i>Business</i>	2 201	2 424	2 703	3 558
4. Industri (I)/ <i>Industry</i>	24	30	44	45
5. Pemerintahan (P.1 & P.2)/ <i>Government</i>	306	318	335	343
6. Penerangan Jalan (P.3)/ <i>Road Lamp</i>	133	148	155	175
7. Multiguna (M)/ <i>Multifunction</i>	-	-	-	-
8. Layanan Khusus (L)	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>	107 918	111 984	116 860	120 991

Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar
Source: State Electrical Company Service of Karanganyar Rayon

Tabel 6.2.3 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Energy Attached, Production, and Electrics distribution in Karanganyar Regency, 2016

Bulan	Daya Capacity		Produksi Sendiri Bruto (KWH)	Pemakaian Sendiri (KWH)
	Terpasang Installed	Mampu Capable		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / January	14 734 863
2. Pebruari / February	13 732 209
3. Maret / March	14 770 337
4. April / April	14 557 611
5. Mei / May	15 176 977
6. Juni / June	14 830 678
7. Juli / July	14 922 782
8. Agustus / August	15 419 987
9. September / September	15 060 508
10. Oktober / October	16 256 251
11. Nopember / November	15 179 331
12. Desember / Desember	15 432 343
Jumlah / Total	180 073 877

Bersambung / Continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.2.3

Bulan	Ekspor (KWH)	Produksi Netto (KWH)	Terjual (KWH)	Susut (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>
2. Pebruari/ <i>February</i>
3. Maret/ <i>March</i>
4. April/ <i>April</i>
5. Mei/ <i>May</i>
6. Juni/ <i>June</i>
7. Juli/ <i>July</i>
8. Agustus/ <i>August</i>
9. September/ <i>September</i>
10. Oktober/ <i>October</i>
11. Nopember/ <i>November</i>
12. Desember/ <i>Desember</i>
Jumlah/ <i>Total</i>

Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar
 Source: State Electrical Company Service of Karanganyar Rayon

Tabel 6.2.4 **Pengadaan Listrik oleh PLN berdasarkan Jumlah Desa/Kelurahan dan Pelanggan Rumah Tangga Menurut Kecamatan, 2016**
Electricity Supplied by State Electrical Company based on Number of Villages and Households Consumers by District, 2016

Kecamatan <i>Sub District</i>	Jumlah Desa/Kelurahan yang Dialiri Listrik <i>Number of Villages Electrified</i>	Jumlah Pelanggan Rumah Tangga <i>Number of Households Consumers</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jatipuro	10	---
2. Jatiyoso	9	---
3. Jumapolo	12	---
4. Jumantono	11	---
5. Matesih	9	---
6. Tawangmangu	10	---
7. Ngargoyoso	9	---
8. Karangpandan	11	---
9. Karanganyar	12	---
10. Tasikmadu	10	---
11. Jaten	8	---
12. Colomadu	11	---
13. Gondangrejo	13	---
14. Kebakkramat	10	---
15. Mojogedang	13	---
16. Kerjo	10	---
17. Jenawi	9	---
Jumlah / Total	2016	177
		120 991

Sumber: PLN (Persero) Rayon Karanganyar

Source: State Electrical Company Service of Karanganyar Rayon

Tabel 6.3.1 **Indeks Kemahalan Konstruksi di Kabupaten Karanganyar, 2014-2016**
 Table **Construction cost index in Karanganyar Regency, 2014-2016**

Tahun Year	IKK CCI
(1)	(2)
2013	73.42
2014	74.74
2015	94.09
2016	99.63

Sumber: BPS Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Tabel 6.4.1 Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan dan Banyaknya Pelanggan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Number of Drinking Water Supply by Category of Customers and Number of Customers in Karanganyar Regency, 2016

Kategori Pelanggan <i>Category of customer</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customer</i>	Air Minum Yang Disalurkan (M ³) <i>Water Distributed</i>
(1)	(2)	(3)
1. Rumah Tangga <i>Household</i>	46 573	9 180 316
2. Hotel/Obyek Pariwisata <i>Hotel/Tourism Object</i>	-	-
3. Badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospital</i>	22	39 884
4. Sarana Umum <i>Public Facility</i> Perusahaan, Pertokoan dan	777	299 970
5. Industri <i>Company, Store and Industry</i>	1 398	443 593
6. Instansi Pemerintah <i>Government Authority</i>	819	440 020
7. Pelabuhan <i>Anchorage</i>	-	-
8. Mobil Tangki <i>Tank Car</i>	14	1 612
9. Susut / Hilang Dalam Penyaluran <i>Shrinkage</i>	-	3 263 519
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	49 603	13 668 519

Sumber: PDAM Tirta Karanganyar
 Source: PDAM Tirta, Karanganyar

Tabel 6.4.2 Jumlah Air Minum yang Disalurkan menurut Bulan Operasi di Kabupaten Karanganyar, 2015-2016
 Table Number of Drinking Water Supply by Month Operation in Karanganyar Regency, 2015-2016

Bulan/ Month (1)	Air Minum Yang Disalurkan (M ³) Supply of Drinking Water	
	2015 (2)	2016 (3)
1. Januari / January	852813	881552
2. Pebruari/ February	768305	875056
3. Maret/ March	726787	800179
4. April/ April	815031	857372
5. Mei/ May	779770	898052
6. Juni/ June	806097	834129
7. Juli/ July	751465	964220
8. Agustus/ August	917633	770914
9. September/ September	849593	899800
10. Oktober/ October	885031	883479
11. Nopember/ November	884926	880966
12. Desember/ Desember	851301	859064
Jumlah/ Total	9888752	10404783

Sumber: PDAM Tirta , Karanganyar
 Source: PDAM Tirta, Karanganyar

Tabel 6.4.3 Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Karanganyar, 2015 – 2016
 Total Customers of PDAM by Consumer Type in Karanganyar Regency, 2015-2016

Jenis Konsumen Type of Consumer	2015	2016
(1)	(5)	(6)
1. Sosial		
-Umum	89	88
- Khusus	684	743
2. Non Niaga		
-Rumah Tangga	43667	46 260
-Instansi Pemerintah	864	907
3. Niaga		
-Kecil	1213	1400
-Besar	158	172
4. Industri		
-Kecil	8	8
-Besar	18	20
5. Khusus		
-Pelabuhan	-	-
-Lainnya	-	-
Jumlah/Total	46701	49 589

Sumber: PDAM Tirta , Karanganyar
 Source: PDAM Tirta, Karanganyar

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

<http://karanganjarkab.bps.go.id>

JUMLAH PASAR MENURUT JENISNYA
Number of Market by Type

16

Pasar Swalayan
Supermarket



47

Pasar Tradisional
Market



23

Hipermarket
Hypermarket



BAB
CHAPTER
PERDAGANGAN
Trade

7

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya, serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha. Badan usaha perusahaan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero), Perusahaan Umum atau Perusahaan Jawatan.
 2. Bentuk badan hukum adalah suatu status badan hukum yang telah dimiliki oleh suatu kegiatan ekonomi/usaha berdasarkan akte pendiriannya yang dikeluarkan oleh akte notaris, berupa akte notaris, atau berdasarkan suatu keputusan dari pejabat yang berwenang.
 3. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.
1. *Company is an entity conducting economic activities to provide goods / services, located in a physical building at a particular location, and maintain business records regarding production and cost structure, as well as at least one person who is responsible for business risk. Business entities can take the form of construction company PT, CV, Firm, PT (Persero), Public Company or Bureau Company.*
 2. *The legal entity form is a legal status that has been owned by an economic activity / business establishment based on the deed issued by the notary deed, in the form of a notary deed, or by a decision of the competent authority.*
 3. *Cooperative is a company that consists of individuals or legal entities with the bases cooperative activities based on the principle of cooperation as well as people's economic movement based on the principle of kinship. Cooperative legal form is issued and approved by the Ministry of Cooperatives.*

ULASAN	DESCREPTION
<p>7.1 Perdagangan</p> <p>Perdagangan sebagai sektor strategis berperan dalam mendukung kelancaran penyaluran arus barang dan jasa, memenuhi kebutuhan pokok rakyat serta mendorong pembentukan harga yang wajar.</p> <p>Pembangunan perdagangan sebagai upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memberikan sumbangan yang besar terhadap peningkatan pendapatan dan dalam perluasan kesempatan kerja. Selain itu, pembangunan perdagangan memberikan kontribusi pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi, mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran.</p> <p>Selama kurun waktu 2016, jumlah SIUP yang diterbitkan di Karanganyar sebanyak 857, sedangkan TDP sebanyak 976.</p> <p>Jumlah Pasar di Karanganyar tahun 2016 ada sebanyak 47 unit, terdiri dari 18 pasar tradisional, 29 pasar lokal. Selain itu jug ada 16 swalayan, 23 hypermarket, 1 pasar grosir, 2 mall/plaza.</p>	<p>7.1 Trade</p> <p><i>As strategic sector, trade plays to support goods current canalization, fullfill main needed and pushes natural price formation</i></p> <p><i>Commerce development as effort to fast the growth of economic and genaralization, giving big contribution to improvement of earnings and in extension of opportunity work. Others, Commerce development giving contribution also in creating and maintaining economic stability, controlling inflation and saving of payment balance.</i></p> <p><i>During the period of 2016, the number License issued in Karanganyar many as 857, while the TDP as many as 976.</i></p> <p><i>Number of Karanganyar Market in 2016 there were 47 units, consisting of 18 traditional markets, 29 local markets. In other hand, there are 16 supermarkets, 23 hypermarkets, 1 Psar wholesale, two mall / plaza.</i></p>
<p>7.2 Koperasi</p> <p>Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang</p>	<p>7.2 Cooperation</p> <p><i>Cooperative is a business entity consisting of a person or legal entity</i></p>

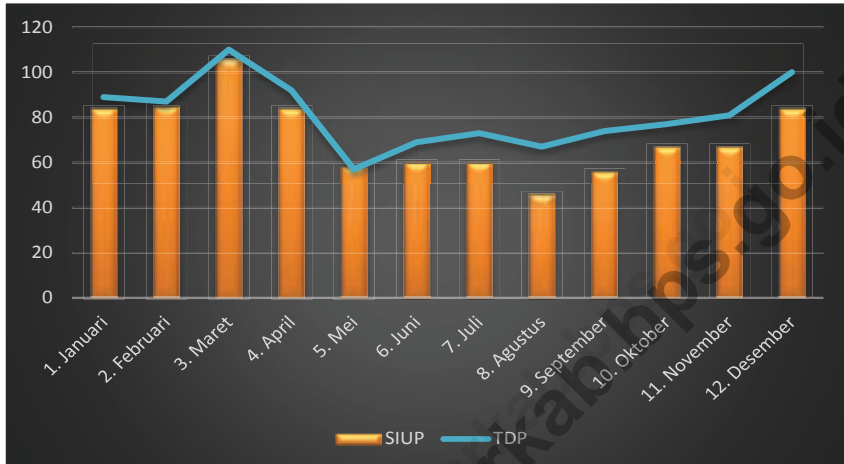
atau badan hukum koperasi dengan landasan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan azas kekeluargaan. Koperasi merupakan soko guru ekonomi Indonesia.

Di Kabupaten Karanganyar secara kuantitatif jumlah anggota koperasi menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah koperasi di Kabupaten Karanganyar meliputi : induk koperasi 3 unit, koperasi primer sebanyak 1132, koperasi non KUD sejumlah 1114 unit dan KUD sebanyak 17 unit .

with a foundation of cooperative activities based on the principle of cooperation as well as economic movement which is based on the principle of kinship . Cooperative is a pillar of the Indonesian economy .

In Karanganyar Regency quantitatively show increased number of cooperative members . In 2016, the number of cooperatives in Karanganyar include : parent cooperative 3 units , as many as 1132 primary cooperatives , cooperative non KUD KUD number of 1114 units and 17 units.

Gambar/Figure 7.1
Jumlah SIUP/TDP yang Dikeluarkan untuk Pedagang per Bulan, 2016
Number of Released SIUP/TDP for Seller per Month in Karanganyar, 2016



Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
 Source: Office Integrated Services of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 7.2
Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Total Market by Type and Karanganyar District in 2016



Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kabupaten Karanganyar
 Source : Industry, Trade, Cooperate, and UKM Service in Karanganyar Regency

Tabel 7.1.1 Jumlah SIUP/TDP yang Dikeluarkan untuk Pedagang menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table 7.1.1 Number of Released SIUP/TDP for Seller by District in Karanganyar Regency, 2016

Bulan/Month	Jumlah SIUP	TDP
(1)	(2)	(3)
1. Januari	84	89
2. Februari	85	87
3. Maret	106	110
4. April	84	92
5. Mei	58	57
6. Juni	60	69
7. Juli	60	73
8. Agustus	46	67
9. September	56	74
10. Oktober	67	77
11. November	67	81
12. Desember	84	100
Jumlah/ Total 2016	857	976

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
 Source: Office Integrated Services of Karanganyar Regency

TRADE

Tabel 7.1.2 Jumlah Bangunan Yang Ber IMB di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table The Number of Building has Building Permits Established in Karanganyar Regency, 2016

	Bulan Month	Jumlah IMB Building Permits Established
	(1)	(2)
1	Januari	77
2	Februari	83
3	Maret	140
4	April	123
5	Mei	92
6	Juni	118
7	Juli	91
8	Agustus	64
9	September	112
10	Oktober	91
11	November	83
12	Desember	114
	Jumlah 2016	1 188

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
Source: Office Integrated Services of Karanganyar Regency

Tabel
Table 7.1.3

Banyaknya Perusahaan yang Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016

The Number of Company Owner Letter Of Licence of Effort Commerce (SIUP) by District In Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Perusahaan <i>Company</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Besar <i>Big</i>	Menengah <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Mikro <i>Micro</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari	-	-	-	-	84
2. Februari	-	-	-	-	85
3. Maret	-	-	-	-	106
4. April	-	-	-	-	84
5. Mei	-	-	-	-	58
6. Juni	-	-	-	-	60
7. Juli	-	-	-	-	60
8. Agustus	-	-	-	-	46
9. September	-	-	-	-	56
10. Oktober	-	-	-	-	67
11. November	-	-	-	-	67
12. Desember	-	-	-	-	84
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	-	-	-	-	857

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
Source: Office Integrated Services of Karanganyar Regency

Tabel 7.1.4 **Banyaknya Permohonan Pendaftaran Ijin Mendirikan Bangunan menurut Klasifikasi Bangunan di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Number of Application for Building Permit Registration according to Building Classification in Karanganyar Regency, 2016

Klasifikasi Bangunan <i>Building Classification</i>	Jumlah Permohonan Disetujui <i>Number of Application Approved</i>	Biaya yang diterima Dinas dari IMB <i>Fees received by Service from IMB</i>
(1)	(2)	(3)
1. Fungsi I	562	1 777 256 700
a. Rumah Tangga	562	1 777 266 700
b. Apartemen	-	-
2. Fungsi II	12	381 442 200
a. Sarana Pendidikan	6	331 371 200
b. Sarana Sosial Keagamaan	6	50 071 000
c. Sarana Olahraga	-	-
3. Fungsi III	253	941 393 100
a. Sarana Perdagangan	115	372 582 200
b. Sarana Hotel dan Restoran	14	264 495 900
c. Sarana Perkantoran	121	285 924 600
d. Campuran (Gedung Serbaguna)	3	18 390 400
4. Fungsi IV (Pabrik dan Industri)	50	2 003 312 700
5. Fungsi IV (Sarang Walet)	-	-

Bersambung / *Continued*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.1.4*

Klasifikasi Bangunan <i>Buliding Classification</i>	Jumlah Permohonan Disetujui <i>Number of Aplicatin Approved</i>	Biaya yang diterima Dinas dari IMB <i>Fees received by Service from IMB</i>
(1)	(2)	(3)
6. Sarana Kesehatan	8	36 066 400
7. Pemancar	10	92 436 600
8. SPBU	1	3 152 800
9. Garasi	2	2 471 100
10. Gudang	34	1 126 862 800
11. Peternakan (ayam dan Babi)	10	129 175 300

Sumber: Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
Source: Office Integrated Services of Karanganyar Regency

TRADE

Tabel 7.2.1 Jumlah Pasar Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Total Market by Type and Karanganyar District in 2016

Kecamatan	Pasar Tradisional	Pasar Lokal	Pasar Swalayan/ Super-market/ Toserba	Hiper-market	Pasar Grosir	Mal/ Plaza
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jatipuro	1	1	-	-	-	-
Jatiyoso	1	2	-	-	-	-
Jumapolo	1	1	-	-	-	-
Jumantono	-	3	-	-	-	-
Matesih	2	1	-	1	-	-
Tawangmangu	1	2	-	-	-	-
Ngargoyoso	1	2	-	-	-	-
Karangpandan	1	1	1	-	-	-
Karanganyar	2	2	3	7	-	-
Tasikmadu	1	2	2	-	-	-
Jaten	1	2	2	7	-	2
Colomadu	1	2	6	7	1	-
Gandangrejo	1	-	-	-	-	-
Kebakkramat	1	1	1	1	-	-
Mojogedang	2	4	-	-	-	-
Kerjo	1	-	1	-	-	-
Jenawi	-	3	-	-	-	-
Karanganyar	18	29	16	23	1	2

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kabupaten Karanganyar
 Source : Industry, Trade, Cooperate, and UKM Service in Karanganyar Regency

Tabel 7.2.2 **jumlah Koperasi Aktif dan Tidak Aktif menurut Kecamatan, 2016**
 Table *The number of active and inactive cooperatives, 2016*

Kecamatan	Koperasi Aktif	Koperasi Tidak Aktif
(1)	(2)	(3)
Jatipuro	15	10
Jatiyoso	17	8
Jumapolo	32	14
Jumantono	28	14
Matesih	38	18
Tawangmangu	46	22
Ngargoyoso	25	16
Karangpandan	49	22
Karanganyar	181	38
Tasikmadu	59	26
Jaten	120	26
Colomadu	63	28
Gandangrejo	45	14
Kebakkramat	31	18
Mojogedang	44	21
Kerjo	30	19
Jenawi	19	14
Karanganyar	842	328

Sumber : Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kabupaten Karanganyar

Source : *Industry, Trade, Cooperate, and UKM Service in Karanganyar Regency*

TRADE

Tabel 7.2.3 Jumlah Koperasi, dan KUD menurut Klasifikasi di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Cooperate and Village Cooperation by Classification in Karanganyar Regency, 2016

Kecamatan	Induk Koperasi	Koperasi Primer	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jatipuro	-	25	1	24
Jatiyoso	-	23	1	22
Jumapolo	-	40	1	39
Jumantono	-	30	1	29
Matesih	-	61	1	60
Tawangmangu	-	68	1	67
Ngargoyoso	-	34	1	50
Karangpandan	-	51	1	33
Karanganyar	2	234	1	70
Tasikmadu	-	71	1	233
Jaten	-	142	1	74
Colomadu	1	76	1	141
Gandangrejo	-	61	1	60
Kebakkramat	-	60	1	59
Mojogedang	-	66	1	65
Kerjo	-	45	1	44
Jenawi	-	45	1	44
Karanganyar	3	1 132	17	1 114

Jumlah Hotel Bintang dan Non Bintang, 2016

Number of Star Hotel and Non Star Hotel, 2016

Hotel
Hotel

7



170 Akomodasi Lainnya
Other

BAB CHAPTER HOTEL AND PARIWISATA *Hotel and Tourism*

8

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the*

rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*
8. Pariwisata merupakan keseluruhan rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggalnya ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggalnya yang didorong oleh beberapa keperluan atau motif tanpa bermaksud mencari nafkah tetap.
8. *Tourism is a whole series of activities associated with the movement of humans traveling or temporary stopover of residence to one or several destination outside the neighborhood were driven by some purpose or motive without any intention to make a living anyway.*

ULASAN**DESCREPTION****8.1 Hotel**

Pengembangan bidang pariwisata saat ini makin penting, tidak saja dalam rangka meningkatkan penerimaan devisa negara, akan tetapi juga dalam rangka memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan.

Pada tahun 2016, banyaknya usaha akomodasi hotel di Kabupaten Karanganyar sebanyak 176 usaha (6 hotel bintang dan 170 non bintang). Malam kamar yang tersedia sebanyak 541017 dan malam kamar terjual sebanyak 167215 selama tahun 2016. Sedangkan Tingkat Penghunian Hotel (TPK) sebanyak 30.90.

Tamu menginap sebanyak 314366 yang terdiri dari 889 tamu mancanegara dan 313477 tamu nusantara. Rata-rata lama menginap total yaitu 1.02. Rata-rata lama menginap tamu manca negara 1.96, sedangkan rata-rata lama menginap nusantara yaitu 1.01

8.2 Pariwisata

Kabupaten Karanganyar terkenal akan potensi pariwisatanya. Terdapat objek wisata mulai dari agrowisata, pegunungan, wisata situs sejarah, dan lain-lain. Beberapa objek wisata yang ada antara lain : grojogan sewu,

8.1 Hotel

The current development of tourism is increasingly important, not only in order to increase the country's foreign exchange earnings, but also in expanding employment opportunities and even distribution of income.

In 2016, the number of hotel accommodation business in Karanganyar Regency as many as 176 businesses (6 star hotels and 170 non stars). The room nights are available as many as 541017 and the room nights sold as much as 167215 during 2016. While Hotel Occupancy Rate (TPK) is 30.90.

Guest stay as many as 314366 which consists of 889 foreign guests and 313477 guests archipelago. The average length of stay is 1.02. The average length of stay of foreign guests is 1.96, while the average length of stay is 1.01

8.2 Tourism

Karanganyar regency is famous for its tourism potential. There are attractions ranging from agrotourism, mountains, historical site tours, and others. Some of the existing attractions include: grojogan sewu,

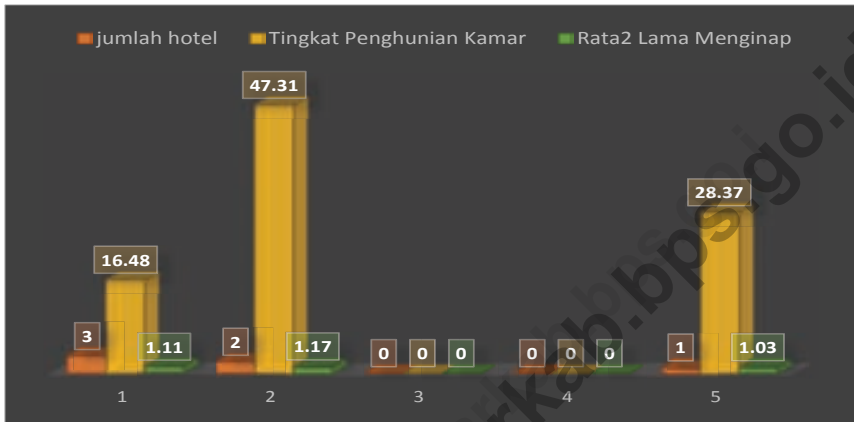
candi cetho, grojogan jumog, parang ijo, candi sukuh, taman balekambang, candi sukuh, sapta tirta pablengan, dan masih banyak lagi.

Selama tahun 2016 jumlah pengunjung wisata tercatat sebanyak 838.285 pengunjung dengan perolehan nilai retribusi sebanyak 1.524.419.260 rupiah.

cetho temple, grojogan jumog, parang ijo, sukuh temple, balekambang park, sukuh temple, sapta tirta pablengan, and many more.

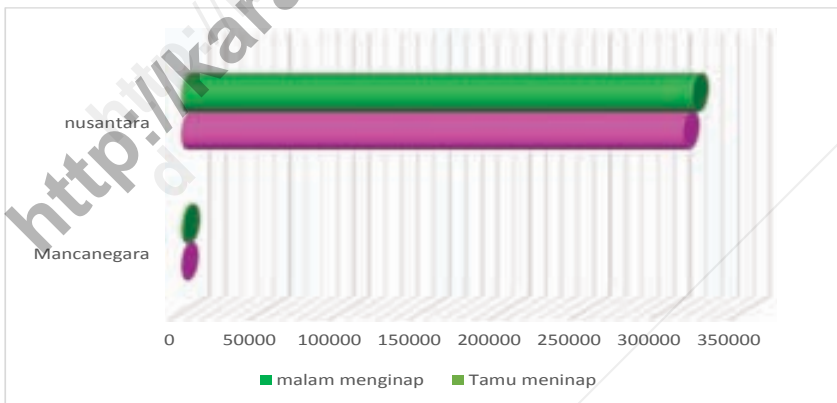
During the year 2016 the number of tourist visitors recorded as much as 838,285 with the acquisition of levy value as much as 1,524,419,260 rupiahs.

Gambar/Figure 8.1
Statistik Hotel Bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2016
Star Hotel Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS Statistics- Karanganyar Regency

Gambar/Figure 8.2
Jumlah Tamu Menginap dan Malam Tamu di Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Asal Negara, 2016
Number of Guest Stay and Evening Guests in Star and Non Star Hotel By Country Origin, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS Statistics- Karanganyar Regency

Tabel 8.1.1 **Statistik Hotel Non bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2016**
Table 8.1.1 Hotel/Accommodation Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2016

Jenis Statistik <i>Type of Statistic</i>	Kelompok Kamar <i>Group Room</i>					Total
	<10	10 – 24	25 – 40	41 – 100	>100	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Hotel <i>Number Hotel</i>	109	50	7	4	0	170
Malam Kamar Tersedia <i>Night Room available</i>	272	280	69	32	0	653
Malam Kamar Terjual <i>Night Room Was Sold</i>	4 3448	127 549	63 366	102 636	0	336 999
Tingkat Penghunian Kamar <i>Room Occupancy Rate</i>	17.27	27.67	39.74	37.38	0	31.56
Tamu Menginap <i>Guest Stay</i>	14 657	62 689	55 904	80 762	0	214 012
Malam Tamu <i>Night Guest</i>	14 166	66 063	55 507	76 688	0	212 424
Rata-rata Lama Menginap <i>Average Length of Stay</i>	0.96	1.05	0.99	0.94	0	0.99

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS Statistics- Karanganyar Regency

Tabel 8.1.1 Statistik Hotel Bintang Menurut Kelompok Kamar di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table 8.1.1 *Star Hotel Statistics by Group Room in Karanganyar District, 2016*

Jenis Statistik <i>Type of Statistic</i>	Kelas/Bintang Class/Star					Total
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Hotel <i>Number Hotel</i>	4	2	0	0	1	7
Malam Kamar Tersedia <i>Night Room available</i>	35 004	37 620	0	0	131 394	204 108
Malam Kamar Terjual <i>Night Room Was Sold</i>	5 772	17 800	0	0	37 279	60 851
Tingkat Penghunian Kamar <i>Room Occupancy Rate</i>	16.48	47.31	0	0	28.37	29.82
Tamu Menginap <i>Guest Stay</i>	7 345	30 994	0	0	62 015	100 354
Malam Tamu <i>Night Guest</i>	8 158	36 365	0	0	64 024	108 547
Rata-rata Lama Menginap <i>Average Length of Stay</i>	1.11	1.17	0	0	1.03	1.08

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS Statistics- Karanganyar Regency

Tabel 8.1.2 Jumlah Tamu Menginap, Malam Tamu, dan Rata-rata Lama Menginap di Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Asal Negara, 2016
Number of Guest Stay, Evening Guests, and Average Length of Stay in Star and Non Star Hotel By Country Origin, 2016

Jenis Statistik	Kelompok Kamar		
	Tamu Meninap <i>Guest Stay</i>	Malam Tamu <i>Evening Guest</i>	Rata-rata Lama Menginap <i>Average Length of Stay</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mancanegara <i>Overseas</i>	889	1 746	1.96
Nusantara <i>Domestic</i>	313 477	319 225	1.01
Jumlah <i>Total</i>	314 366	320 971	1.02

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS Statistics- Karanganyar Regency

Tabel 8.2.1 **Number of Visitors and Value levies Attractions Karanganyar, 2016**
Table **Number of Visitors and Value levies Attractions Karanganyar, 2016**

Nama Objek <i>Tourist Attraction</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of visitors</i>	Nilai Retribusi <i>Value Levies</i>	Keterangan <i>Note</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Grojogan Sewu	495 636	816 740 000	
2. Candi Cetho	130 758	422 708 500	
3. Grojogan Jumog	34 404	22 929 750	
4. Parang Ijo	13 787	63 135 850	
5. Candi Suku	11 235	1 700 000	
6. Sapta Tirta Pablengan	126 424	129 603 900	
7. New Balekambang	-	400 000	
8. Cempleng	26 041	67 201 260	dibuka Juni 2015
9. Cluster Dayu	-	-	ditutup 1 Agustus 2015
10. Kawasan Somodako	-	-	ditutup 1 Agustus 2015
11. Kawasan Cetho	-	-	ditutup 1 Agustus 2015
12. Kawasan Suku	-	-	ditutup 1 Agustus 2015
13. Kawasan Gondosuli	-	-	ditutup 1 Agustus 2015
14. Kawasan Matesih	-	-	ditutup 1 Agustus 2015
15. Kawasan Boma	-	-	ditutup 1 Agustus 2015

Jenis Permukaan Jalan *Type of Road Surface*



POTENSI JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR *Potential number of motor vehicles*



BAB CHAPTER

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *Transportation and Communication*

9

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kilometer penumpang adalah

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing*

jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

6. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
8. Kantor Pos adalah tempat pemberipelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
9. Wesel pos adalah sarana pelayanan pengiriman uang di dalam negeri dan ke luar negeri melalui pos yang paling sederhana dan ekonomis.

10. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

11. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

12. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

13. Postal money orders are a means of remittance services in the country and abroad through the post the most simple and economical.

ULASAN**DESCRIPTION****7.1 Transportasi Darat**

Transportasi darat merupakan salah satu faktor penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Oleh karena itu, jalan sebagai prasarana utama dalam perhubungan darat harus diperhatikan kondisi dan penggunaannya.

Di Kabupaten Karanganyar terbentang 876,50 km dengan jenis permukaan diaspal hotmix, 635,77 km, diaspal lapen 185,91 km dan 54,82 km dengan jenis permukaan beton. Berdasarkan kondisi jalan, 495,69 km jalan tercatat dalam keadaan baik, sedangkan 229,14 km dalam keadaan sedang, 132,98 kondisi rusak, dan 18,69 km rusak berat.

Jumlah potensi kendaraan bermotor di Kabupaten Karanganyar tahun 2016 untuk kendaraan roda dua mencapai 246.513, sedangkan untuk kendaraan roda empat berjumlah 37.060

Total kendaraan yang diuji selama tahun 2016 mencapai 10.049 unit, terdiri dari bus mini (132), sedang (472), dan bus besar (330). Sedangkan untuk kendaraan Pick Up (5736), Light Truck (2622), dan Truck (727).

7.2 Pos dan Telekomunikasi

Perkembangan komunikasi dan pos memegang peranan penting

7.1 Land Transportation

Ground transportation is one important factor in expediting economic activities . Therefore , the main road as the land transportation infrastructure must be considered conditions and usage.

In Karanganyar 876.50 km stretch of the paved surface type hot mix , 635.77 km , paved lapen 185.91 km and 54.82 km to the type of concrete surface . Based on the condition of the road , 495.69 km of roads listed in good condition , while the state was 229.14 km , 132.98 damaged condition , and 18.69 km severely damaged.

The potential number of vehicles in Karanganyar 2016 for two-wheeled vehicles reached 246,513 , while for four-wheeled vehicles amounted to 37,060

Total vehicles tested during 2016 reached 10,049 units , consisting of a mini bus (132) , medium (472) , and a large bus (330) . As for vehicles Pick Up (5736) , Light Truck (2622) , and Truck (727) .

7.4 Post and Telecommunication

Development of communication and postal plays an important role in

dalam mempercepat arus informasi yang lebih cepat dan tepat.

Pada tahun 2016 jumlah surat biasa yang dikirim sebanyak 149.734 pucuk surat sedangkan untuk surat yang diterima sebanyak 224.877 pucuk surat. Sedangkan untuk surat kilat jumlah surat yang dikirim sebanyak 30.187 pucuk surat sedangkan yang diterima sebanyak 72.294 pucuk surat.

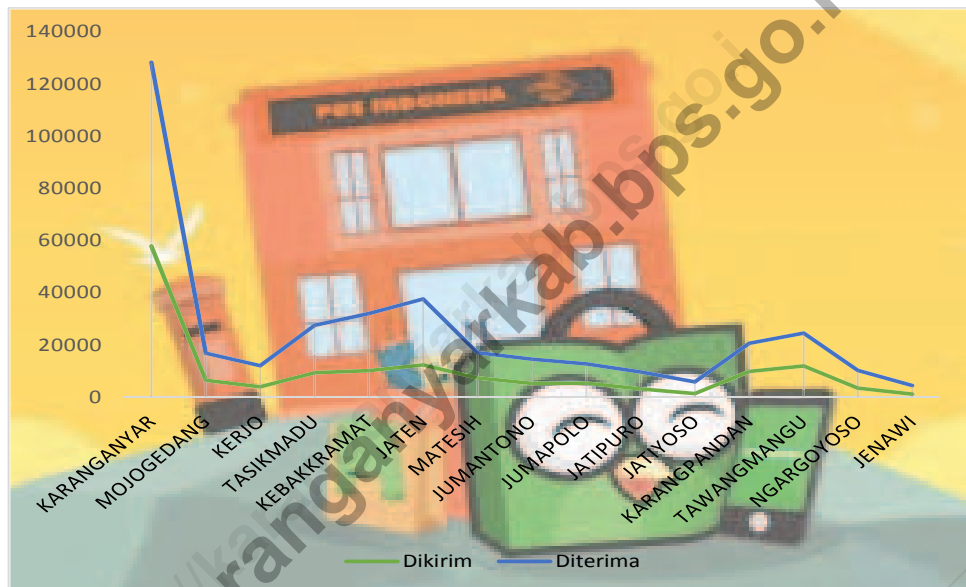
Jumlah paket pos yang dikirim sebanyak 16.958 dan paket yang diterima sebanyak 79.952 paket. Sedangkan jumlah penerimaan dari wesel yang dikirim sebanyak 5.107.247 juta rupiah dan yang diterima sebanyak 8.220.956 juta rupiah.

accelerating the flow of information more quickly and accurately.

In 2016, the number of ordinary letter sent as many as 149 734 letters to letters received while as many as 224 877 pieces of mail . As for the number of express mail letter sent as many as 30 187 letters received while as many as 72 294 pieces of mail .

The number of postal packets are sent as many as 16,958 and as many as 79,952 packets received packet . While the number of receipts of money orders sent as many as 5.107.247 juta rupiah and received as many as 8,220,956 million.

Gambar/Figure 9.1
Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Sent and Received General Letter by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016



Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table Length of Regency Road in Karanganyar Regency, 2016

Jenis/Kualitas Jalan <i>Type and Quality of Road</i>	Panjang jalan (km) <i>Length of Road</i>		
	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Provinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>
(1)	(2)		
I Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>			
a. Aspal (HRS/AC)	-	-	635.77
b. Aspal Lapen	-	-	185.91
c. Beton	-	-	54.82
d. Tidak dirinci	-	-	-
Jumlah/ <i>Total</i>			876.50
II Kondisi Jalan/ <i>Condition of Road</i>			
a. Baik/ <i>Good</i>	-	-	537.76
b. Sedang/ <i>Moderate</i>	-	-	216.49
c. Rusak/ <i>Damage</i>	-	-	110.28
d. Rusak Berat/ <i>Very Damage</i>	-	-	11.97
Jumlah/ <i>Total</i>			876.50
III Kelas Jalan/ <i>Class of Road</i>			
a. Kelas I	-	-	-
b. Kelas II	-	-	-
c. Kelas III	-	-	876.50
d. Kelas III a	-	-	-
e. Kelas III b	-	-	-
f. Kelas III c	-	-	-
g. Kelas tidak dirinci	-	-	-
Total			876.50

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karanganyar
Source: General Work Services of Karanganyar Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.2 Potensi Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table 9.1.2 Number of Potential of Motor Vehicle in Karanganyar Regency, 2016

Bulan	Sedan, wagon, jeep & sejenisnya	Taxi Sedan	Sedan, wagon, jeep & sejenisnya (pemerintah)	Bus dan micro-bus	Bus dan microbus (Umum)	Bus dan microbus (pemerintah)	Pick Up & Truck	Pick Up & Truck (Umum)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari	2 222	2	21	22	17	0	806	43
2. Pebruari	1 998	5	9	18	51	0	741	51
3. Maret	2 220	3	23	42	30	1	836	61
4. April	2 202	24	10	26	31	2	767	70
5. Mei	2 061	5	11	24	40	0	812	71
6. Juni	2 425	4	26	35	91	3	800	60
7. Juli	2 035	1	21	20	32	0	692	45
8. Agustus	2 287	1	52	24	81	0	788	76
9. September								
10. Oktober	2 549	41	40	28	50	2	870	63
11. Nopember	2 496	40	30	31	59	2	867	121
12. Desember	3 449	12	48	49	27	5	1 071	65
Jml. Th. 2016	25 944	138	291	319	509	15	9 050	726
Jml. Th. 2015	23 657	209	286	291	585	18	9 045	765

Bersambung / *Continued*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.2

Bulan	Pick Up & Truck (pemerintah)	Alat Berat Pribadi	Alat Berat	<i>Jumlah Roda 4</i>	Sepeda Motor	Sepeda Motor (pemerintah)	<i>Jumlah Roda 2</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Januari	3	0	0	3 136	22 956	92	23 048
2. Pebruari	0	0	0	2 873	19 678	40	19 178
3. Maret	16	0	0	3 232	20 577	108	20 685
4. April	1	0	0	3 133	20 083	26	20 109
5. Mei	1	0	0	3 025	20 004	69	20 073
6. Juni	5	0	0	3 449	21 437	118	21 555
7. Juli	7	0	0	2 853	20 978	255	21 233
8. Agustus	3	0	0	3 312	24 737	151	24 888
9. September	0	0	0	0	0	0	0
10. Oktober	5	4	1	3 653	23 739	104	23 843
11. Nopember	12	0	0	3 658	24 424	151	24 575
12. Desember	10	0	0	4 736	26 654	132	26 786
Jml. Th. 2016	63	4	1	37 060	245 267	1 246	246 513
Jml. Th. 2015	52	12	1	34 921	250 956	1 265	252 221

Sumber: UP3AD Wilayah Kabupaten Karanganyar Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD)

Source: Income Servant, Financial Management and Region Asset (DPPKAD) of Karanganyar

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.3
Table

**Realisasi Penerimaan Pajak menurut Jenis Kendaraan Bermotor
di Kabupaten Karanganyar, 2016**
*The Realisation of Tax Revenue by Type of Motor Vehicle in
Karanganyar Regency, 2016*

Bulan	Sedan, wagon, jeep & sejenis -nya	Taxi	Sedan, wagon, jeep & sejenisnya (peme- -rintah)	Bus dan micro -bus	Bus dan microbus (Umum)	Bus dan microbus (peme- -rintah)	Pick Up & Truck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari	3 088 651 875	2 889 625	11 277 600	15 515 325	9 313 475	0	1 011 420 100
2. Pebruari	2 752 199 625	3 239 775	5 128 900	16 633 675	57 136 400	0	918 105 450
3. Maret	3 052 142 175	1 221 600	19 651 600	50 611 000	14 456 250	2 595 000	1 039 328 700
4. April	3 038 638 150	2 909 100	5 452 500	26 540 450	13 974 175	1 560 600	966 501 925
5. Mei	3 011 061 325	1 385 775	8 034 950	26 331 350	21 937 100	0	985 220 875
6. Juni	3 586 199 300	1 100 050	16 691 575	43 506 575	144 326 575	2 372 325	938 277 050
7. Juli	2 952 590 630	784 675	18 432 875	22 563 375	30 005 400	0	766 116 550
8. Agustus	3 314 505 320	64 575	26 395 775	37 064 500	111 904 050	0	958 748 800
9. September	3 079 566 050	1 418 775	8 034 950	40 550 375	43 145 525	570 200	821 009 050
10. Oktober	3 678 961 225	6 324 475	19 491 350	26 942 950	25 930 376	2 504 750	966 227 100
11. Nopember	3 477 164 375	4 973 700	25 518 075	50 070 800	84 713 250	1 268 500	956 207 900
12. Desember	4 662 006 050	4 211 850	32 177 250	71 950 575	16 973 725	3 612 000	1 291 708 775
Jml. Th. 2016	39 702 686 100	30 523 975	196 257 275	428 280 950	573 816 301	14 483 375	11 618 872 275
Jml. Th. 2015	30 653 410 300	29 430 625	166 992 175	330 725 300	382 597 700	13 964 000	10 360 908 675

Bersambung / *Continued*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1.3

Bulan	Pick Up & Truck (Umum)	Pick Up & Truck (pemerintah)	Alat Berat Pribadi	Alat Berat	Sepeda Motor	Sepeda Motor (pemerintah)	Jumlah
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Januari	119 678 175	1 537 525	-	-	3 618 057 925	4 554 050	7 882 895 675
2. Pebruari	172 900 450	-	-	-	3 115 921 525	1 651 875	7 042 917 675
3. Maret	221 458 825	12 785 125	-	-	3 246 527 000	5 599 900	7 666 377 175
4. April	222 745 625	468 000	-	-	3 158 890 725	1 189 825	7 438 871 075
5. Mei	214 173 300	305 000	-	-	3 206 084 625	3 692 050	7 478 226 350
6. Juni	198 932 200	2 710 125	-	-	3 515 333 175	5 248 250	8 454 697 200
7. Juli	163 113 525	5 538 425	-	-	3 380 957 945	13 516 550	7 353 610 950
8. Agustus	334 876 750	1 521 375	-	-	3 931 150 010	7 954 250	8 724 185 405
9. September	215 628 875	2 013 925	-	-	3 698 816 600	3 008 750	7 913 741 950
10. Oktober	220 531 000	2 740 825	2 974 225	139 375	3 711 079 149	4 762 075	8 677 608 875
11. Nopember	449 101 425	9 000 725	-	-	3 796 960 475	8 888 900	8 863 868 125
12. Desember	212 844 925	5 872 625	-	-	4 208 541 450	8 093 350	98 014 993 030
Jml. Th. 2016	2 745 985 075	44 493 675	2 974 225	139 375	42 588 320 604	68 159 825	81 901 063 500
Jml. Th. 2015	1 493 391 700	36 183 150	4 462 300	139 375	38 366 050 800	62 807 400	81 901 063 500

Sumber: UP3AD Wilayah Kabupaten Karanganyar Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD)

Source: Income Servant, Financial Management and Region Asset (DPPKAD) of Karanganyar

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.1 Jumlah Kendaraan Angkutan Darat yang Diuji/KIR Ulang dan Baru menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Land Transport Vehicles That Tested and New by Type of Vehicles in Karanganyar Regency, 2016

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah yang Diuji/ <i>Number of Tested</i>		
	Ulang/ <i>Repeat</i>	Baru/ <i>New</i>	Total/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Penumpang Umum			
Bus mini	132
Bus Sedang	472
Bus Besar	330
Bus Maxi	30
2. Mobil Barang			5
Pick Up	5 736
Light Truck	2 622
Truck	727
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	10 049

Sumber: Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informasi Kabupaten Karanganyar
 Source: *Transportation and Communication Services of Karanganyar Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.2 Jumlah Kendaraan Baru dan Kendaraan Bekas menurut Jenis di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table *Number of New Vehicles and Used Vehicles by Type in Karanganyar, 2016*

Nama Perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Kendaraan	Kendaraan	Jumlah <i>Total</i>
	Baru <i>New Vehicles</i>	Lama <i>Used Vehicles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
A1. Sedan Jeef, Station Wagon Pribadi	3 5228
A2. Sedan Jeef, Station Wagon Umum	213
A3. Sedan Jeef, Station Wagon Pemerintah	381
B1. Bus, Mikro Bus Pribadi	428
B2. Bus, Mikro Bus Umum	745
B3. Bus, Mikro Bus Pemerintah	17
C1. Bus, Mikro Bus Pribadi	12 392
C2. Bus, Mikro Bus Umum	1 074
C3. Bus, Mikro Bus Pemerintah	101
D1. Alat Berat Umum	23
D2. Alat Berat Pemerintah	-
E1. Sepeda Motor Roda 2 dan 3 Umum	361 755
E3. Sepeda Motor Roda 2 dan 3 Pemerintah	1 931
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	414 288

Sumber: Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informasi Kabupaten Karanganyar
Source: *Transportation and Communication Services of Karanganyar Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.2.3 Jumlah Armada Perusahaan Bus AKDP yang Berbadan Hukum menurut Nama di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table **Total of Otobus Company with legal status by Name in Karanganyar Regency, 2016**

Nama Perusahaan/ <i>Name of Company</i>	Jumlah Armada/ <i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)
1. Koperasi Gaya Putra Perkasa	10
2. Koperasi Hasta Putra Utama	12
3. PT. Langsung Jaya Abadi	8
4. Koperasi KOPPAKAR	14
Jumlah/ <i>Total</i> 2016	44

Sumber: Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informasi Kabupaten Karanganyar
Source: Transportation and Communication Services of Karanganyar Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.1 Jumlah Surat Biasa yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Sent and Received General Letter by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent			Diterima/ Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	57,692	235	57,927	69,928	412	70,340
Mojogedang	6,311	151	6,462	10,164	205	10,369
Kerjo	4,012	31	4,043	7,906	91	7,997
Tasikmadu	9,413	10	9,423	18,102	75	18,177
Kebakkramat	10,121	15	10,136	21,578	322	21,900
Jaten	12,311	25	12,336	25,121	210	25,331
Matesih	7,411	15	7,426	9,502	127	9,629
Jumantono	5,321	10	5,331	9,214	31	9,245
Jumapolo	5,405	12	5,417	7,399	15	7,414
Jatipuro	3,211	5	3,216	6,463	13	6,476
Jatiyoso	1,431	5	1,436	4,452	5	4,457
Karangpandan	9,832	15	9,847	10,767	97	10,864
Tawangmangu	11,947	25	11,972	12,483	113	12,596
Ngargoyoso	3,512	10	3,522	6,789	21	6,810
Jenawi	1,235	5	1,240	3,267	5	3,272
Colomadu	0	0	0	0	0	0
Gondangrejo	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total 2016	149165	569	149734	223135	1742	224877

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.3.2 Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Number of Sent and Received Post Package by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent			Diterima/ Received		
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	5,113	214	5,327	27,972	114	28,086
Mojogedang	170	15	185	4,065	36	4,101
Kerjo	660	14	674	3,162	4	3,166
Tasikmadu	281	23	304	7,241	25	7,266
Kebakkramat	355	12	367	8,632	76	8,708
Jaten	377	5	382	1,217	3	1,220
Matesih	627	14	641	3,801	16	3,817
Jumantono	561	16	577	3,686	21	3,707
Jumapolo	236	8	244	3,029	21	3,050
Jatipuro	431	6	437	2,585	6	2,591
Jatiyoso	33	2	35	1,780	3	1,783
Karangpandan	615	15	630	4,577	21	4,598
Tawangmangu	480	32	512	4,993	36	5,029
Ngargoyoso	305	25	330	2,716	5	2,721
Jenawi	77	2	79	1,307	6	1,313
Colomadu	0	0	0	0	0	0
Gondangrejo	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total 2016	10321	403	10724	80763	393	81156

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta ** Jaten ikut wilayah Tasikmadu

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office ** Jaten join Tasikmadu area Post Office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.3 Jumlah Surat Kilat yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
Table 9.3.3 Number of Sent and Received Express Letter by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent			Diterima/ Received		
	Kilat Biasa	Kilat Khusus	Jumlah Total	Kilat Biasa	Kilat Khusus	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	97	1,035	1,132	3,496	20,979	24,475
Mojogedang	31	78	109	507	3,050	3,557
Kerjo	10	24	34	396	2,372	2,768
Tasikmadu	7	54	61	906	5,431	6,337
Kebakkramat	27	103	130	1,078	6,473	7,551
Jaten	20	97	117	201	2,116	2,317
Matesih	25	100	125	476	2,851	3,327
Jumantono	30	251	281	471	2,765	3,236
Jumapolo	12	77	89	380	2,280	2,660
Jatipuro	3	68	71	3,234	1,939	5,173
Jatiyoso	0	10	10	222	1,336	1,558
Karangpandan	30	133	163	537	3,230	3,767
Tawangmangu	33	208	241	621	3,745	4,366
Ngargoyoso	1	16	17	339	2,037	2,376
Jenawi	3	25	28	163	980	1,143
Colomadu			0			0
Gondangrejo			0			0
Jumlah/ Total 2016	329	2279	2608	13027	61584	74611

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta ** Jaten ikut wilayah Tasikmadu

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office ** Jaten join Tasikmadu area Post Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.3.4 Jumlah Nominal Wesel yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016 (Juta Rupiah)
Nominal Number of Sent and Received Money Order by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016 (Million Rupiahs)

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent		Diterima/ Received	
	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri Abroad
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Karanganyar	5,351,005,390	570,074,810	7,665,350,283	9,593,044,200
Mojogedang	337,170,600	17,028,440	1,492,998,537	1,074,951,700
Kerjo	370,930,200	0	1,015,349,300	1,411,728,949
Tasikmadu	267,941,003	0	636,070,000	244,407,900
Kebakkramat	365,867,000	0	705,501,830	241,499,700
Jaten	258,983,000	0	783,543,750	146,952,100
Matesih	917,309,800	2,524,912	2,747,601,976	492,856,700
Jumantono	515,869,006	0	3,779,648,500	409,502,300
Jumapolo	1,066,285,336	11,755,000	3,229,950,953	437,020,000
Jatipuro	591,929,385	0	1,651,418,831	99,296,200
Jatiyoso	149,914,000	0	874,334,260	20,189,700
Karangpandan	403,158,000	5,652,500	1,927,983,791	760,167,800
Tawangmangu	619,934,000	0	1,504,131,680	516,298,600
Ngargoyoso	1,019,307,063	0	750,856,349	523,992,700
Jenawi	73,377,750	0	729,242,000	5,649,300
Colomadu	0	0	0	0
Gondangrejo	0	0	0	0
Jumlah/ Total 2016	12,308,981,533	607,035,662	29,493,982,040	15,977,557,849

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.3.5 Jumlah Paket Pos yang Dikirim dan Diterima menurut Kantor Pos Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2016
 Number of Sent and Received Post Package by District Post Office in Karanganyar Regency, 2016

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Dikirim/ Sent			Diterima/ Received		
	Kilat Biasa	Kilat Khusus	Jumlah Total	Kilat Biasa	Kilat Khusus	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Karanganyar	5,113	214	5,327	27,972	114	28,086
Mojogedang	170	15	185	4,065	36	4,101
Kerjo	660	14	674	3,162	4	3,166
Tasikmadu	281	23	304	7,241	25	7,266
Kebakkramat	355	12	367	8,632	76	8,708
Jaten	377	5	382	1,217	3	1,220
Matesih	627	14	641	3,801	16	3,817
Jumantono	561	16	577	3,686	21	3,707
Jumapolo	236	8	244	3,029	21	3,050
Jatipuro	431	6	437	2,585	6	2,591
Jatiyoso	33	2	35	1,780	3	1,783
Karangpandan	615	15	630	4,577	21	4,598
Tawangmangu	480	32	512	4,993	36	5,029
Ngargoyoso	305	25	330	2,716	5	2,721
Jenawi	77	2	79	1,307	6	1,313
Colomadu	0	0	0	0	0	0
Gondangrejo	0	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total 2016	10321	403	10724	80763	393	81156

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Karanganyar

Source: PT. Indonesia Post (Persero) Post Office of Karanganyar

Keterangan: * Gondangrejo dan Colomadu ikut wilayah kantor Pos Surakarta ** Jaten ikut wilayah Tasikmadu

Note: * Gondangrejo and Colomadu join Surakarta area post office ** Jaten join Tasikmadu area Post Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.3.5 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Karanganyar, 2013–2016
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Karanganyar Regency, 2013–2016

Kantor Pos/ Pembantu Post Office	Tahun Years			
	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karanganyar	1	1	1	1
Mojogedang	1	1	1	1
Kerjo	1	1	1	1
Tasikmadu	1	1	1	1
Kebakkramat	1	1	1	1
Jaten	2	2	2	2
Matesih	1	1	1	1
Jumantono	1	1	1	1
Jumapolo	1	1	1	1
Jatipuro	1	1	1	1
Jatiyoso	1	1	1	1
Karangpandan	1	1	1	1
Tawangmangu	1	1	1	1
Ngargoyoso	1	1	1	1
Jenawi	1	1	1	1
Colomadu	1	1	1	1
Gondangrejo	1	1	1	1
Jumlah/ Total 2016	18	18	18	18

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally blank

<http://karanganjorkab.bps.go.id>

JUMLAH BANK DI JAWA TENGAH, 2016

Number of Bank in Jawa Tengah, 2016

359

Bank Pemerintah/BPD
Local Government Bank



964

Bank Swasta



1974

Bank Pemerintah
Government Bank

BAB
CHAPTER

KEUANGAN DAN HARGA HARGA
Local Finance and Prices

10

<http://karangan.yakrab.bps.go.id>

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
5. Harga adalah jumlah uang yang menyatakan nilai tukar suatu kesatuan benda tertentu, misalnya harga sepotong kue adalah Rp50.

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*
5. *Price is the amount of money that states a unified exchange rate of a particular object, for example, the price of a piece of cake is Rp50.*

ULASAN**DESCREPTION****10.1 Keuangan Pemerintah Daerah**

Keuangan daerah adalah rangkaian dari keseluruhan tatanan, perangkat, kelembagaan dan kebijaksanaan penganggaran daerah yang meliputi Pendapatan dan Belanja Daerah. Sumber-sumber pendapatan daerah dibedakan atas penerimaan dari daerah dan penerimaan pembangunan, dan urusan kas dan perhitungan. Anggaran Belanja Daerah terdiri atas pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.

10.1 Regional Government Finance

Regional finance is the series from overall order, institute and regional budgeting policy that cover income and regional expense. Regional income sources is discriminated on regional revenue and development revenue and money supply affair and calculation. Regional expenditure budgeting consist of routine expenditure and development expenditure.

10.1.1 Anggaran Pendapatan Daerah

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Karanganyar tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 15,37 persen dibandingkan tahun 2015. Yang mengalami kenaikan paling banyak adalah dana perimbangan (40,78 persen) dan pendapatan asli daerah mencapai 14,55 persen.

10.1.1 Regional Revenue Budget

Karanganyar regional revenue in 2016 increased by 15.47 percent over 2015. Of this increase were increased at most balancing funds (40.78 percent) and local revenue reaches 14.55 percent.

10.1.2 Anggaran Belanja Daerah

Realisasi anggaran belanja daerah tahun 2016 naik sebesar 15,47 persen dibandingkan dengan tahun 2015. Di mana pos belanja tidak langsung mengalami kenaikan tertinggi yaitu sebesar 15,80 persen, sedangkan belanja langsung meningkat sebesar 14,90 persen dibandingkan tahun lalu.

10.1.2 Regional Budget

For the realization of local budget in 2016 increased by 10.35 percent compared to 2015. Where indirect expenditure posts experienced the highest increase of 15.80 percent, while direct spending increased by 14.90 percent compared to last year.

10.2 Perbankan

10.2.1 Dana Perbankan

Penghimpunan dana perbankan di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2016 mencapai posisi sebesar 4.130.289 juta rupiah.

10.2.2 Kredit Usaha

Nilai Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada akhir Desember 2016 mencapai 2909678.51 juta rupiah.

10.3 Harga-Harga

Informasi inflasi merupakan tolok ukur kestabilan perekonomian daerah. Bulan Desember 2016 di Karanganyar terjadi inflasi sebesar 0,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 123,78 lebih rendah dibandingkan pada bulan November 2016 yang mengalami inflasi sebesar 0,48 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 123,53. Laju inflasi tahun kalender Desember 2016 dan laju inflasi “year on year” Desember 2016 sebesar 1,93 persen. jauh lebih rendah dibandingkan laju inflasi tahun kalender Desember 2015 dan laju inflasi “year on year” Desember 2015 sebesar 2,40 persen.

Inflasi disebabkan kenaikan harga ditunjukkan dengan terjadinya kenaikan indeks pada kelompok bahan makanan sebesar 0,30

10.2 Banking

10.2.1 Banking Funds

Banking funds which available in Karanganyar Regency 2016 recorded until 4.130.289 million rupiahs.

10.2.2 Business Credits

The value of micro, small and medium scale of business unit credit in December 2016 has reached over 2909678.51 mmillion rupiahs.

10.3 Prices

The inflation information is a measure of the stability of regional economy. The Consumer Price Index (CPI) of Karanganyar Regency in December 2016 was 123.78 or inflated 0.21 percent from 123.53 in November 2016 (0.48 percent).

The inflation rate in December 2016 calendar year and the inflation rate “ year on year “ in December 2016 of 1.93 percent is much lower than the inflation rate in December 2015 calendar year and the inflation rate “ year on year “ in December 2015 amounted to 2.40 percent.

Inflation caused by rising prices indicated by the increase in the index of foodstuff by 0.30 percent; food, beverages, and tobacco product by 0.16 percent; transport, communica-

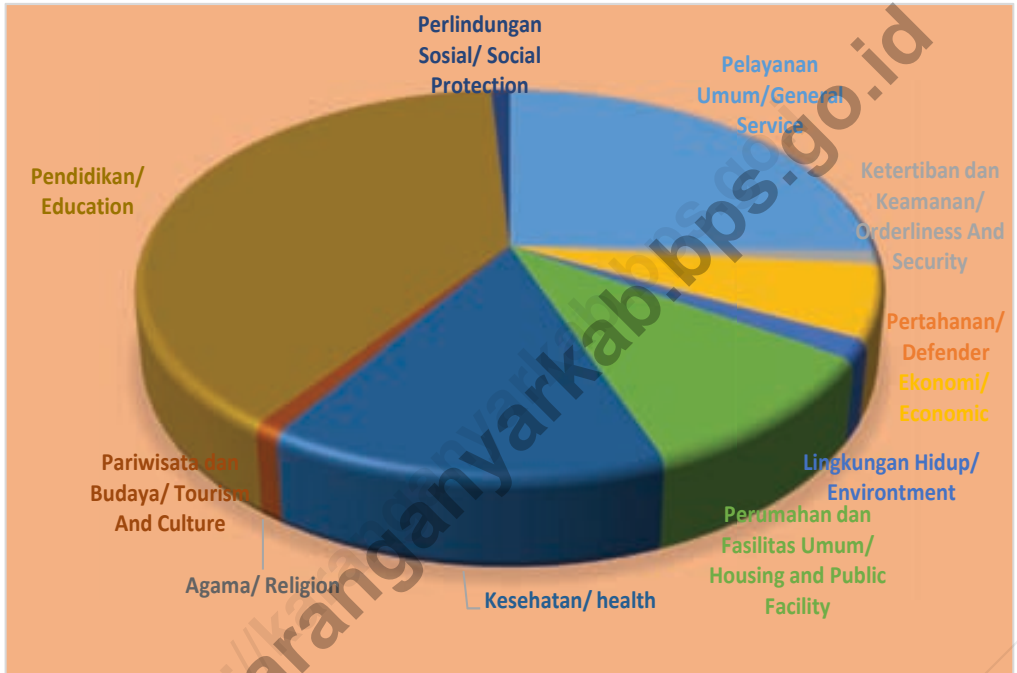
persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,16 persen; kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,03 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,22 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,08 persen sedangkan kelompok sandang mengalami penurunan indeks sebesar 0,00 persen.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terjadinya inflasi adalah telur ayam ras, cabai rawit, bensin, tarif pulsa dan wortel.

tion and financial services by 0.56 percent; housing, water, electricity, gas and fuel by 0.03 percent; health group by 0,22 percent; education, recreation and sports by 0.08 percent, while clothing group index declined by 0.00 percent.

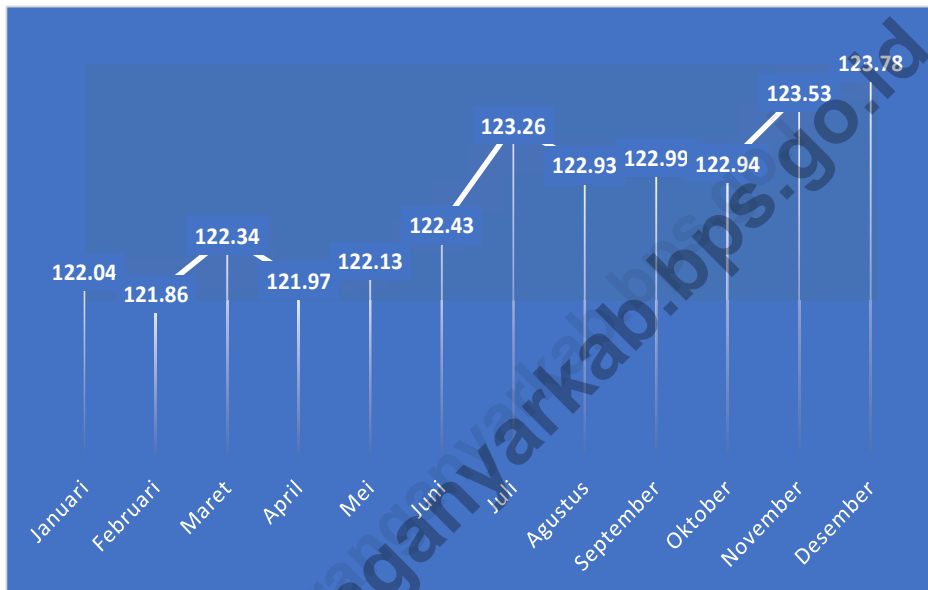
The commodities that contributed the most to the inflation were eggs, chilli pepper, gasoline, pulse and carrot tariffs.

Gambar/ Figure 10.1
Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah), 2016
Karanganyar Regency Government Budget by Function (Billion Rupiah), 2016



Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Karanganyar
Source: Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 10.2
Perkembangan IHK Kategori Umum di Kabupaten Karanganyar 2016
(2012=100)
CPI Development General Category in Karanganyar Regency 2016 (2012 = 100)



Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank of Indonesia

Tabel 10.1.1 **Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2016**
Table **Budget in Karanganyar Regency, 2016**

Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN	1.747.594.182.000	2.016.208.038.000
1. Pendapatan Asli Daerah	218.658.689.000	250.472.357.000
2. Dana Perimbangan	1.035.219.914.000	1.457.330.903.000
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	493.715.579.000	308.404.778.000
BELANJA	2.003.373.777.000	2.313.306.894.000
1. Belanja Tidak Langsung	1.274.788.813.000	1.476.145.303.000
2. Belanja Langsung	728.584.964.000	837.161.591.000

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1.2 **Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2016**
Table *Realization Budget in Karanganyar Regency, 2016*

Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
PENDAPATAN	1.834.206.713.591	2.012.335.065.180
1. Pendapatan Asli Daerah	255.442.882.500	50.835.443.956
2. Dana Perimbangan	1.031.780.509.616	1.390.153.333.367
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	546.983.321.475	12.469.152.857
BELANJA	1.775.944.203.663	2.086.307.677.600
1. Belanja Tidak Langsung	1.127.872.616.806	1.325.415.362.780
2. Belanja Langsung	648.071.586.857	760.892.314.820,00

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

Tabel 10.1.3 Presentase Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Karanganyar, 2016
 Table Realization Budget in Karanganyar Regency, 2016

Uraian	2016
(1)	(2)
PENDAPATAN	100.19
1. Pendapatan Asli Daerah	79.70
2. Dana Perimbangan	100.19
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	95.9
BELANJA	117.48
1. Belanja Tidak Langsung	117.51
2. Belanja Langsung	117.41

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Kabupaten Karanganyar, 2016
Table Budget and Realization of Regional Income in Karanganyar Reg- eny, 2016

Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa (Kurang/ Lebih)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAPATAN	2.016.208.038.000	2.012.335.065.180	(3.872.972.820)	100.19
1. PENDAPATAN ASLI DAERAH	250.472.357.000	301.307.800.956	50.835.443.956	79.70
• Pendapatan Pajak Daerah	104.077.965.000	127.624.564.710	23.546.599.710	77.38
• Hasil Retribusi Daerah	21.058.737.000	25.313.104.168	4.254.367.168	79.80
• Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.522.799.000	8.554.965.219	32.166.219	99.62
• Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	116.812.856.000	139.815.166.859	23.002.310.859	80.31
2. DANA PERIMBANGAN	1.457.330.903.000	1.390.153.333.367	(67.177.569.633)	104.61
• Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	38.168.427.000	41.236.369.287	3.067.942.287	91.96
• Dana Alokasi Umum	996.164.049.000	996.164.049.000	0	100.00
• Dana Alokasi Khusus	422.998.427.000	352.752.915.080	(70.245.511.920)	116.61
3. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	308.404.778.000	320.873.930.857	12.469.152.857	95.96
• Pendapatan Hibah	240.440.000	1.638.105.985	1.397.665.985	-481.30
• Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	103.533.194.000	114.079.018.872	10.545.824.872	89.81
• Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	108.686.344.000	108.686.344.000	0	100.00
• Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	95.944.800.000	95.383.800.000	(561.000.000)	100.58

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Tabel 10.1.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Karanganyar Berdasarkan Fungsi (Miliar Rupiah), 2016**
Karanganyar Regency Government Budget by Function (Billion Rupiah)

Fungsi Function	Anggaran Budget	Realisasi Realitation	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan Umum/General Service	828 984 700 549	530 412 653 136	96,49
Pertahanan/ Defender	-	-	-
Ketertiban dan Keamanan/ Orderliness And Security	24 113 322 700	22 684 921 500	94,08
Ekonomi/ Economic	136 563 150 172	127 888 813 974	93,65
Lingkungan Hidup/ Enviroment Perumahan dan Fasilitas	44 219 708 600	31 809 420 405	71,93
Umum/ Housing and Public Facility	234 168 066 000	212 650 650 585	90,81
Kesehatan/ health	336 111 387 000	305 432 209 526	90,87
Pariwisata dan Budaya/ Tourism And Culture	22 384 250 500	20 281 098 714	90,60
Agama/ Religion	-	-	-
Pendidikan/ Education	945 052 308 200	815 142 821 559	86,25
Perlindungan Sosial/ Social Protection	20 993 716 000	20 005 088 201	95,29
Jumlah/ Total	2 313 306 894 000	2 086 307 677 600	90,19

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel
10.1.6 **Anggaran Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2015 - 2016**
Table Budget of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2015-2016

Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.274.788.813.000	1.476.145.303.000
1. Belanja Pegawai	1.100.500.007.000	1.142.576.658.000
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Hibah	32.711.723.000	56.061.447.000
4. Belanja Bantuan Sosial	11.171.650.000	6.873.000.000
5. Belanja Bagi Hasil	5.000.000.000	12.513.788.000
6. Belanja Bantuan Keuangan	122.905.433.000	255.620.410.000
7. Belanja Tidak Terduga	0	0
BELANJA LANGSUNG	728.584.964.000	837.161.591.000
1. Belanja Pegawai	28.780.375.450	18.534.318.550
2. Belanja Barang dan Jasa	420.884.562.216	391.175.054.775
3. Belanja Modal	278.920.026.334	427.452.217.675
BELANJA DAERAH	2.003.373.777.000	2.313.306.894.000

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Tabel 10.1.7 **Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2015 - 2016**
Table Realization of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2015-2016

Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	1.127.872.616.806	1.325.415.362.780
1. Belanja Pegawai	959.085.700.266	995.584.845.882
2. Belanja Bunga	0	0
3. Belanja Hibah	32.245.755.000,00	55.113.841.929
4. Belanja Bantuan Sosial	9.459.237.500,00	6.568.000.000
5. Belanja Bagi Hasil	5.000.000.000,00	12.513.788.000
6. Belanja Bantuan Keuangan	122.081.924.040,00	255.436.681.969
7. Belanja Tidak Terduga	0	198.205.000
BELANJA LANGSUNG	648.071.586.857	760.892.314.820
1. Belanja Pegawai	25.784.565.730	17.647.043.650
2. Belanja Barang dan Jasa	380.634.219.796	361.174.890.250
3. Belanja Modal	241.652.801.331	382.070.380.920,00
BELANJA DAERAH	1.775.944.203.663	2.086.307.677.600

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.1.8 **Persentase Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Karanganyar, 2015 - 2016**
Table *Percentage Realization of Expenditure In Karanganyar Regency at Fiscal, 2015-2016*

Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	88,48	89.79
1. Belanja Pegawai	87,15	87.14
2. Belanja Bunga	0,00	0.00
3. Belanja Hibah	98,58	98.31
4. Belanja Bantuan Sosial	84,67	95.56
5. Belanja Bagi Hasil	100,00	100.00
6. Belanja Bantuan Keuangan	99,33	99.93
7. Belanja Tidak Terduga	0,00	0.00
BELANJA LANGSUNG	88,95	90.89
1. Belanja Pegawai	89,59	95.21
2. Belanja Barang dan Jasa	90,44	92.33
3. Belanja Modal	86,64	89.38
BELANJA DAERAH	88,65	90.19

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Tabel **Anggaran Pembiayaan Kabupaten Karanganyar, 2016**
 10.1.9 *Financing the budget Karanganyar, 2016*
 Table

Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	262.279.595.000	322.998.282.000
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	261.829.595.000	314.620.282.000
2. Penerimaan Kembali Pinjaman	450.000.000	0,00
3. Lainnya	0	8.378.000.000
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	6.500.000.000	25.899.426.000
1. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	6.500.000.000	24.935.000.000
2. Pembayaran Pokok Utang	0	964426000
3. Pemberian Pinjaman Daerah	0	0
PEMBIAYAAN NETTO	255.779.595.000	297.098.856.000

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: *Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel **Realisasi Pembiayaan Kabupaten Karanganyar, 2015 – 2016**
10.1.10 **Realization of Financing of Karanganyar Year 2015 - 2016**
Table

Uraian	2015	2016
(1)	(2)	(3)
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	262.855.105.135	323.682.436.215
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	261.829.595.806	314.620.282.813
2. Penerimaan Kembali Pinjaman	1.025.509.329	649.153.402
3. Lainnya	0.00	8.413.000.000
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	6.500.000.000	25.899.425.900
1. Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	6.500.000.000	24.935.000.000
2. Pembayaran Pokok Utang	0.00	964425900
3. Pemberian Pinjaman Daerah	0.00	0
PEMBIAYAAN NETTO	256.355.105.135	297.783.010.315

Sumber: Dinas PPKAD Provinsi Kabupaten Karanganyar

Source: Earnings, Management, Monetary, and Asset of Karanganyar Regency

Tabel
Table

10.2.1 *Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Yang Diberikan Bank Umum dan Skala Usaha 2012-2016*
Outstanding Of Commercial Banks Credits To Micro, Small And Medium Scale Enterprise , 2012-2016

Jenis Kredit	2012	2013	2014	2015	2016
• Mikro	546,737	688,180	835,337	950,736	1164416.69
• Kecil	526,275	608,583	670,097	757,074	847758.53
• Menengah	803,123	751,324	777,867	792,986	897503.29
Kab. Karanganyar	1,876,135	2,048,087	2,283,301	2,500,795	2909678.51

Sumber: Bank Indonesia
Source: Bank of Indonesia

LOCAL FINANCE AND PRICES

Tabel 10.2.2 **Posisi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga di Kabupaten Karanganyar, 2011 - 2016**
Table The Third Party Fund Raising Position in Karanganyar Regency, 2011-2016

Jenis Tabungan Types of Savings		Tahun Year				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Giro Demand Deposit	Nominal Rekening (satuan)	324,344	402,500	483,103	638,755	373,891
Simpanan Berjangka Time Deposit	Nominal Rekening (satuan)	578,520	640,506	824,100	1,006,777	1,170,854
Tabungan Saving Deposit	Nominal Jumlah bilyet (satuan)	1,601,311	1,849,093	1,987,103	2,380,635	2,586,084
		371,398	478,386	498,351	565,772	651,842
Karanganyar		2,504,175	2,892,099	3,294,307	4,026,167	4,130,829

Sumber: Bank Indonesia
 Source: Bank of Indonesia

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Tabel 10.2.3 **Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Jawa Tengah (Unit), 2012-2016**
 Table *The Office of Commercial Banks in Jawa Tengah Province (Units), 2012-2016*

Jenis Bank	2012	2013	2014	2015	2016
Bank Pemerintah	2,184	2,258	0	1,941	1,974
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
Kantor Cabang	79	80	0	80	89
Kantor Cabang Pembantu ¹⁾	1,881	1,872	0	1,652	1,664
Kantor Kas	224	306	0	209	221
Bank Pemerintah Daerah	256	282	0	313	359
Kantor Pusat	1	1	0	1	1
Kantor Cabang	41	42	0	45	49
Kantor Cabang Pembantu	95	106	0	120	149
Kantor Kas	119	133	0	147	160
Bank Swasta Nasional	1,167	1,192	0	1,058	964
Kantor Pusat	1	1	0	0	0
Kantor Cabang	171	185	0	193	186
Kantor Cabang Pembantu	850	868	0	774	671
Kantor Kas	145	138	0	91	107
Bank Asing dan Bank Campuran	21	22	0	21	21
Kantor Pusat	0	0	0	0	0
Kantor Cabang	16	15	0	14	14
Kantor Cabang Pembantu	4	6	0	7	7
Kantor Kas	1	1	0	0	0
Jumlah	3,628	3,754	0	3,333	3318

Sumber: Bank Indonesia
 Source: Bank of Indonesia

Tabel 10.2.4 **Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Karanganyar (Juta Rupiah), 2011 – 2016**
The Position of Micro Credit, Small, and Medium Enterprises Divided by Economic Sector in Karanganyar Regency (Million Rupiahs), 2011-2016

	Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Tahun <i>Year</i>				
		2012	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	102,113	61,013	63,922	88,971	101,521
2.	Pertambangan/ <i>Mining</i>	1,677	391	458	60	380
3.	Perindustrian/ <i>Industry</i>	536,849	435,205	471,580	460,608	527,557
4.	Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas, and Water</i>	86	148	944	803	772
5.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	43,614	27,468	25,590	28,566	39,249
6.	Perdagangan/ <i>Trading</i>	965,477	1,317,028	1,482,713	1,690,436	1,989,563
7.	Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	19,817	18,157	24,399	25,838	27,520
8.	Keuangan/ <i>Monetary</i>	106,614	118,469	114,799	99,823	87,187
9.	Jasa-jasa/ <i>Services</i>	99,889	70,209	98,896	105,691	135,931
10.	Tidak teridentifikasi/ <i>Not Identified</i>	-	-	-	-	-
	Jumlah/ <i>Total</i>	1,876,135	2,048,087	2,283,301	2,500,795	

Sumber: Bank Indonesia Surakarta
Source: Bank of Indonesia Branch of Surakarta

Catatan/*Notes:*

Didalam publikasi Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Bank Indonesia tahun 2012 tidak mempublikasikan Kredit Usaha Kecil (KUK);

Mulai bulan Januari 2012 data kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di dalam publikasi Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Bank Indonesia didasarkan pada skala usaha sesuai Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang UMKM, tidak berdasarkan plafon seperti pada publikasi periode sebelum Januari 2012.

Tabel
10.3.1
Table

Perkembangan IHK menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2016 (2012=100)
CPI Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2016 (2012 = 100)

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepare food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	122.04	136.35	120.79	126.27
Februari	121.86	135.7	120.98	125.64
Maret	122.34	136.95	121.27	126.3
April	121.97	136.28	121.81	125.85
Mei	122.13	136.26	122.49	125.89
Juni	122.43	137	123.02	125.96
Juli	123.26	139.7	123.07	126.17
Agustus	122.93	137.85	123.18	126.63
September	122.99	137.22	123.26	126.83
Oktober	122.94	136.73	123.08	127.32
November	123.53	139.25	123.24	127.37
Desember	123.78	139.68	123.44	127.41

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.1

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sport	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	115.83	111.04	109.2	114.28
Februari	116.14	111.37	109.2	114.3
Maret	116.14	111.72	109.2	114.34
April	116.26	112.69	109.29	112.21
Mei	116.49	112.68	109.29	112.24
Juni	116.88	112.97	109.21	112.24
Juli	117.03	113.2	109.25	113.7
Agustus	117.14	113.96	109.89	112.24
September	117.34	114.47	110.14	112.57
Oktober	117.34	114.67	110.14	112.27
November	117.45	114.89	110.16	112.5
Desember	117.45	115.15	110.24	113.13

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Tabel

10.3.2
Table

Perkembangan Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2016 (2012=100)
Inflation Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2016 (2012 = 100)

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepare food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.5	1.75	0.61	0.48
Februari	-0.15	-0.48	0.16	-0.49
Maret	0.4	0.92	0.24	0.52
April	-0.3	-0.49	0.44	-0.36
Mei	0.13	-0.01	0.56	0.03
Juni	0.25	0.54	0.43	0.05
Juli	0.68	1.97	0.04	0.17
Agustus	-0.27	-1.32	0.09	0.37
September	0.05	-0.45	0.07	0.15
Oktober	-0.04	-0.36	-0.15	0.39
November	0.48	1.84	0.13	0.04
Desember	0.21	0.3	0.16	0.03

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3.2

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sport	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.97	0.03	0.07	-1.18
Februari	0.27	0.29	0	0.02
Maret	0	0.32	0	0.03
April	0.1	0.86	0.08	-1.86
Mei	0.2	-0.01	0	0.02
Juni	0.33	0.26	-0.07	0
Juli	0.13	0.2	0.04	1.31
Agustus	0.09	0.67	0.58	-1.29
September	0.18	0.45	0.22	0.3
Oktober	0	0.18	0	-0.27
November	0.09	0.19	0.02	0.21
Desember	0	0.22	0.08	0.56

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Tabel

Table

10.3.3

Perkembangan Andil Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2016 (2012=100)
Inflation Share Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2016 (2012 = 100)

Bulan <i>Month</i>	Umum <i>General</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Prepare food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity and Fuel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.5	0.37	0.12	0.11
Februari	-0.15	-0.1	0.03	-0.12
Maret	0.4	0.2	0.05	0.13
April	-0.3	-0.1	0.09	-0.09
Mei	0.13	0	0.11	0.01
Juni	0.25	0.12	0.09	0.01
Juli	0.68	0.42	0.01	0.04
Agustus	-0.27	-0.29	0.02	0.09
September	0.05	-0.1	0.01	0.04
Oktober	-0.04	-0.08	-0.03	0.09
November	0.48	0.39	0.03	0.01
Desember	0.21	0.07	0.033	0.01

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.3*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sport	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.06	0	0.01	-0.17
Februari	0.02	0.02	0	0
Maret	0	0.02	0	0.01
April	0.01	0.06	0.01	-0.27
Mei	0.01	0	0	0
Juni	0.02	0.02	-0.01	0
Juli	0.01	0.01	0	0.19
Agustus	0.01	0.04	0.04	-0.19
September	0.01	0.03	0.02	0.04
Oktober	0	0.01	0	-0.04
November	0.01	0.01	0	0.03
Desember	0	0.01	0.01	0.08

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Tabel 10.3.4
Table

Perkembangan Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Karanganyar 2016 (2012=100)
Inflation Year Calendar Development by Group Spending in Karanganyar Regency 2016 (2012 = 100)

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Prepare food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrk, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.50	1.75	0.61	0.48
Februari	0.34	1.26	0.77	-0.02
Maret	0.74	2.20	1.01	0.50
April	0.44	1.70	1.45	0.15
Mei	0.57	1.68	2.02	0.18
Juni	0.82	2.23	2.46	0.23
Juli	1.50	4.25	2.50	0.40
Agustus	1.23	2.87	2.60	0.77
September	1.28	2.40	2.67	0.92
Oktober	1.24	2.04	2.51	1.32
November	1.72	3.92	2.65	1.36
Desember	1.93	4.23	2.81	1.39

Bersambung / *Continued*

LOCAL FINANCE AND PRICES

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.4*

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Education, Recreation, and Sport	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	0.97	0.03	0.07	-1.18
Februari	1.24	0.33	0.07	-1.16
Maret	1.24	0.65	0.07	-1.13
April	1.34	1.51	0.15	-2.97
Mei	1.54	1.51	0.15	-2.95
Juni	1.88	1.77	0.08	-2.95
Juli	2.02	1.98	0.12	-1.68
Agustus	2.11	2.66	0.70	-2.95
September	2.29	3.12	0.93	-2.66
Oktober	2.29	3.30	0.93	-2.92
November	2.38	3.50	0.94	-2.72
Desember	2.38	3.73	1.02	-2.17

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan
Average monthly per capita expenditure



BAB
CHAPTER

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN
Population expenditure & Food Consumption



<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran penduduk menurut jenis pengeluaran diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan.
3. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
4. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha/yang diberikan kepada pihak lain.
5. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *The data on consumer expenditure according to type of expenditure are obtained from the National Socio Economic Survey.*
2. *Data of consumption/expenditure collected in Susenas are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
3. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone , excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.*
3. *Spending on food consumption is calculated over the past week , while the non-food consumption is calculated month and last year. Neither the consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure . Figures consumption/ average spending per capita is presented is obtained from the quotient of the sum of consumption across households (both consume food or not) of the total population.*

ULASAN

Kesejahteraan suatu masyarakat dapat digambarkan melalui besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Susenas data ini didekati melalui data pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar kabupaten khususnya dilihat dari segi ekonomi. Pengelompokan golongan pengeluaran per kapita berdasarkan klasifikasi wilayah menunjukkan stratifikasi konsumsi pengeluaran sekaligus mengetahui sebaran dari pola konsumsi penduduk suatu wilayah.

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Karanganyar tahun 2016 tercatat sebesar 787.648 rupiah per kapita per bulan. Tahun 2016, sebesar 48,64 persen pengeluaran per kapita di digunakan untuk kebutuhan makanan atau sebesar 383.150 rupiah, sedangkan untuk kebutuhan non makanan sebesar 51,36 persen atau sebesar 404.498 rupiah.

DESCREPTION

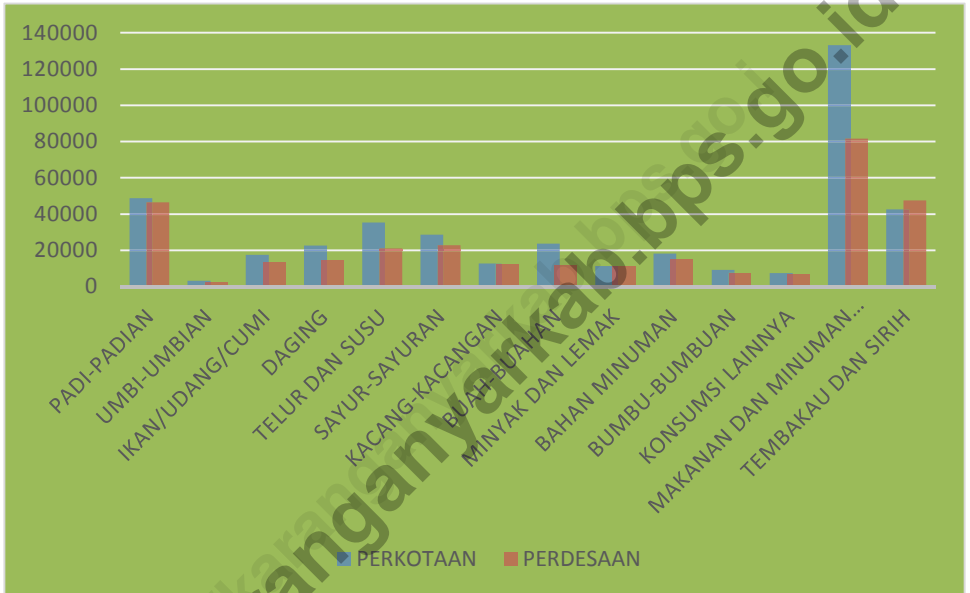
The public welfare can be showed trough the income of household structure. As the accurate data of income is got difficulty, in the National Socio Economic Survey (Susenas) we approach it through the household expenditure.

The household expenditure, which we classify into food and non-food consumption expenditure, suggests how people to allocate their household needs. Although the inter-regional prices are different based on an economic side, the household expenditures can depict welfare stages between regency. Classification of expenditure per capita based on stratification region showed consumption expenditure as well as the distribution of the consumption patterns of the population of an area

In 2016, the average expenditure per capita per month in Karanganyar Regency was recorded at 787.648 rupiahs per capita per month. In 2016, it was 48.64 percent (383.150 rupiahs) of the total expenditure used for food consumption, where the expenditure for non food were 51,36 percent (404.498 rupiahs).

Gambar/ Figure 11.1

Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan (Rupiah) Kelompok Komoditas Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016
 Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Food Commodities Group by Locality of Residence, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMTION

Tabel 11.1.1 Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan (Rupiah) Kelompok Komoditas Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016
 Table Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Food Commodities Group by Locality of Residence, 2016

Uraian Description	Perkotaan Urban	Perdesaan Rural	Perkotaan+Perdesaan Urban+Rural
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	48815	46558	47734
2. Umbi-Umbian	3273	2266	2791
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang	17603	13268	15526
4. Daging	22631	14559	18765
5. Telur dan Susu	35367	21041	28506
6. Sayur-Sayuran	28589	22771	25802
7. Kacang-Kacangan	12723	12623	12675
8. Buah-Buahan	23624	11739	17932
9. Minyak Dan Lemak	11340	11109	11230
10. Bahan Minuman	18313	15123	16785
11. Bumbu-Bumbuan	9208	7612	8444
12. Konsumsi Lainnya	7502	6798	7165
13. Makanan dan Minuman jadi	133213	81706	108545
14. Tembakau dan sirih	42547	47601	44967
Jumlah Makanan	414748	314772	366867

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.1.2 Rata-rata Pengeluaran perkapita sebulan Kelompok Komoditas Non Makanan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2016
Average monthly per capita expenditure (Rupiah) of Non Food Commodities Group by Locality of Residence, 2016

Uraian <i>Description</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Rumah Tangga Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	265823	149384	210057
Pengeluaran Rumah Tangga Aneka Barang Dan Jasa	151056	61317	8077
Pengeluaran Rumah Tangga Pakaian, Alas Kaki Dan Tutup Kepala	26184	17672	22107
Pengeluaran Rumah Tangga Barang Tahan Lama	74067	29252	52604
Pengeluaran Rumah Tangga Pajak, Pungutan Dan Asuransi	24944	12028	18758
Pengeluaran Rumah Tangga Keparluan Pesta Dan Upacara/ Kenduri	30239	8434	19796
Jumlah Bukan Makanan	572313	278088	431401

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMTION

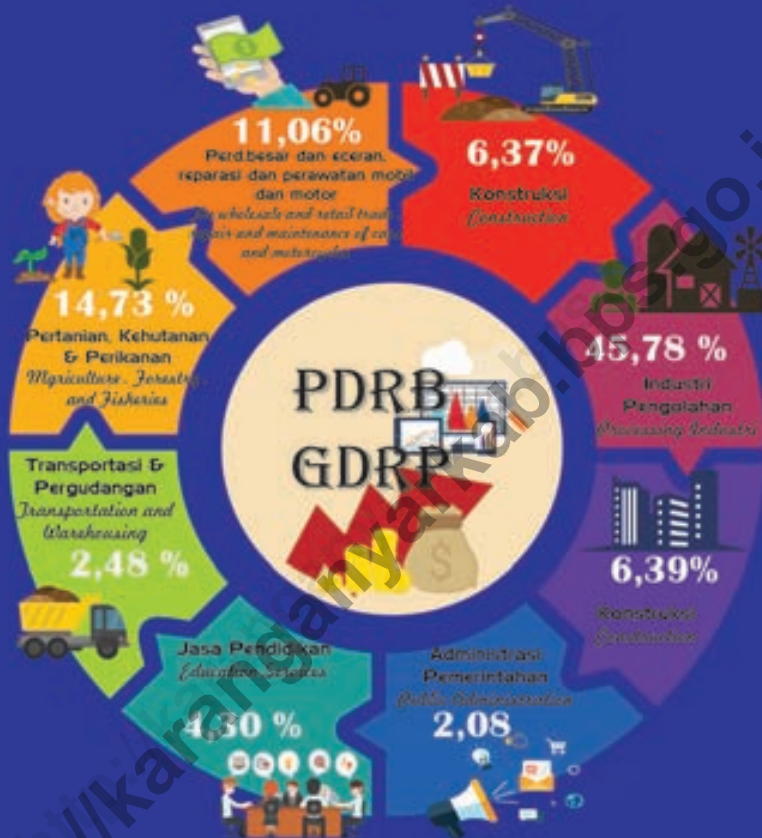
Tabel 11.1.3 Rata-rata Konsumsi Kalori (Kkal) dan Rata-rata Konsumsi Protein (Gram), 2016
Table Average Calorie Consumption (Kkal) and Average Consumption of Protein (Gram), 2016

Uraian <i>Descreption</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Konsumsi Kalori <i>Calorie Consumption</i>	265823	149384	210057
Konsumsi Protein <i>Ptotein Consumption</i>	30239	8434	19796

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistic of Karanganyar Regency

8 Sektor Terbesar Penyumbang PDRB

8 Largest Sector Contributor to GDP



BAB CHAPTER PENDAPATAN REGIONAL *Regional Income* 12

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach*

komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi

is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/ GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate*

komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah

component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and

dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen

classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle;*

PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCREPTION
<p>12.1 Produk Domestik Region-al Bruto (PDRB)</p> <p>Kenaikan Nilai PDRB ADHB di tahun 2016 sebesar 29,322 302.40 juta rupiah lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang bernilai sebesar 26 883 211.03 juta rupiah. Kenaikan nilai PDRB juga menggambarkan adanya kenaikan harga yang mendorong peningkatannya lebih tinggi jika dibandingkan tahun sebelumnya.</p> <p>Begitu juga untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) pada tahun 2016 Kabupaten Karanganyar memiliki nilai PDRB sebesar 22 428 803.80 juta rupiah. Pertumbuhan PDRB ADHK biasa disebut dengan pertumbuhan ekonomi yang menggambarkan kenaikan produksi di Kabupaten Karanganyar.</p>	<p>12.1 Gross Regional Domestic Product (GRDP)</p> <p><i>ADHB rise in GDP value in 2016 amounted to 29,322.40 million lower compared to the year 2015 which has increase in value amounted to 26,883,211.03 million rupiah. The increase in the value of GDP also illustrates the increase in prices encourages the increase is higher than the previous year.</i></p> <p><i>Likewise for GDP at constant prices 2016 Karanganyar regency has the value of GDP of 22,428,803.80 million. GDP constant prices growth commonly called the economic growth which illustrates the increase in production in Karanganyar regency.</i></p>
<p>12.2 Pertumbuhan Ekonomi</p> <p>Selama lima tahun terakhir ini laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2012 dan 2013 laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karanganyar mengalami penurunan yang cukup signifikan, dimana tahun 2012 pertumbuhannya hanya 5,90 persen turun menjadi 5,69 persen pada tahun 2012. Selanjutnya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini pertumbuhan ekonomi Kabupaten</p>	<p>12.2 Economic Growth</p> <p><i>Over the last five years, the economic growth rate in Karanganyar Kabuapten tends to fluctuate . In 2012 and 2013 the rate of economic growth in the District Karangnyar has decreased significantly, where in 2012 only 5.90 percent decreased to 5.69 percent in 2012. And then, within the last three years economic growth continues Karanganyar decelera-</i></p>

Karanganyar terus mengalami perlambatan. Dimana tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar sebesar 5,22 persen dan melambat hingga pada tahun 2015 pertumbuhan ekonominya menjadi sebesar 5,02 persen. Kondisi perlambatan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar ini masih tidak terjadi lagi ditahun 2016 ini, pertumbuhan ekonomi meningkat menjadi sebesar 5,37 persen.

12.3 Struktur Perekonomian

Struktur perekonomian mencerminkan peranan dari setiap lapangan usaha terhadap pembentukan PDRB juga dapat menggambarkan sektor-sektor unggulan yang menggerakkan perekonomian di suatu wilayah dalam kemampuan menciptakan nilai tambah. Peranan setiap lapangan usaha terhadap PDRB dapat dilihat dari sumbangan yang diberikan terhadap pembentukan PDRB setiap tahunnya.

Sektor ekonomi sebagian masyarakat di Kabupaten Karanganyar telah bergeser dari lapangan usaha Pertanian ke sektor ekonomi lainnya yang terlihat dari penurunan peranan setiap tahunnya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Karanganyar. Sumbangan terbesar pada tahun 2016 dihasilkan oleh lapangan usaha Industri Pengolahan dengan kontribusi sebesar 45,78 persen, kemudian disusul oleh lapangan usaha per-

ting. Where in 2014 the economic growth of 5.22 percent Karanganyar and in 2015 slowed to its economic growth by 5.02 percent. Conditions slowing pace of economic growth is still not occurring Karanganyar in 2016 until the economic decreased amounted to 5.37 percent .

12.3 Economic Structure

The economic structure reflects the role of each field of business to the GDP formation also can illustrate leading sectors that drive the economy in a region in the ability to create added value. The role of each business sector to the GDP can be seen from the donations given to the formation of GDP annually.

The economic sector some communities in Karanganyar has shifted from the field Agriculture business to other economic sectors seen from the decline in the role of each year to the GDP formation Karanganyar . The biggest grant in 2016 generated by the business field of Manufacturing with a contribution of 45.78 percent, followed by the field of farming , forestry , and fisheries with

REGIONAL INCOME

tanian, kehutanan, dan perikanan dengan sumbangan sebesar 14,31 persen, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 11,06 persen, dan lapangan usaha konstruksi sebesar 6,39 persen. Sedangkan lapangan usaha lain memberikan sumbangan kurang dari 5 persen terhadap perekonomian Kabupaten Karanganyar.

12.4 PDRB per Kapita

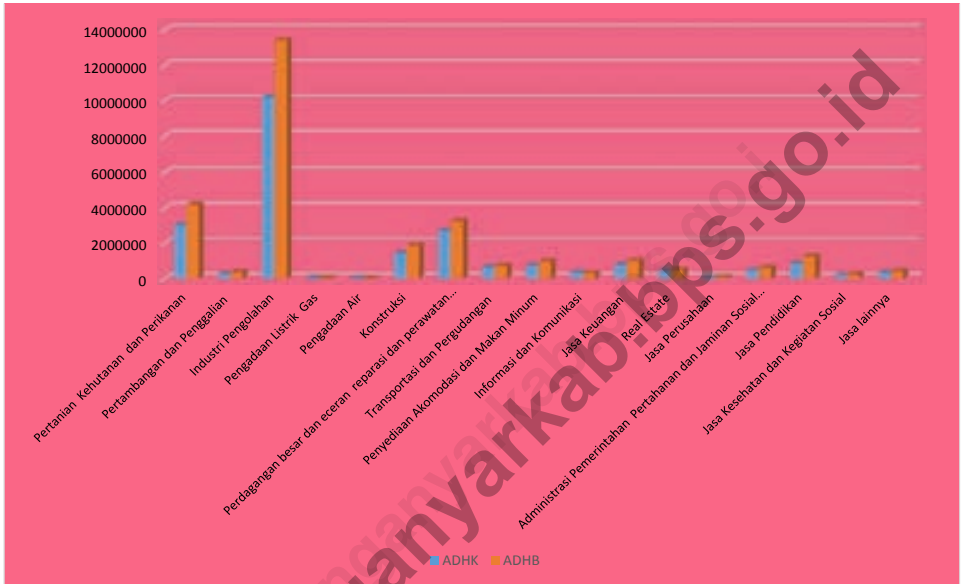
PDRB per kapita merupakan salah satu indikator makro sebagai tolak ukur tingkat kesejahteraan dan kemakmuran penduduk dan tingkat pembangunan di suatu wilayah yang dapat dibandingkan dengan wilayah lain. Adanya kenaikan PDRB per kapita mengindikasikan bahwa perekonomian berkembang ke arah yang baik.

a contribution of 14.31 percent , the field of wholesale and retail trade , repair of cars and motor-cycles amounting to 11.06 percent , and field construction business amounted to 6.39 percent . While other business fields contributed less than 5 percent of the economy of Karanganyar

12.4 GRDP per Capita

GDP per capita is one of the macro indicators as a proxy for the welfare and prosperity of the population and the level of development in an area that can be comparable with other regions. An increase in GDP per capita indicates that the economy is developing in the right direction. GDP per capita at current prices shows the value of GDP per one resident.

Gambar/Figure 12.1
PDRB ADHB & ADHK 2010 Tanpa Migas (juta rupiah), 2016
GRDP at Current Market and Constant 2010 Market Prices Without Oil and Gas
(million rupiahs), 2016



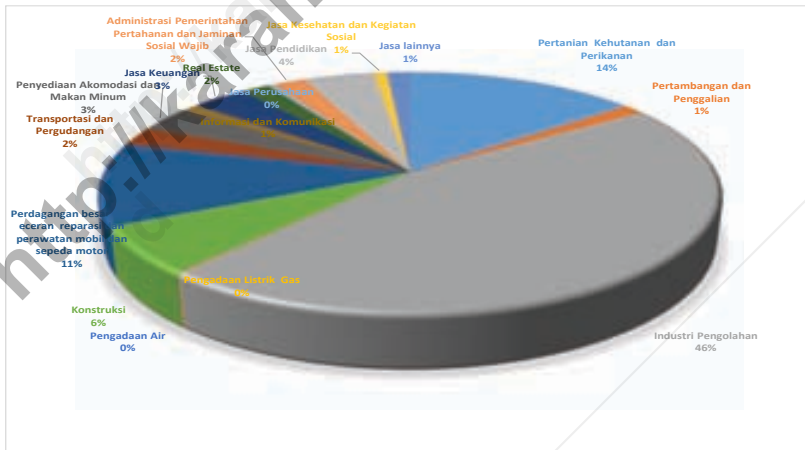
Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
 Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 12.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2012-2016
Growth Rate of Economic(percent), 2012-2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Gambar/Figure 12.3
Struktur Perekonomi (persen), 2016
Structure of Economic (percent), 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Tabel 12.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012-2016
 Table 12.1 *GRDP at Current Market Price by Industrial Origin (million rupiahs), 2012-2016*

Kode Code	Kategori Kategori	2012	2013	2014	2015 *)	2016 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	2 945 008.369	3 295 635.552	3 559 658.996	3 985 741.806	4 194 685.10
B	Pertambangan dan Penggalian	233 325.6131	251 671.0083	292 753.8283	338 753.25	363 211.52
C	Industri Pengolahan	9 197 472.566	10 011 114.04	11 241 257.13	12 169 873.85	13 424 883.79
D	Pengadaan Listrik Gas	31 937.88905	33 229.6122	34 620.42497	36 129.51896	43 424.68
E	Pengadaan Air	16 327.72371	17 006.427	17 823.62924	18 546.53661	19 633.91
F	Konstruksi	1 267 692.558	1 388 559.529	1 560 783.915	1 713 720.109	1 874 826.37
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2 384 885.375	2 589 387.039	2 743 954.182	2 985 502.985	3 243 702.22
H	Transportasi dan Pergudangan	496 472.002	545 051.029	622 579.6665	670 890.0366	728 575.84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	663 326.007	703 123.6061	812 260.1847	891 122.005	976 571.88
J	Informasi dan Komunikasi	240 162.7246	253 315.9323	271 522.4028	286 415.0712	307 229.24
K	Jasa Keuangan	715 389.326	773 870.7428	830 789.6378	916 708.7195	1 017 618.15
L	Real Estate	347 582.5525	374 459.5836	424 736.8258	467 975.03	502 011.15
M N	Jasa Perusahaan	57 863.6159	68 889.38013	77 648.25221	88 676.05	100 323.16
O	Administrasi Pemerintahan					
O	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	473 567.4906	507 633.5315	529 338.059	566 328.58	609 019.09
P	Jasa Pendidikan	782 829.9158	935 665.7186	1 064 114.949	1 148 730.96	1 260 687.21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	148 990.7556	168 138.3011	196 681.354	219 392.87	239 132.80
R S T U	Jasa lainnya	266 845.2305	302 492.6435	352 026.2251	378 703.65	416 766.31
	PDRB	20 269 679.71	22 219 243.68	24 632 549.67	26 883 211.03	29,322 302.40

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.2 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2012-2016
 Table PDRB at Current Constant Price by Industrial Origin (million rupiahs), 2012-2016

Kode Code	Kategori Kategori	2012	2013	2014	2015 *)	2016 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	2 642 511.76	2 730 072.24	2 782 234.71	2 944 376.78	3 024 862.36
B	Pertambangan dan Penggalian	219 387.69	231 903.56	234 794.14	237 259.48	245 350.03
C	Industri Pengolahan	8 136 083.92	8 697 102.52	9 249 002.48	9 674 317.37	10 197 089.35
D	Pengadaan Listrik Gas	31 779.77	34 555.47	35 700.48	35 828.39	39 238.59
E	Pengadaan Air	16 222.19	16 451.01	16 811.12	16 969.48	17 583.77
F	Konstruksi	1 139 647.38	1 207 316.75	1 254 346.70	1 318 937.03	1 427 437.70
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2 222 453.86	2 320 458.91	2 403 684.68	2 537 865.35	2 691 372.68
H	Transportasi dan Pergudangan	494 057.47	538 422.99	578 918.04	605 619.80	637 927.05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	613 493.97	621 177.86	662 676.82	697 279.26	732 397.77
J	Informasi dan Komunikasi	246 608.43	267 136.14	294 101.84	315 512.46	338 040.05
K	Jasa Keuangan	621 062.77	640 225.09	661 493.15	702 929.31	760 048.58
L	Real Estate	338 995.94	362 298.14	382 272.84	403 183.16	426 366.19
M N	Jasa Perusahaan	53 287.92	60 034.43	65 212.06	70 905.07	77 414.16
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	418 808.98	426 438.92	427 694.44	441 204.73	450 205.31
P	Jasa Pendidikan	638 196.72	688 055.98	757 388.08	803 580.33	854 607.68
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	130 410.03	137 768.24	153 152.58	164 531.82	177 628.55
R S T U	Jasa lainnya	256 447.88	277 098.01	302 290.67	314 442.75	331 233.99
PDRB		18 219 456.66	19 256 516.28	20 261 774.84	21 284 742.55	22 428 803.80

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Karanganyar Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016
GRDP Presentase Distribution in Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2012-2016

Kode Code	Kategori Kategori	2012	2013	2014	2015 *)	2016 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	14.53	14.83	14.45	14.89	14.31
B	Pertambangan dan Penggalian	1.15	1.13	1.19	1.26	1.24
C	Industri Pengolahan	45.38	45.06	45.64	45.21	45.78
D	Pengadaan Listrik Gas	0.16	0.15	0.14	0.14	0.15
E	Pengadaan Air	0.08	0.08	0.07	0.07	0.07
F	Konstruksi	6.25	6.25	6.34	6.37	6.39
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	11.77	11.65	11.14	11.10	11.06
H	Transportasi dan Pergudangan	2.45	2.45	2.53	2.55	2.48
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.27	3.16	3.30	3.27	3.33
J	Informasi dan Komunikasi	1.18	1.14	1.10	1.06	1.05
K	Jasa Keuangan	3.53	3.48	3.37	3.41	3.47
L	Real Estate	1.71	1.69	1.72	1.74	1.71
M N	Jasa Perusahaan	0.29	0.31	0.32	0.33	0.34
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.34	2.28	2.15	2.10	2.08
P	Jasa Pendidikan	3.86	4.21	4.32	4.27	4.30
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.74	0.76	0.80	0.82	0.82
R S T U	Jasa lainnya	1.32	1.36	1.43	1.41	1.42
	PDRB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Karanganyar Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016
Table 12.4 GRDP Growth Accelerate of Karanganyar Regency based on Current Price by Industrial Origin (percent), 2012-2016

Kode Code	Kategori Kategori	2012	2013	2014	2015 *)	2016 (**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	-0.68	3.31	1.91	5.84	2.72
B	Pertambangan dan Penggalian	3.23	5.70	1.25	1.05	3.41
C	Industri Pengolahan	8.52	6.90	6.35	4.50	5.50
D	Pengadaan Listrik Gas	9.33	8.73	3.31	2.01	6.26
E	Pengadaan Air	0.85	1.41	2.19	0.94	3.62
F	Konstruksi	5.85	5.94	3.90	5.63	7.74
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	4.23	4.41	3.59	5.58	6.05
H	Transportasi dan Pergudangan	6.92	8.98	7.52	4.61	5.33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.29	1.25	6.68	5.22	5.04
J	Informasi dan Komunikasi	10.08	8.32	10.09	7.28	7.14
K	Jasa Keuangan	3.64	3.09	3.32	6.72	7.67
L	Real Estate	6.46	6.87	5.51	5.47	5.75
M N	Jasa Perusahaan	6.03	12.66	8.62	8.73	9.18
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.11	1.82	0.29	3.16	2.04
P	Jasa Pendidikan	17.27	7.81	10.08	6.10	6.35
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.58	5.64	11.17	7.43	7.96
R S T U	Jasa lainnya	0.36	8.05	9.09	4.02	5.34
	PDRB	5.90	5.69	5.22	5.05	5.37

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Tabel 12.5 Indeks Implisit PDRB Kabupaten Karanganyar Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012-2016
Table 12.5 GRDP Implicit Index of Karanganyar Regency by Industrial Origin (percent), 2012-2016

Kode Code	Kategori Kategori	2012	2013	2014	2015 *)	2016 **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	111.45	120.72	127.94	135.37	138.67
B	Pertambangan dan Penggalian	106.35	108.52	124.69	142.78	148.04
C	Industri Pengolahan	113.05	115.11	121.54	125.84	131.65
D	Pengadaan Listrik Gas	100.50	96.16	96.97	103.25	110.67
E	Pengadaan Air	100.65	103.38	106.02	109.29	111.66
F	Konstruksi	111.24	115.01	124.43	129.34	131.34
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	107.31	111.59	114.16	117.64	120.52
H	Transportasi dan Pergudangan	100.49	101.23	107.54	113.41	114.21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	108.12	113.19	122.57	126.22	133.34
J	Informasi dan Komunikasi	97.39	94.83	92.32	90.78	90.89
K	Jasa Keuangan	115.19	120.87	125.59	130.13	133.89
L	Real Estate	102.53	103.36	111.11	116.07	117.74
M N	Jasa Perusahaan	108.59	114.75	119.07	125.06	129.59
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	113.07	119.04	123.77	128.36	135.28
P	Jasa Pendidikan	122.66	135.99	140.50	142.95	147.52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	114.25	122.04	128.42	133.34	134.63
R S T U	Jasa lainnya	104.05	109.16	116.45	120.44	125.82
	PDRB	111.25	115.39	121.57	126.39	130.74

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju pertumbuhan Indeks Implisit Produk Domestik Regional
 Table Bruto Kabupaten Karanganyar, 2012-2016
 Implisit Index Growth Rate of Karanganyar Regency by Industrial
 Origin (percent), 2012-2016

Kode Code	Kategori Kategori	2012	2013	2014	2015 *)	2016 (**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	5.85	8.32	5.99	5.81	1.97
B	Pertambangan dan Penggalian	0.49	2.04	14.89	14.51	3.68
C	Industri Pengolahan	-0.24	1.83	5.59	3.54	4.62
D	Pengadaan Listrik Gas	-0.40	-4.31	0.84	4.49	7.18
E	Pengadaan Air	-0.05	2.71	2.56	3.08	2.16
F	Konstruksi	4.37	3.40	8.19	3.95	1.55
G	Perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	-0.05	3.99	2.30	3.05	2.45
H	Transportasi dan Pergudangan	0.77	0.74	6.23	5.46	0.71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.20	4.69	8.29	4.92	5.64
J	Informasi dan Komunikasi	-3.28	-2.63	-2.64	-1.67	0.12
K	Jasa Keuangan	5.89	4.94	3.90	3.64	2.89
L	Real Estate	0.76	0.80	7.50	4.47	1.44
M N	Jasa Perusahaan	3.89	5.68	3.77	5.03	3.62
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.39	5.28	3.97	3.71	5.39
P	Jasa Pendidikan	9.13	10.86	3.32	1.75	3.19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6.97	6.82	5.23	3.83	0.96
R S T U	Jasa lainnya	0.88	4.91	6.68	3.42	4.47
PDRB		2.05	3.71	5.36	3.96	3.44

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar

Source: BPS-Statistics of Karanganyar Regency

Catatan / Notes: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PERINGKAT IPM KABUPATEN/KOTA DI JAWA TENGAH, 2016

HDI Rank Index Comparison in Jawa Tengah, 2016



BAB CHAPTER PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN Regency Comparison

13

<http://karanganyarkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penduduk adalah mereka yang sudah menetap di suatu wilayah paling sedikit 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud untuk menetap.
 2. Laju pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan diperoleh dengan mengurangi nilai pada tahun ke n dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dibagi dengan nilai pada tahun ke $(n-1)$ dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan PDB menunjukkan tingkat perkembangan riil dari agregat pendapatan untuk masing-masing tahun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 3. Garis Kemiskinan adalah tingkat minimum pendapatan yang dianggap perlu dipenuhi untuk memperoleh standar hidup yang mencukupi di suatu negara
1. *Residents are those who have settled in an area of at least 6 months or less than 6 months but intends to settle.*
 2. *The growth rate of gross domestic product (GDP) at constant prices is obtained by subtracting the value in year n with the value in the year to the $(n-1)$ divided by the value in the year to the $(n-1)$ multiplied by 100 percent. The growth rate of the GDP shows the level of real development of aggregate income for each year compared with the previous year.*
 3. *The poverty line is the minimum level of income deemed to be met to obtain adequate living standards in a country*

ULASAN**DESCREPTION****13.1 Perbandingan Penduduk**

Jumlah penduduk setiap provinsi di wilayah Jawa Tengah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Secara regional wilayah Jawa Tengah, kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2016 adalah Kabupaten Brebes dengan jumlah penduduk 1781379 jiwa. Sedangkan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kota Magelang yaitu 120.792 jiwa.

13.2 Ketenagakerjaan

Jika dilihat dari sisi tenaga kerja di Wilayah Jawa Tengah, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tertinggi pada tahun 2016 terdapat di Kabupaten Temanggung yaitu sebesar 98,50 persen, sedangkan TPAK terendah terdapat pada Kabupaten Tegal yaitu 90.48 persen. Pada tahun 2016, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Kabupaten Tegal, yaitu sebesar 9.52 persen sedangkan TPT terendah di Kabupaten Temanggung sebesar 1,05 persen.

13.3 IPM

Jika melihat capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2016, Kabupaten yang memiliki IPM tertinggi di Propinsi Jawa Tengah adalah Kota Salatiga 80,96 persen dan yang terendah adalah Kabupaten Banjarnegara 64,73 persen. Kabupaten Karanganyar sendiri masih berada

13.1 Ratio Population

The population of each province in the region of Central Java has increased every year . Regionally, Central Java , a district that has the largest population in 2016 was Brebes district with a population of 1,781,379 inhabitants. While the district has a total population of the town of Magelang is the lowest is 120 792 inhabitants.

13.2 Employment

When viewed from the side of labor in the region of Central Java , Labor Force Participation Rate (LFPR) in 2016 are the highest in Temanggung district in the amount of 98.50 percent , while the lowest LFPR contained in Tegal regency is 90.48 percent . In 2016, the Unemployment Rate (TPT) is the highest in Tegal regency , which amounted to 9.52 per cent while the lowest TPT in Temanggung Regency of 1.05 percent.

13.3 Employment

If you look at the achievements of the Human Development Index (HDI) in 2016 , the district has the highest HDI in Central Java Salatiga is 80.96 percent and the lowest was 64.73 percent Banjarnegara district . Karanganyar itself still in the rankings to fifth

di ranking ke lima dengan nilai IPM sebesar 74.53 persen. Sebagai informasi, penghitungan IPM mulai tahun ini telah menggunakan metode baru sehingga angkanya berbeda dari tahun sebelumnya.

13.4 Perekonomian

Dari sisi ekonomi, pada tahun 2016, PDRB seluruh kabupaten di wilayah Jawa Tengah mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kota yang memiliki PDRB terbesar adalah Kota Pekalongan dan yang terendah adalah Kota Semarang. Kabupaten yang memiliki PDRB tertinggi adalah Kabupaten Cilacap, dan yang terendah adalah Kabupaten Rembang. Sedangkan Kabupaten Karanganyar mempunyai PDRB sebesar 2.688.3211,027 juta rupiah, dimana nilai tersebut menempati urutan terbesar ke-12 dibandingkan seluruh kabupaten/kota lainnya di Jawa Tengah.

13.5 Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah tahun 2016 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015. Tahun 2016 angka penduduk miskin turun dari 4.577.040 (13.58%) menjadi 4.506.876 (13.27%). Bila dibandingkan antar kabupaten/kota, maka persentase kabupaten/kota dengan jumlah penduduk miskinnya terbanyak adalah kabupaten Brebes, yakni mencapai 19.99 % sedangkan yang paling kecil persentase penduduk miskinnya adalah kota Salatiga yang hanya 5.24 %.

with HDI value of 74.53 percent . For information , calculating HDI starting this year has been using the new method so that the figures are different from the previous year .

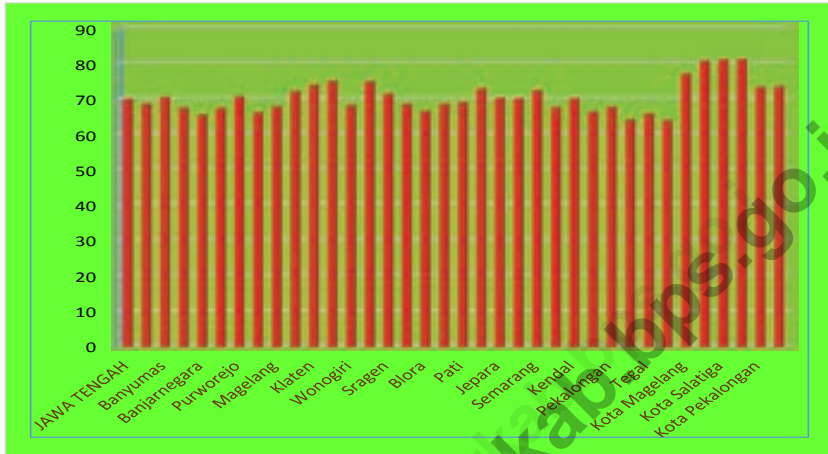
13.4 Economy

From the economic side , in 2016 , the GDP of all regencies in Central Java region experienced an increase over the previous year . A city which has the biggest contribution is Pekalongan and the lowest is the city of Semarang . Districts that have the highest GRDP is Cilacap , and the lowest was Rembang . Meanwhile, the GDP amounted Karanganyar has 2.688.3211,027 million , where the value ranks twelfth largest compared to all districts / cities in Central Java .

13.5 Poverty

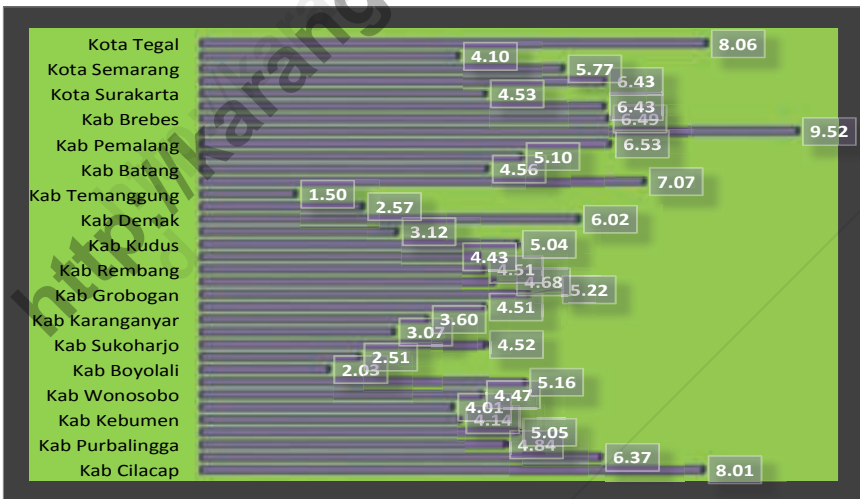
The number of poor people in Jawa Tengah in 2016 has decreased compared to 2015. In 2016 the number of poor people declined from 4,577,040 (13.58%) to 4,506,876 (13.27%). When compared between districts / cities, the percentage of districts with the largest number of poor people is Brebes district, which reached 19.99% while the smallest percentage of poor people is Salatiga city which is only 5.24%.

Gambar/Figure 13.1
 IPM Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2016
 HDI in Regency/City in Jawa Tengah, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
 Source: BPS-Statistics Jawa Tengah

Gambar/Figure 13.2
 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, 2016
 Open Unemployment Rate by Regency/City in Jawa Tengah, 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
 Source: BPS-Statistics Jawa Tengah

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (ribu jiwa), 2012 - 2016
Table 13.1 *Population by Regency/City in Jawa Tengah Province (people), 2012- 2016*

Kabupaten/Regency	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	1 676.10	1 685.63	1 694.73	1 703.39
02. Banyumas	1 605.59	1 620.77	1 635.91	1 650.63
03. Purbalingga	879.88	889.17	898.38	907.51
04. Banjarnegara	889.89	896.04	901.83	907.41
05. Kebumen	1 176.62	1 180.89	1 184.88	1 188.60
06. Purworejo	705.53	708.01	710.39	712.69
07. Wonosobo	769.40	773.39	777.12	780.79
08. Magelang	1 221.67	1 233.70	1 245.50	1 257.12
09. Boyolali	951.81	957.91	963.69	969.33
10. Klaten	1 149.00	1 154.03	1 158.80	1 163.22
11. Sukoharjo	849.39	856.86	864.21	871.40
12. Wonogiri	942.43	945.68	949.02	951.98
13. Karanganyar	840.20	848.33	856.20	864.02
14. Sragen	871.99	875.62	879.03	882.09
15. Grobogan	1 336.32	1 343.99	1 351.43	1 358.40
16. Blora	844.33	848.39	852.11	855.57
17. Rembang	608.89	614.07	619.17	624.10
18. Pati	1 217.93	1 225.60	1 232.89	1 239.99
19. Kudus	810.89	821.11	831.30	841.50
20. Jepara	1 153.32	1 170.79	1 188.29	1 205.80
21. Demak	1 094.50	1 106.21	1 117.91	1 129.30
22. Semarang	974.12	987.60	1 000.89	1 014.20

Bersambung / *Continued*

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.1*

Kabupaten/Regency	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	731.93	738.88	745.83	752.49
24. Kendal	926.79	934.63	942.28	949.68
25. Batang	729.59	736.50	743.09	749.72
26. Pekalongan	861.13	867.70	873.99	880.09
27. Pemasang	1 279.58	1 284.17	1 288.58	1 292.61
28. Tegal	1 414.98	1 420.11	1 424.89	1 429.39
29. Brebes	1 764.98	1 773.37	1 781.38	1 788.88
71. Kota Magelang	119.88	120.44	120.79	121.11
72. Kota Surakarta	507.80	510.11	512.23	514.17
73. Kota Salatiga	178.72	181.30	183.82	186.42
74. Kota Semarang	1 644.37	1 672.99	1 701.11	1 729.08
75. Kota Pekalongan	290.90	293.72	296.40	299.22
76. Kota Tegal	243.90	244.98	246.12	247.21
Jawa Tengah	33 264.34	33 522.66	33 774.14	34 019.10

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (persen), 2012- 2016
Table 13.2 *Labor Force Participation Rate by Regency/City in Jawa Tengah Province (percent), 2012 - 2016*

Kabupaten/Regency	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	93,32	94,35	91,99	
02. Banyumas	94,55	94,63	93,63	
03. Purbalingga	94,37	94,87	95,16	
04. Banjarnegara	95,84	95,94	94,95	
05. Kebumen	96,48	96,75	95,86	
06. Purworejo	94,85	94,90	95,99	
07. Wonosobo	94,18	94,66	95,53	
08. Magelang	93,87	92,55	94,84	
09. Boyolali	94,56	95,05	97,97	
10. Klaten	94,66	95,25	97,49	
11. Sukoharjo	94,02	95,40	95,48	
12. Wonogiri	96,39	96,55	96,93	
13. Karanganyar	96,16	96,46	96,40	
14. Sragen	94,37	93,96	95,49	
15. Grobogan	93,90	95,75	94,78	
16. Blora	93,77	95,70	95,32	
17. Rembang	94,03	94,77	95,49	
18. Pati	92,71	93,63	95,57	
19. Kudus	91,93	94,97	94,96	
20. Jepara	93,66	94,91	96,88	
21. Demak	92,92	94,83	93,98	
22. Semarang	96,10	95,62	97,43	

Bersambung / *Continued*

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Kabupaten/Regency	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	95,13	96,81	98,50	
24. Kendal	93,57	93,85	92,93	
25. Batang	92,98	92,58	95,44	
26. Pekalongan	95,22	93,97	94,90	
27. Pemasang	93,52	92,56	93,47	
28. Tegal	93,11	91,53	90,48	
29. Brebes	90,39	90,47	93,51	
71. Kota Magelang	93,25	92,62	93,57	
72. Kota Surakarta	92,78	93,84	95,47	
73. Kota Salatiga	93,79	95,54	93,57	
74. Kota Semarang	93,98	92,24	94,23	
75. Kota Pekalongan	94,72	94,58	95,90	
76. Kota Tegal	90,68	90,80	91,94	
Jawa Tengah	93,99	94,32	95,01	

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (persen), 2012-2016
Open Unemployment Rate (OURs) by Regency/City in Jawa Tengah Province (percent), 2012-2016

Kabupaten/Regency	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	6,68	5,65	8,01	
02. Banyumas	5,45	5,37	6,37	
03. Purbalingga	5,63	5,13	4,84	
04. Banjarnegara	4,16	4,06	5,05	
05. Kebumen	3,52	3,25	4,14	
06. Purworejo	5,15	5,10	4,01	
07. Wonosobo	5,82	5,34	4,47	
08. Magelang	6,13	7,45	5,16	
09. Boyolali	5,44	4,95	2,03	
10. Klaten	5,34	4,75	2,51	
11. Sukoharjo	5,98	4,60	4,52	
12. Wonogiri	3,61	3,45	3,07	
13. Karanganyar	3,84	3,54	3,60	
14. Sragen	5,63	6,04	4,51	
15. Grobogan	6,10	4,25	5,22	
16. Blora	6,23	4,30	4,68	
17. Rembang	5,97	5,23	4,51	
18. Pati	7,29	6,37	4,43	
19. Kudus	8,07	5,03	5,04	
20. Jepara	6,34	5,09	3,12	
21. Demak	7,08	5,17	6,02	
22. Semarang	3,90	4,38	2,57	

Bersambung / *Continued*

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.3*

Kabupaten/Regency	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	4,87	3,19	1,50	
24. Kendal	6,43	6,15	7,07	
25. Batang	7,02	7,42	4,56	
26. Pekalongan	4,78	6,03	5,10	
27. Pemasang	6,48	7,44	6,53	
28. Tegal	6,89	8,47	9,52	
29. Brebes	9,61	9,53	6,49	
71. Kota Magelang	6,75	7,38	6,43	
72. Kota Surakarta	7,22	6,16	4,53	
73. Kota Salatiga	6,21	4,46	6,43	
74. Kota Semarang	6,02	7,76	5,77	
75. Kota Pekalongan	5,28	5,42	4,10	
76. Kota Tegal	9,32	9,20	8,06	
Jawa Tengah	6,01	5,68	4,99	

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (Metode Baru), 2012 - 2016
Human Development Index (HDI) by Regency/City in Jawa Tengah Province (New Method), 2012 - 2016

Kabupaten/Regency	IPM		Peringkat IPM	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	67.77	68.60	22	20
02. Banyumas	69.89	70.49	16	15
03. Purbalingga	67.03	67.48	27	27
04. Banjarnegara	64.73	65.52	33	33
05. Kebumen	66.87	67.41	28	28
06. Purworejo	70.37	70.66	14	14
07. Wonosobo	65.70	66.19	30	31
08. Magelang	67.13	67.85	25	24
09. Boyolali	71.74	72.18	12	12
10. Klaten	73.81	73.97	7	7
11. Sukoharjo	74.53	75.06	5	5
12. Wonogiri	67.76	68.23	23	23
13. Karanganyar	74.26	74.90	6	6
14. Sragen	71.10	71.43	13	13
15. Grobogan	68.05	68.52	21	22
16. Blora	66.22	66.61	29	29
17. Rembang	68.18	68.60	20	20
18. Pati	68.51	69.03	19	19
19. Kudus	72.72	72.94	9	10
20. Jepara	70.02	70.25	15	16
21. Demak	69.75	70.10	17	18
22. Semarang	71.89	72.40	11	11

Bersambung / *Continued*

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

Kabupaten/Regency	IPM		Peringkat IPM	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	67.07	67.60	26	26
24. Kendal	69.57	70.11	18	17
25. Batang	65.46	66.38	31	30
26. Pekalongan	67.40	67.71	24	25
27. Pemalang	63.70	64.17	34	34
28. Tegal	65.04	65.84	32	32
29. Brebes	63.18	63.98	35	35
71. Kota Magelang	76.39	77.16	4	4
72. Kota Surakarta	80.14	80.76	3	3
73. Kota Salatiga	80.96	81.14	1	2
74. Kota Semarang	80.23	81.19	2	1
75. Kota Pekalongan	72.69	73.32	10	9
76. Kota Tegal	72.96	73.55	8	8
Jawa Tengah	69.49	69.98	12	13

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics of Jawa Tengah Province (Population Projection)

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.5 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (miliar rupiah), 2012 - 2016
Table 13.5 GRDP at Current Market Prices of Regency/City in Jawa Tengah Province (billion rupiahs), 2012 - 2016

Kabupaten/Regency	2013	2014r)	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	86 477.56	92 025.90	98 831.59	100 155.80
02. Banyumas	31 369.32	34 923.37	38 798.79	42 016.94
03. Purbalingga	14 791.30	16 630.45	18 423.66	19 923.74
04. Banjarnegara	12 751.21	14 342.96	15 847.81	17 241.47
05. Kebumen	16 526.13	18 645.42	20 742.29	22 318.05
06. Purworejo	11 462.76	12 660.42	13 846.86	14 968.99
07. Wonosobo	11 749.52	13 001.09	14 150.51	15 365.35
08. Magelang	19 602.84	21 923.41	24 131.64	26 223.22
09. Boyolali	18 806.30	21 117.42	23 550.82	25 929.84
10. Klaten	23 345.15	26 270.89	28 988.78	31 558.69
11. Sukoharjo	22 048.80	24 407.49	26 711.55	29 094.61
12. Wonogiri	17 640.99	19 668.24	21 572.48	23 281.13
13. Karanganyar	22 219.24	24 635.06	26 904.05	29 322.30
14. Sragen	21 870.80	24 569.01	27 309.12	29 617.34
15. Grobogan	16 626.34	18 181.84	20 182.09	21 737.32
16. Blora	13 543.66	15 101.98	16 368.35	19 964.35
17. Rembang	11 441.10	12 821.72	13 897.82	14 867.08
18. Pati	25 931.38	28 504.86	31 224.45	33 646.61
19. Kudus	70 323.53	78 800.89	84 607.07	90 014.56
20. Jepara	18 022.61	20 067.29	22 071.85	23 903.62
21. Demak	15 771.00	17 381.40	19 330.30	20 843.92
22. Semarang	29 789.07	33 160.76	36 429.16	40 100.27

Bersambung / Continued

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.5*

Kabupaten/Regency	2013	2014r)	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	13 088.40	14 592.45	16 107.06	17 526.47
24. Kendal	25 274.54	28 194.36	30 908.07	33 776.40
25. Batang	12 886.46	14 408.44	15 908.51	17 200.83
26. Pekalongan	13 757.49	15 268.43	16 804.66	18 228.70
27. Pemalang	15 032.62	16 751.92	18 491.39	20 036.52
28. Tegal	20 767.11	23 108.65	25 590.64	27 727.79
29. Brebes	27 437.55	30 899.92	34 447.08	37 340.82
71. Kota Magelang	5 356.94	5 926.22	6 480.58	7 015.38
72. Kota Surakarta	29 081.31	32 062.45	34 982.37	37 793.27
73. Kota Salatiga	7 990.57	8 870.87	9 718.06	10 551.36
74. Kota Semarang	108 807.15	122 109.87	134 206.72	145 993.68
75. Kota Pekalongan	6 396.42	7 092.78	7 778.27	8 507.54
76. Kota Tegal	9 136.59	10 060.19	10 985.00	11 886.66

Jawa Tengah

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics Indonesia of Jawa Tengah

Catatan / Notes :

r) Angka Revisi/ Revision Figures

*) Angka Sementara / Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.6 Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Jawa Tengah (ribu jiwa), 2015 - 2016
 Table Poor People by Regency/City in Jawa Tengah Province (thousand), 2015 - 2016

Kabupaten/Regency	Penduduk Miskin <i>Poor People**</i>)		Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of the Poor</i>	
	2015	2016	2015	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	243.5	240.2	14.39	14.12
02. Banyumas	285.9	283.9	17.52	17.23
03. Purbalingga	176.5	171.8	19.70	18.98
04. Banjarnegara	165.4	158.2	18.37	17.46
05. Kebumen	241.9	235.9	20.44	19.86
06. Purworejo	101.3	99.1	14.27	13.91
07. Wonosobo	166.4	160.1	21.45	20.53
08. Magelang	162.4	158.9	13.07	12.67
09. Boyolali	120.0	117.0	12.45	12.09
10. Klaten	172.3	168.0	14.89	14.46
11. Sukoharjo	79.9	78.9	9.26	9.07
12. Wonogiri	123.0	124.8	12.98	13.12
13. Karanganyar	106.4	107.7	12.46	12.49
14. Sragen	130.4	126.8	14.86	14.38
15. Grobogan	184.5	184.1	13.68	13.57
16. Blora	115.1	113.9	13.52	13.33
17. Rembang	119.1	115.5	19.28	18.54
18. Pati	147.1	144.2	11.95	11.65
19. Kudus	64.1	64.2	7.73	7.65
20. Jepara	100.6	100.3	8.50	8.35
21. Demak	160.9	158.8	14.44	14.10
22. Semarang	81.3	80.7	8.15	7.99

Bersambung / *Continued*

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.6*

Kabupaten/Regency	Penduduk Miskin <i>Poor People</i>		Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of the Poor</i>	
	2015	2016**)	2015	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	87.5	87.1	11.76	11.60
24. Kendal	109.3	107.8	11.62	11.37
25. Batang	83.5	82.6	11.27	11.04
26. Pekalongan	112.1	113.3	12.84	12.90
27. Pemalang	235.5	227.1	18.30	17.58
28. Tegal	143.5	144.2	10.09	10.10
29. Brebes	352.0	348.0	19.79	19.47
71. Kota Magelang	10.9	10.6	9.05	8.79
72. Kota Surakarta	55.7	55.9	10.89	10.88
73. Kota Salatiga	10.6	9.7	5.80	5.24
74. Kota Semarang	84.3	83.6	4.97	4.85
75. Kota Pekalongan	24.1	23.7	8.09	7.92
76. Kota Tegal	20.3	20.3	8.26	8.20
Jawa Tengah	4577.0	4506.9	13.58	13.27

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
 Source: *BPS-Statistics Indonesia of Jawa Tengah*

Catatan / *Notes* :

***) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Tabel 13.7 Perkembangan Inflasi Tahun Kalender 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 - 2016
Table 13.7 Yearly Inflation Calender of 35 Regency/ Municipality in Jawa Tengah Province, 2012-2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Cilacap	243.5	240.2	14.39	14.12
02. Banyumas	285.9	283.9	17.52	17.23
03. Purbalingga	176.5	171.8	19.70	18.98
04. Banjarnegara	165.4	158.2	18.37	17.46
05. Kebumen	241.9	235.9	20.44	19.86
06. Purworejo	101.3	99.1	14.27	13.91
07. Wonosobo	166.4	160.1	21.45	20.53
08. Magelang	162.4	158.9	13.07	12.67
09. Boyolali	120.0	117.0	12.45	12.09
10. Klaten	172.3	168.0	14.89	14.46
11. Sukoharjo	79.9	78.9	9.26	9.07
12. Wonogiri	123.0	124.8	12.98	13.12
13. Karanganyar	106.4	107.7	12.46	12.49
14. Sragen	130.4	126.8	14.86	14.38
15. Grobogan	184.5	184.1	13.68	13.57
16. Blora	115.1	113.9	13.52	13.33
17. Rembang	119.1	115.5	19.28	18.54
18. Pati	147.1	144.2	11.95	11.65
19. Kudus	64.1	64.2	7.73	7.65
20. Jepara	100.6	100.3	8.50	8.35
21. Demak	160.9	158.8	14.44	14.10
22. Semarang	81.3	80.7	8.15	7.99

Bersambung / *Continued*

REGENCY COMPARASION

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.7*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23. Temanggung	87.5	87.1	11.76	11.60
24. Kendal	109.3	107.8	11.62	11.37
25. Batang	83.5	82.6	11.27	11.04
26. Pekalongan	112.1	113.3	12.84	12.90
27. Pemalang	235.5	227.1	18.30	17.58
28. Tegal	143.5	144.2	10.09	10.10
29. Brebes	352.0	348.0	19.79	19.47
71. Kota Magelang	10.9	10.6	9.05	8.79
72. Kota Surakarta	55.7	55.9	10.89	10.88
73. Kota Salatiga	10.6	9.7	5.80	5.24
74. Kota Semarang	84.3	83.6	4.97	4.85
75. Kota Pekalongan	24.1	23.7	8.09	7.92
76. Kota Tegal	20.3	20.3	8.26	8.20
Jawa Tengah	4577.0	4506.9	13.58	13.27

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah

Source: BPS-Statistics Indonesia of Jawa Tengah

Catatan / Notes :

**) Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARANGANYAR**

Komplek Perkantoran Canggakan JL. Majapahit No. 11B Telp (0271) 495047
Homepage: <http://www.karanganyarkab.bps.go.id> Email: bps3313@bps.go.id